



**HUBUNGAN LINGKUNGAN KERJA DENGAN KINERJA PETUGAS PADA  
PENYERAHAN DOKUMEN REKAM MEDIS INSTALASI RAWAT INAP I  
RSUD DR. SAIFUL ANWAR MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Fadilah Akbar Filayati  
NIM 122110101155**

**BAGIAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS JEMBER  
TAHUN 2017**



**HUBUNGAN LINGKUNGAN KERJA DENGAN KINERJA PETUGAS PADA  
PENYERAHAN DOKUMEN REKAM MEDIS INSTALASI RAWAT INAP I  
RSUD DR. SAIFUL ANWAR MALANG**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat  
dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

**Fadilah Akbar Filayati**

**NIM 122110101155**

**BAGIAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS JEMBER  
TAHUN 2017**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat, kasih saying, serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
2. Kedua orang tua penulis, yang telah mencerahkan segala kasih saying, pengorbanan, motivasi, kesabaran dalam mendidik, menasehati, menanamkan ilmu agama dan senantiasa mendo'akan penulis agar bisa menjadi manusia yang sukses serta bermanfaat bagi orang lain. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi, memberi kesehatan dan kebahagiaan kepada mereka, amin;
3. Seluruh guru-guru TK Sunan Giri, SDN Nguling 3, SMPN 1 Nguling, SMAN 1 Grati sampai Perguruan Tinggi yang telah mengajarkan kedisiplinan dan berbagi ilmu yang bermanfaat bagi penulis;
4. Almamater Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember yang penulis banggakan.

## MOTTO

“Wahai orang-orang yang beriman jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”.

(*Al-Baqarah [2] : 153*)



---

\*(Surat Al-Baqarah Ayat 153) Departemen Agama Republik Indonesia. 1998. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang. Asy-Syifa

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadilah Akbar Filayati

NIM : 122110101155

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : *Hubungan Lingkungan Kerja dengan Kinerja Petugas pada Penyerahan Dokumen Rekam Medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar Malang* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan skripsi ilmiah yang harus dijunjunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternaya di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 Agustus 2017

Yang menyatakan



Fadilah Akbar Filayati

NIM 122110101155

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul *Hubungan Lingkungan Kerja dengan Kinerja Petugas pada Penyerahan Dokumen Rekam Medis Instalasi Rawat Inap IRSUD Dr. Saiful Anwar Malang* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada :

Hari : Selasa

tanggal : 22 Agustus 2017

tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

**Pembimbing**

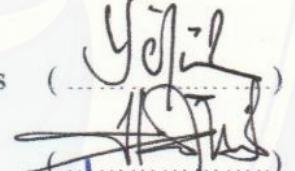
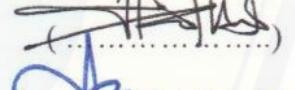
1. DPU : Eri Witcahyo, S.KM., M.Kes  
NIP. 198207232010121003
2. DPA : Andrei Ramani, S.KM., M.Kes  
NIP 198008252006041005

**Tanda Tangan**

( ..... )  
  
( ..... )  


**Pengaji**

1. Ketua : Yennike Tri Herawati, S.KM., M.Kes  
NIP 197810162009122001
2. Sekretaris : dr. Ragil Ismi Hartanti, M.Sc  
NIP 198110052006042002
3. Anggota : Artiantyo Wirjo Utomo, S.Psi  
NIP 197507252003121002

( ..... )  
  
( ..... )  
  
( ..... )  


**Mengesahkan**

Dekan,



Irma Prasetyowati, S.KM., M.Kes

NIP. 1980051620031220002

## PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya skripsi dengan judul *Hubungan Lingkungan Kerja dengan Kinerja Petugas pada Penyerahan Dokumen Rekam Medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar Malang*, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Dalam skripsi ini dijabarkan bagaimana hubungan lingkungan kerja dengan kinerja petugas pada penyerahan dokumen rekam medis Instalasi Rawat Inap, sehingga nantinya dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja petugas penyerahan dokumen rekam medis Instalasi Rawat Inap di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Eri Witcahyo, S.KM., M.Kes dan Bapak Andrei Ramani, S.KM., M.Kes, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi, serta saran hingga terwujudnya skripsi ini.

Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada yang terhormat :

1. Ibu Irma Prasetyowati, S.KM., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
2. Bapak Eri Witcahyo, S.KM., M.Kes, selaku Ketua Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
3. Seluruh Bapak Ibu dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan pelajaran
4. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember yang telah memberi pelayanan dalam setiap keperluan mahasiswa dan perkuliahan
5. Direktur RSUD Dr. Saiful Anwar Malang yang telah membantu proses dalam perizinan untuk penelitian ini.
6. Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar Malang yang telah bersedia memberi tempat untuk penelitian ini

7. Ibu Yennike Tri Herawati, S.KM., M. Kes dan Ibu dr. Ragil Ismi Hartanti, M.Sc yang telah bersedia menjadi ketua dan sekretaris dalam penguji skripsi saya.
8. Bapak Artiantyo Wirjo Utomo, S.Psi dari RSUD dr. Soebandi Jember yang telah bersedia menjadi anggota penguji skripsi saya.
9. Seluruh pihak dan teman-teman Efkaemrolas yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu dan teman-teman Peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Angkatan 2012
10. Teman-teman organisasi kampus UKM PSM Gita Pusaka, UKM Seni PH9, dan UKM Olahraga Arkesma yang telah memberikan saya pengalaman berorganisasi pada saat masa kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
11. Teman-teman dan Pembina dari GenBI Jember, organisasi penerima beasiswa Bank Indonesia Jember yang telah memberikan saya banyak pengalaman yang sangat berharga.
12. Sahabat-sahabat tercinta, teman jalan, teman nongkrong, serta teman-teman PBL Kelompok 1 yang telah banyak memberikan canda dan tawa serta pengalaman selama masa kuliah.

Skripsi ini telah kami susun dengan optimal, namun tidak menutup kemungkinan adanya kekurangan, oleh karena itu kami dengan tangan terbuka menerima masukan yang membangun. Semoga tulisan ini berguna bagi semua pihak yang memanfaatkannya.

Jember, 22 Agustus 2017

Penulis

## RINGKASAN

**Hubungan Lingkungan Kerja dengan Kinerja Petugas pada Penyerahan Dokumen Rekam Medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar Malang**, Fadilah Akbar Filayati; 122110101155; 2017; 89 halaman; Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Ketepatan waktu penyerahan dokumen rekam medis merupakan salah satu indikator kinerja dari petugas penyerahan dokumen rekam medis. Rekam medis adalah berkas yang berisikan informasi tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Berdasarkan data yang diperoleh dari RSUD Dr. Saiful Anwar tiga tahun terakhir yakni pada tahun 2013 hingga 2015 di Instalasi Rawat Inap I dapat dilihat pada tahun 2013 dokumen yang terlambat mencapai 51.68 %, 2014 mencapai 39.98 %, dan pada tahun 2015 sebesar 39.06 %. Berdasarkan data tersebut jika dibandingkan dengan standar waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap yaitu 2 x 24 jam (Dirjen Yanmed, 2008) maka dapat disimpulkan bahwa permasalahannya adalah masih tingginya angka keterlambatan penyerahan dokumen rekam medis rawat inap di Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar yang berarti menggambarkan kinerja petugas penyerahan dokumen rekam medis masih belum maksimal.

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional* bertempat di ruang perawatan Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar pada bulan November 2016 – Juni 2017. Pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* dengan jumlah sampel 25 petugas penyerahan dokumen rekam medis rawat inap. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan studi dokumentasi. Analisa data menggunakan uji korelasi *Spearmen Rank (Rho)* dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$ .

Hasil penelitian menunjukkan budaya kerja petugas penyerahan dokumen rekam medis sangat baik, penilaian terhadap kepemimpinan menunjukkan kepemimpinan berjalan cukup efektif, hubungan antar karyawan yang terjalin pada responden sangat baik, dan penilaian terhadap kompensasi yang mereka peroleh

dari rumah sakit sangat baik. Ketepatan waktu penyerahan dokumen rekam medis rawat inap terdapat 1.105 (47.1%) dokumen rekam medis yang terlambat dari 2.329 dokumen yang telah diserahkan.

Hasil uji *Spearman Rank (Rho)* menunjukkan ada hubungan antara budaya kerja dengan kinerja petugas penyerahan dokumen rekam medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar dengan nilai p yang dihasilkan sebesar 0.019 dan nilai koefisien korelasi sebesar -0.467 yang berarti tingkat hubungannya sedang dengan arah hubungan yang negatif, ada hubungan antara kepemimpinan dengan kinerja petugas pada penyerahan dokumen rekam medis dengan nilai p sebesar 0.018 dan nilai koefisien korelasi sebesar -0.469 yang berarti tingkat hubungannya sedang dengan arah hubungan yang negatif, tidak ada hubungan antara aspek hubungan karyawan dengan kinerja petugas pada penyerahan dokumen rekam medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar, tidak ada hubungan antara kompensasi dengan kinerja petugas pada penyerahan dokumen rekam medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah budaya kerja dan kepemimpinan masing-masing mempunyai hubungan dengan kinerja petugas penyerahan dokumen rekam medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar Malang dengan arah hubungan yang negatif dan tingkat hubungan yang sedang. Saran dalam penelitian ini adalah diadakannya sosialisasi pentingnya mutu rekam medis dalam administrasi rumah sakit dan meningkatkan sistem rekam medis dari sistem konvensional menjadi rekam medis berbasis elektronik yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), serta kepala instalasi rawat inap lebih menekankan kepada bawahannya yakni kepala ruang agar lebih banyak berinteraksi dan dapat menerapkan hubungan atau komunikasi yang lebih intensif dengan bawahannya terutama petugas penyerahan dokumen rekam medis dan lebih meningkatkan fungsi pengendalian dan evaluasi agar dapat memperbaiki kekurangan-kekuarangan yang terjadi yang menyebabkan kinerja petugas menjadi tidak maksimal

## SUMMARY

***Correlation between Working Environment with Performance of the Medical Record Submission Officer at Inpatient Installation I RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. Fadilah Akbar Filayati; 122110101155; 2017; 89 Pages; Administration and Health Policy Section of the Faculty of Health University of Jember***

Time accuracy of medical record submission is one of the performance indicators of the medical record submission officer. The medical record is a file that contains information about the patient's identity, examination, treatment, actions, and other services that have been provided to the patient. Based on data which is obtained from RSUD Dr. Saiful Anwar for the last three years starting from 2013 until 2015 at Inpatient Installation I, at 2013 there were 51,68% documents late, at 2014 there were 39,98% documents late and at 2015 there were 39,06% medical record documents late. Based on the data when compared with the standard time of medical record submission of inpatient that is 2x24 hours (Dirjen Yanmed, 2006), it can be concluded that the problem is still high number of delay in submission of inpatient medical record documents at Inpatient Installation I RSUD Dr. Saiful Anwar which means representing the performance of medical record submission officer is still not optimum.

This type of research was done by analytical with cross sectional approach, this research located in the ward of Inpatient Installation I RSUD Dr. Saiful Anwar in November 2016 until June 2017. Sampling of this research was taken by using simple random sampling method with the number of the sample were 25 inpatients medical record submission officer. Method of data collection was done by using interview technique and documentation study. Analysis of data was done by using Spearmen Rank (Rho) correlation test with significance level  $\alpha = 0,05$

The result of the research showed that work culture of the medical record document submission officer has a very good, assessment of leadership shows that leadership has quite effectively, the relationship between employees has a very good, and assessment of the compensation they obtained from the hospital was very good. Time accuracy of medical record submission at inpatient installation I start

from 3 months before the research began, there are 1,105 (47.1%) late medical records documents of 2.329 documents submitted.

The result of Spearman Rank (Rho) test shows that there was a correlation between work culture with the performance of medical record document submission officer in Inpatient Installation I RSUD Dr. Saiful Anwar with probability value generated equal to 0.019 and correlation coefficient value is -0.467 that indicates the degree of moderate correlate with negative direction, there was a correlation between leadership with the performance of medical records submission officer with probability value of 0.018 and correlation coefficient value was -0.469 that show the degree of moderate correlate with the negative direction, there was no correlation between aspects of employee relations with the performance of medical record submission officers in Inpatient Installation I RSUD Dr. Saiful Anwar, there was no correlation between compensation with performance of medical record submission officers in Inpatient Installation I RSUD Dr. Saiful Anwar

The conclusion of this research is work culture and leadership have a correlation with the performance of the medical record submission officers at Inpatient Installation I RSUD Dr. Saiful Anwar Malang with moderate degree of relation and negative direction. The suggestion of this research is making a socialization that focused on the urgency of quality on medical record in the hospital administration and improves the system of medical record from conventional system to electronic medical record system. The inpatient installation has give more concern to rooms leader for maintaining the interaction and communication, and improve the control and evaluation function so it can be used for the improvement of their employee performance.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>SUMMARY.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR NOTASI.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Rumah Sakit .....	7
2.1.1 Definisi Rumah Sakit .....	7
2.1.2 Jenis dan Klasifikasi Rumah Sakit.....	7
2.1.3 Asas dan Tujuan Rumah Sakit .....	9
2.1.4 Tugas dan Fungsi Rumah Sakit.....	9
2.1.5 Kewajiban dan Hak Rumah Sakit .....	10
2.1.6 Jenis Pelayanan Rumah Sakit.....	12
2.2 Pelayanan Rawat Inap .....	13

2.2.1 Definisi Pelayanan Rawat Inap .....	13
2.2.2 Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit .....	13
2.3 Pelayanan Rekam Medik.....	14
2.3.1 Pengertian Rekam Medis .....	14
2.3.2 Tujuan dan Kegunaan Rekam Medis .....	15
2.3.3 Tata Cara Penyelenggaraan.....	17
2.3.4 Jenis dan Isi Rekam Medis.....	17
2.3.5 Prosedur Rekam Medis Rawat Inap .....	19
2.4 Petugas Penyerahan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap .....	27
2.5 Kinerja.....	28
2.4.1. Pengertian Kinerja.....	28
2.4.2. Indikator Kinerja .....	29
2.6 Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Petugas .....	31
2.5.1 Disiplin Kerja.....	31
2.5.2 Motivasi Kerja.....	31
2.5.3 Tingkat Kemampuan.....	32
2.5.4 Lingkungan Kerja.....	32
2.5.5 Pengalaman Kerja .....	39
2.5.6 Stres Kerja.....	39
2.7 Kerangka Teori.....	41
2.8 Kerangka Konsep .....	42
2.9 Hipotesis Penelitian.....	42
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	44
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	44
3.3 Populasi dan Sampel .....	44
3.4 Variabel penelitian dan Definisi Operasional .....	46
3.5 Data dan Sumber data .....	50
3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data .....	51
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data .....	52
3.7 Teknik Pengolahan, Penyajian dan Analisis Data.....	52
3.7.1 Teknik Pengolahan Data .....	52
3.7.2 Teknik Penyajian Data .....	53

3.7.3 Teknik Analisis Data.....	53
3.8 Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	54
3.8.1 Uji Validitas .....	54
3.8.2 Uji Reliabilitas .....	56
3.9 Alur Penelitian .....	57
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	58
4.1.1. Gambaran Umum RSUD Dr. Saiful Anwar.....	58
4.1.2. Gambaran Umum Rekam Medis Rawat Inap RSUD Dr. Saiful Anwar .....	59
4.1.3. Karakteristik Responden .....	61
4.1.4. Identifikasi Budaya Kerja Petugas pada Penyerahan Dokumen Rekam Medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar.....	62
4.1.5. Identifikasi Kepemimpinan terhadap Petugas pada Penyerahan Dokumen Rekam Medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar .....	62
4.1.6. Identifikasi Hubungan antar Karyawan pada Penyerahan Dokumen Rekam Medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar.....	63
4.1.7. Identifikasi Kompensasi Petugas pada Penyerahan Dokumen Rekam Medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar .....	64
4.1.8. Identifikasi kinerja petugas pada kegiatan penyerahan dokumen rekam medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar .....	65
4.1.9. Hasil Analisis Statistik Uji Hubungan Lingkungan Kerja dengan Kinerja Petugas pada Penyerahan Dokumen Rekam Medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar .....	65
4.2 Pembahasan.....	67
4.2.1 Identifikasi Budaya Kerja Petugas pada Kegiatan Penyerahan Dokumen Rekam Medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar .....	67
4.2.2 Identifikasi Kepemimpinan terhadap Petugas pada Penyerahan Dokumen Rekam Medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar .....	68
4.2.3 Identifikasi Hubungan Antar Karyawan dan Atasan pada Petugas Penyerahan Dokumen Rekam Medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr.Saiful Anwar.....	70
4.2.4 Identifikasi Kompensasi Petugas pada Kegiatan Penyerahan Dokumen Rekam Medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar .....	71

4.2.5 Identifikasi Kinerja Petugas pada Kegiatan Penyerahan Dokumen Rekam Medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar.....	72
4.2.6 Analisis Hubungan Antara Budaya Kerja dengan Kinerja Petugas pada Kegiatan Penyerahan Dokumen Rekam Medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar .....	72
4.2.7 Analisis Hubungan Antara Kepemimpinan dengan Kinerja Petugas pada Kegiatan Penyerahan Dokumen Rekam Medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar .....	74
4.2.8 Analisis Hubungan Antara Aspek Hubungan Karyawan dengan Kinerja Petugas pada Kegiatan Penyerahan Dokumen Rekam Medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar .....	76
4.2.9 Analisis Hubungan Antara Kompensasi dengan Kinerja Petugas pada Kegiatan Penyerahan Dokumen Rekam Medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar .....	77
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>79</b>
5.1 Kesimpulan .....	79
5.2 Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

3.1 Jumlah sampel pada setiap ruang perawatan .....	42
3.2 Variabel dan definisi operasional .....	43
3.3 Interpretasi koefisien korelasi .....	50
3.4 Hasil uji validitas kuesioner penelitian .....	50
3.5 Hasil uji reliabilitas kuesioner penelitian .....	52
4.1 Distribusi karakteristik responden .....	57
4.2 Distribusi jawaban responden berdasarkan budaya kerja petugas pada kegiatan penyerahan dokumen rekam medis .....	58
4.3 Distribusi jawaban responden berdasarkan kepemimpinan terhadap petugas pada kegiatan penyerahan dokumen rekam medis .....	58
4.4 Distribusi jawaban responden berdasarkan hubungan antar karyawan terhadap petugas pada kegiatan penyerahan dokumen rekam medis .....	59
4.5 Distribusi jawaban responden berdasarkan kompensasi terhadap petugas pada kegiatan penyerahan dokumen rekam medis .....	60
4.6 Distribusi hasil pengukuran kinerja petugas pada penyerahan dokumen rekam medis .....	60

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Alur rekam medis rawat inap RSUD Dr. Saiful Anwar .....	22
2.2 Alur pelayanan dokumen rekam medis rawat inap .....	21
2.3 Struktur Organisasi Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Saiful Anwar .....	27
2.4 Kerangka teori .....	41
2.5 Kerangka konsep .....	42
3.1 Alur penelitian .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

- A. Pengantar Kuesioner
- B. Lembar Persetujuan
- C. Kuesioner Penelitian
- D. Lembar Studi Dokumentasi
- E. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas
- F. Lembar Distribusi Jawaban Kuesioner
- G. Hasil Studi Dikumentasi
- H. Hasil Distribusi Responden berdasarkan Budaya Kerja, Kepemimpinan, Hubungan antar karyawan dan atasan, dan Kompensasi
- I. Hasil Uji Statistik
- J. Surat Ijin Penelitian
- K. Dokumentasi

## DAFTAR NOTASI

- ( = buka kurung
- ) = tutup kurung
- : = titik dua
- : = titik koma
- > = lebih dari
- < = kurang dari
- $\geq$  = lebih dari sama dengan
- $\leq$  = kurang dari sama dengan
- % = persen
- & = dan
- A = alpha

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Terwujudnya keadaan sehat adalah kehendak semua pihak, tidak hanya oleh orang per orang, tetapi juga keluarga, kelompok, dan bahkan oleh masyarakat. Mewujudkan keadaan sehat dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, salah satunya adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan (Blum dalam Azwar, 2010: 1). Pelayanan kesehatan merupakan hak setiap orang, sebagaimana disebutkan dalam UUD 1945 pasal 28 H ayat 1 yaitu “Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan” yang harus diwujudkan dengan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Pelayanan kesehatan merupakan suatu alat atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat (UU RI 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan). Di Indonesia ada beberapa pembagian kategori fasilitas pelayanan kesehatan antara lain Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama, Pelayanan Kesehatan Tingkat Kedua, dan Pelayanan Kesehatan Tingkat Ketiga (Depkes, 2009). Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat kedua dan ketiga tergantung dari pelayanan yang diberikan kepada pasien. Rumah sakit menurut Undang-Undang RI No. 44 Tahun 2009 adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan secara paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif (Depkes, 2009).

Rawat inap adalah salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit kepada pasien, jenis pelayanan yang diberikan kepada pasien di rawat inap antara lain pelayanan keperawatan, pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, dan administrasi pasien. Pelayanan administrasi pasien rawat inap di rumah sakit salah satunya adalah rekam medis. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan

No. 269/MENKES/PER/III/2008 rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dokter, Dokter gigi, dan/atau tenaga kesehatan tertentu bertanggung jawab atas catatan dan/atau dokumen yang dibuat pada rekam medis.

Rekam medis diselenggarakan dengan tujuan untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit, selain itu rekam medis juga mempunyai kegunaan dalam berbagai aspek penyelenggaraan pelayanan kesehatan seperti aspek administrasi, aspek medis, aspek hukum, aspek keuangan, aspek penelitian, aspek pendidikan, dan aspek dokumentasi (Depkes, 2006). Pelayanan rekam medis di rawat inap harus bermutu dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Salah satu standar yang telah ditentukan adalah penyerahan dokumen rekam medis dari ruang pasien rawat inap ke unit rekam medis selambat-lambatnya 2 x 24 jam setelah pasien pulang.

Jawa Timur merupakan provinsi dengan jumlah penduduk tertinggi nomor 2 di Indonesia, menurut data Badan Pusat Statistik Jawa Timur tahun 2015 jumlah penduduk Jawa Timur mencapai 38.847.561 jiwa dengan 70 rumah sakit milik pemerintah termasuk RSUD Dr. Saiful Anwar. RSUD Dr. Saiful Anwar merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat ketiga dengan akreditasi A Paripurna di Jawa Timur, menurut PERMENKES No. 56 Tahun 2014 Rumah sakit kelas A adalah rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan kesehatan yang paling kompleks kepada pasien, selain itu RSUD Dr. Saiful Anwar mempunyai tingkat kunjungan yang tinggi karena rumah sakit ini menjadi rumah sakit rujukan akhir untuk 13 wilayah kota dan kabupaten. Pada tahun 2013 jumlah pasien yang berkunjung untuk rawat inap sebesar 36.915 pasien, tahun 2014 mencapai 34.767 pasien, dan tahun 2015 mencapai 37.051 pasien. RSUD Dr. Saiful Anwar menggunakan sistem konvensional dalam pengelolaan dokumen rekam medis. Hal ini menjadi salah satu faktor mengapa peneliti memilih RSUD Dr. Saiful Anwar sebagai tempat penelitian.

Studi pendahuluan telah dilakukan di bagian rekam medis rawat inap pada bulan April 2016, peneliti melakukan wawancara kepada petugas rekam medis

rawat inap tentang ketepatan waktu penyerahan dokumen rekam medis dari instalasi rawat inap ke unit rekam medis rawat inap, dari hasil wawancara tersebut didapatkan hasil ketepatan waktu penyerahan dokumen rekam medis rawat inap masih kurang maksimal, hal ini ditunjukkan dengan masih banyaknya dokumen rekam medis yang terlambat dalam penyerahannya ke unit rekam medis rawat inap dengan mengacu pada standar yang berlaku, yakni berkas rekam medis harus diserahkan ke unit rekam medis rawat inap maksimal 2 x 24 jam setelah pasien pulang.

Hasil penghitungan dari dokumen rekam medis pasien rawat inap selama tiga tahun terakhir yaitu 2013 sampai dengan 2015, ditemukan bahwa dokumen rekam medis pasien rawat inap yang melebihi 2 x 24 jam dalam penyerahannya pada tahun 2013 mencapai 51.68 %, 2014 mencapai 39.98 %, dan pada tahun 2015 sebesar 39.06 %. Rata-rata persentase tiga tahun terakhir tentang keterlambatan penyerahan dokumen rekam medis rawat inap tertinggi adalah pada ruang perawatan Paviliun yaitu sebesar 78.54 %, selanjutnya Instalasi rawat inap (IRNA) I sebesar 45.28 %, IRNA II sebesar 43.59 %, IRNA III sebesar 31.16 %, dan IRNA IV sebesar 19.5 %. Hal ini menunjukkan bahwa masih tingginya ketidaktepatan waktu penyerahan dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Dr. Saiful Anwar yang seharusnya tidak lebih dari 2x24 jam (Depkes, 2006). Berdasarkan penghitungan data studi pendahuluan di atas, peneliti tidak melakukan penelitian pada ruang perawatan Paviliun dikarenakan keterbatasan izin penelitian dari pihak RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah pada IRNA I dengan pertimbangan bahwa IRNA I merupakan ruang perawatan yang mengalami keterlambatan penyerahan dokumen rekam medis tertinggi jika dibandingkan dengan ruang perawatan yang lain.

Keterlambatan penyerahan dokumen rekam medis dari ruang rawat inap ke unit rekam medis menurut Giyana (2012) akan mengakibatkan dampak bagi intern rumah sakit dan ekstern rumah sakit, karena hasil pengolahan data dari dokumen rekam medis menjadi dasar pembuatan laporan intern rumah sakit dan laporan ekstern rumah sakit, laporan ini berkaitan dengan penyusunan perencanaan rumah sakit, pengambilan keputusan oleh pimpinan, terlebih lagi jika informasi ini

digunakan oleh dinas kesehatan yang membawahi rumah sakit, maka hasil yang diperoleh tidak akan mengenai sasaran bagi rumah sakit dan dinas kesehatan. Dampak lain yang timbul akibat keterlambatan pengembalian berkas rekam medis adalah pelayanan terhadap pasien menjadi terhambat, pembuatan laporan serta pengajuan klaim kepada pihak-pihak terkait menjadi terlambat (Zakiyah, 2014).

Ketepatan waktu penyerahan dokumen rekam medis merupakan salah satu indikator kinerja dari petugas penyerahan dokumen rekam medis, menurut penelitian yang dilakukan oleh Asyrori (2014) menyebutkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kinerja pegawai adalah budaya kerja. Budaya kerja menurut Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 39 Tahun 2012 adalah sikap dan perilaku individu dan kelompok yang didasari atas nilai-nilai yang diyakini kebenarannya dan telah menjadi sifat serta kebiasaan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan sehari-hari. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja menurut penelitian yang dilakukan Manurung (2013) adalah faktor kepemimpinan, menurut Siagian (2009:62) suksesnya sebuah organisasi tidak lepas dari peran dan kapasitas dari seorang pemimpin dalam memimpin organisasi tersebut menuju tujuan yang dicita-citakan.

Bone (2013) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah hubungan antar individu di dalam organisasi itu sendiri, hubungan yang dimaksud dalam hal ini bisa berupa hubungan vertikal yaitu hubungan antara sesama karyawan dan juga hubungan yang bersifat horizontal yaitu hubungan antara karyawan dengan atasan. Penelitian lain dari Putri (2012) menyebutkan bahwa selain faktor-faktor di atas, faktor yang dapat mempengaruhi kinerja adalah kompensasi, menurut Subekhi (2012: 176) kompensasi adalah segala bentuk penghargaan yang diberikan kepada karyawan sebagai balas jasa atas kontribusi yang telah diberikan kepada organisasi. Berdasarkan beberapa pendapat mengenai faktor yang berhubungan dengan kinerja di atas dugaan sementara peneliti bahwa kinerja dipengaruhi oleh budaya kerja, kepemimpinan, hubungan karyawan, dan kompensasi. Mengacu kepada teori kinerja dari Mangkuprawira (2009), semua faktor di atas adalah termasuk dalam lingkungan kerja seseorang di dalam organisasi.

Berdasarkan dari uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan lingkungan kerja dengan kinerja petugas pada penyerahan dokumen rekam medis Instalasi rawat inap I RSUD Dr. Saiful Anwar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara lingkungan kerja dengan kinerja petugas pada penyerahan dokumen rekam medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar?”

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis hubungan antara lingkungan kerja dengan kinerja petugas pada penyerahan dokumen rekam medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus pada penelitian ini antara lain:

- a. Mengidentifikasi budaya kerja petugas pada penyerahan dokumen rekam medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar.
- b. Mengidentifikasi kepemimpinan terhadap petugas pada penyerahan dokumen rekam medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar.
- c. Mengidentifikasi hubungan karyawan pada penyerahan dokumen rekam medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar.
- d. Mengidentifikasi kompensasi petugas pada penyerahan dokumen rekam medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar.
- e. Mengidentifikasi kinerja petugas pada kegiatan penyerahan dokumen rekam medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar.
- f. Menganalisis hubungan antara budaya kerja dengan kinerja petugas pada penyerahan dokumen rekam medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar.

- g. Menganalisis hubungan antara kepemimpinan dengan kinerja petugas pada penyerahan dokumen rekam medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar.
- h. Menganalisis hubungan antara aspek hubungan karyawan dengan kinerja petugas pada penyerahan dokumen rekam medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar.
- i. Menganalisis hubungan antara kompensasi dengan kinerja petugas pada penyerahan dokumen rekam medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah ilmu kesehatan masyarakat khususnya dalam bidang Administrasi dan Kebijakan Kesehatan mengenai hubungan antara lingkungan kerja dengan kinerja petugas pada penyerahan dokumen rekam medis Instalasi rawat inap I di RSUD Dr. Saiful Anwar.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mernjadi masukan untuk RSUD Dr. Saiful Anwar dalam meningkatkan kinerja petugas terutama dalam hal penyerahan dokumen rekam medis rawat inap.
- b. Menjadi bahan evaluasi untuk menilai kinerja petugas dalam kegiatan penyerahan dokumen rekam medis rawat inap.
- c. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi RSUD Dr. Saiful Anwar untuk mencari solusi maupun kebijakan dalam meningkatkan mutu pelayanan rekam medis rawat inap di RSUD Dr. Saiful Anwar.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Rumah Sakit

#### 2.1.1 Definisi Rumah Sakit

Rumah sakit menurut menurut UU No. 44 Tahun 2009 adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Di Indonesia rumah sakit sebagai salah satu bagian dari sistem pelayanan kesehatan secara garis besar memberikan pelayanan untuk masyarakat berupa pelayanan penunjang medik, rehabilitasi medik, dan pelayanan perawatan. Pelayanan tersebut dilaksanakan melalui unit gawat darurat, unit rawat jalan, dan unit rawat inap. (Herlambang dan Murwani, 2012:107). Rumah sakit adalah tempat berkumpul sebagian besar tenaga kesehatan dalam menjalankan profesi seperti dokter, dokter gigi, apoteker, perawat, bidan, nutrisionis, fisioterapis, dan ahli rekam medik (Hanafiah dan Amir, 2008:157).

Berdasarkan beberapa referensi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang di dalamnya terdiri dari kumpulan berbagai macam tenaga medis dan non medis yang bekerja sama untuk memberikan pelayanan kesehatan dengan tujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya melalui pelayanan rawat inap, rawat darurat, dan rawat jalan.

#### 2.1.2 Jenis dan Klasifikasi Rumah Sakit

##### a. Jenis Rumah Sakit.

Sesuai perkembangan yang dialami, pada saat ini rumah sakit dapat dibedakan atas beberapa jenis yakni (Azwar, 2010: 87):

###### 1) Menurut Pemilik

Jika ditinjau dari pemiliknya, rumah sakit dapat dibedakan atas dua macam yakni Rumah Sakit Pemerintah (*government hospital*) dan Rumah Sakit Swasta (*private hospital*).

2) Menurut filosofi yang dianut

Jika ditinjau dari filosofi yang dianut, rumah sakit dapat dibedakan atas dua macam yakni rumah sakit yang tidak mencari keuntungan, (*non-profit hospital*) dan Rumah Sakit yang mencari keuntungan (*profit hospital*).

3) Menurut jenis pelayanan yang diselenggarakan

Jika ditinjau dari jenis pelayanan yang diselenggarakan, rumah sakit dapat dibedakan atas dua macam, yakni rumah sakit umum, (*general hospital*) jika semua jenis pelayanan kesehatan diselenggarakan, serta rumah sakit khusus (*specialty hospital*) jika hanya satu jenis pelayanan kesehatan saja yang diselenggarakan.

4) Menurut lokasi rumah sakit

Jika ditinjau dari lokasinya, rumah sakit dapat dibedakan atas beberapa macam yang kesemuanya tergantung dari pembagian sistem pemerintah yang dianut, misalnya Rumah Sakit Pusat jika lokasinya di ibukota negara, Rumah Sakit Provinsi jika lokasinya di ibukota provinsi, dan rumah sakit kabupaten jika lokasinya di ibukota kabupaten.

b. Klasifikasi Rumah Sakit

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 56 Tahun 2014 menjelaskan bahwa berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, Rumah Sakit dikategorikan dalam rumah sakit umum dan khusus. Rumah sakit umum diklasifikasikan menjadi Rumah Sakit Umum Kelas A, Rumah Sakit Umum kelas B, Rumah Sakit Umum kelas C, dan Rumah Sakit Umum kelas D.

Adapun beberapa penjelasan mengenai klasifikasi rumah sakit menurut Azwar (2010:89) adalah:

1) Rumah Sakit Kelas A

Rumah sakit kelas A adalah rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis dan subspesialis luar. Oleh pemerintah Rumah Sakit kelas A ini telah ditetapkan sebagai tempat pelayanan rujukan tertinggi (*top referral hospital*) atau disebut juga sebagai Rumah Sakit Pusat.

## 2) Rumah Sakit Kelas B

Rumah Sakit kelas B adalah rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis luar dan subspesialis terbatas.

## 3) Rumah Sakit Kelas C

Rumah sakit kelas C adalah rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis terbatas.

## 4) Rumah Sakit Kelas D

Rumah sakit kelas D adalah rumah sakit yang bersifat transisi karena pada suatu saat akan ditingkatkan menjadi rumah sakit kelas C kemampuan rumah sakit D hanya memberikan pelayanan kedokteran umum dan kedokteran gigi.

### 2.1.3 Asas dan Tujuan Rumah Sakit

Menurut Undang-Undang RI No. 44 Tahun 2009 rumah sakit diselenggarakan berdasarkan Pancasila dan didasarkan kepada nilai kemanusiaan, etika, dan profesionalitas, manfaat, keadilan, persamaan hak dan anti diskriminasi, pemerataan, perlindungan, dan keselamatan pasien, serta mempunyai fungsi sosial.

Pengaturan penyelenggaraan rumah sakit bertujuan:

- a. Mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan
- b. Memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan rumah sakit, dan sumber daya manusia di rumah sakit.
- c. Meningkatkan mutu dan mempertahankan standar pelayanan rumah sakit.
- d. Memberikan kepastian hukum kepada pasien, masyarakat, sumber daya manusia rumah sakit dan rumah sakit.

### 2.1.4 Tugas dan Fungsi Rumah Sakit

Menurut Undang-Undang RI No 44 Tahun 2009, tugas rumah sakit adalah untuk memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, dan untuk menjalankan tugas tersebut maka rumah sakit mempunyai fungsi yaitu penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit, pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga

sesuai kebutuhan medis, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan, dan penyelenggraan penelitian dan pengembangan serta panpisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

#### 2.1.5 Kewajiban dan Hak Rumah Sakit

##### a. Kewajiban

Menurut Undang-Undang No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, disebutkan bahwa setiap rumah sakit mempunyai kewajiban dan hak yang harus dipenuhi. Berikut kewajiban Rumah Sakit:

- 1) Memberikan informasi yang benar tentang pelayanan Rumah Sakit kepada masyarakat,
- 2) Memberi pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, antidiskriminasi, dan efektif dengan menggunakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit,
- 3) Memberikan pelayanan gawat darurat kepada pasien sesuai dengan kemampuan pelayanannya.
- 4) Berperan aktif dalam memberikan pelayanan kesehatan pada bencana, sesuai dengan kemampuan pelayanannya.
- 5) Menyediakan saran dan pelayanan bagi masyarakat tidak mampu atau miskin.
- 6) Melaksanakan fungsi sosial antara lain dengan memberikan fasilitas pelayanan pasien tidak mampu/miskin, pelayanan gawat darurat tanpa uang muka, ambulan gratis, pelayanan korban bencana, dan kejadian luar biasa, atau bakti sosial bagi misi kemanusiaan.
- 7) Membuat, melaksanakan dan menjaga standar mutu pelayanan kesehatan di Rumah Sakit sebagai acuan dalam melayani pasien.
- 8) Menyelenggarakan rekam medis

- 9) Menyediakan sarana dan prasarana umum yang layak antara lain sarana ibadah, parkir, ruang tunggu, saran untuk orang cacat, wanita menyusu, anak-anak, lanjut usia.
- 10) Melaksanakan sistem rujukan
- 11) Menolak keinginan pasien yang bertentangan dengan standar prodesi dan etika serta peraturan perundang-undangan.
- 12) Memberikan informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai hak dan kewajiban pasien.
- 13) Menghormati dan melindungi hak-hak pasien
- 14) Melaksanakan etika Rumah Sakit.
- 15) Memiliki sistem pencegahan kecelakaan dan penanggulangan bencana
- 16) Melaksanakan program pemerintah di bidang kesehatan baik secara regional maupun nasional
- 17) Membuat daftar tenaga medis yang melakukan praktik kedokteran atau kedokteran gigi dan tenaga kesehatan lainnya
- 18) Menyusun dan melaksanakan peraturan internal Rumah Sakit (*hospital by laws*)
- 19) Melindungi dan memberikan bantuan hukum bagi semua petugas Rumah Sakit dalam melaksanakan tugas
- 20) Memberlakukan seluruh lingkungan rumah sakit sebagai kawasan tanpa rokok.

Apabila dalam pelaksanaan kewajiban rumah sakit melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan sanksi administratif berupa teguran, teguran tertulis, atau denda dan pencabutan izin rumah sakit.

b. Hak

Selain mempunyai kewajiban, rumah sakit juga mempunyai hak yaitu:

- 1) Menentukan jumlah, jenis, dan kualifikasi sumber daya manusia sesuai dengan klasifikasi rumah sakit
- 2) Menerima imbalan jasa pelayanan serta menentukan remunerasi, insentif, dan penghargaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

- 3) Melakukan kerja sama dengan pihak lain dalam rangka mengembangkan pelayanan
- 4) Menerima bantuan dari pihak lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- 5) Menggugat pihak yang mengakibatkan kerugian
- 6) Mendapatkan perlindungan hukum dalam melaksanakan pelayanan kesehatan
- 7) Mempromosikan layanan kesehatan yang ada di rumah sakit sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan
- 8) Mendapatkan insentif pajak bagi rumah sakit publik dan rumah sakit yang ditetapkan sebagai rumah sakit pendidikan.

#### 2.1.6 Jenis Pelayanan Rumah Sakit

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan No. 129 Tahun 2008 jenis pelayanan yang diberikan di rumah sakit adalah sebagai berikut:

- a. Pelayanan gawat darurat
- b. Pelayanan rawat jalan
- c. Pelayanan rawat inap
- d. Pelayanan bedah
- e. Pelayanan persalinan dan perinatology
- f. Pelayanan intensif
- g. Pelayanan radiologi
- h. Pelayanan laboratorium patologi klinik
- i. Pelayanan rehabilitasi medik
- j. Pelayanan farmasi
- k. Pelayanan gizi
- l. Pelayanan transfusi darah
- m. Pelayanan keluarga miskin
- n. Pelayanan rekam medis
- o. Pengelolaan limbah
- p. Pelayanan administrasi manajemen

- q. Pelayanan ambulans/kereta jenazah
- r. Pelayanan pemulsaraan jenazah
- s. Pelayanan laundry
- t. Pelayanan pemeliharaan sarana rumah sakit
- u. Pelayanan pengendali infeksi

## **2.2 Pelayanan Rawat Inap**

### **2.2.1 Definisi Pelayanan Rawat Inap**

Menurut Buku Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit (Kemenkes RI, 2013). Pelayanan rawat inap adalah pelayanan yang diberikan kepada pasien yang diindikasikan untuk rawat inap. Di unit rawat inap, dokter mempunyai tanggung jawab besar dan penting terhadap pengelolaan unit ruang rawat, sehingga pasien memperoleh pelayanan kesehatan termasuk perawatan secara efektif dan efisien. Rawat inap adalah pemeliharaan kesehatan rumah sakit dimana penderita tinggal/mondok sedikitnya satu hari berdasarkan rujukan dari pelaksana pelayanan kesehatan atau rumah sakit pelaksana pelayanan kesehatan lain. Rawat inap adalah pelayanan kesehatan perorangan yang meliputi observasi, diagnosis, pengobatan, keperawatan, rehabilitasi medik, dengan menginap di ruang rawat inap pada saran kesehatan rumah sakit pemerintah dan swasta serta puskesmas perawatan dan rumah bersalin yang oleh karena penyakitnya penderita harus menginap.

### **2.2.2 Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit**

Pelayanan kesehatan di Instalasi Rawat Inap mencakup antara lain (Kemenkes RI, 2013):

- a. Pelayanan keperawatan
- b. Pelayanan medik (Pra dan Pasca tindakan medis)
- c. Pelayanan penunjang medis meliputi konsultasi radiologi, pengambilan sampel laboratorium, konsultasi anestesi, gizi (diet dan konsultasi), farmasi (depo dan klinik), rehab medik (pelayanan fisioterapi dan konsultasi).

Administrasi pasien di unit rawat inap disesuaikan dengan kebijakan rumah sakit masing-masing. Pasien yang dirawat inap bisa berasal dari IGD/poliklinik, perawatan khusus (Intensif, *high care*, RR dan ruang tindakan lainnya: *cath lab*, HD). Pasien yang masuk ke unit ruang rawat harus didampingi oleh perawat dan menempatkan pasien di tempat yang telah dipersiapkan sesuai dengan kondisi pasien, perawat yang merawat pasien melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Membaca berkas rekam medis pasien
- b. Memberikan informasi mengenai fasilitas kamar dan cara mengoperasikan peralatan, tenaga kesehatan dan tenaga penunjang, hak dan kewajiban pasien dan keluarga, dan peraturan rumah sakit tentang tata tertib pasien rawat inap, jam berkunjung, jam pelayanan rutin (waktu mandi, waktu makan, waktu pemberian obat, kegiatan observasi, dll), jam pergantian shift dokter, jam kunjungan dokter spesialis dan dokter jaga, kriteria pasien yang harus ditunggu dan peraturan untuk penunggu pasien (disesuaikan dengan peraturan rumah sakit setempat).
- c. Perawat rawat inap melakukan asuhan keperawatan sesuai SAK yang meliputi pengkajian, diagnose, perencanaan, intervensi mandiri maupun kolaboratif, dan evaluasi.

## **2.3 Pelayanan Rekam Medik**

### **2.3.1 Pengertian Rekam Medis**

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 269 Rahun 2008, Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa rekam medik adalah kumpulan keterangan tentang identitas hasil anamnesis, pemeriksaan, dan catatan segala kegiatan para pelayan kesehatan atas pasien dari waktu ke waktu, catatan ini berupa tulisan atau gambar, dan belakangan ini dapat pula berupa rekaman elektronik seperti komputer, microfilm, dan rekaman suara (Hanafiah dan Amir, 2008:65-66).

### 2.3.2 Tujuan dan Kegunaan Rekam Medis

#### a. Tujuan Rekam Medis

Tujuan rekam medis adalah menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. Tanpa didukung suatu sistem pengelolaan Rekam Medis yang baik dan benar, mustahil tertib administrasi Rumah Sakit akan berhasil sebagaimana yang diharapkan. Sedangkan tertib administrasi merupakan salah satu faktor yang menentukan di dalam upaya pelayanan kesehatan di Rumah Sakit.

#### b. Kegunaan Rekam Medis

Kegunaan rekam medis dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain:

##### 1) Aspek Administrasi

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai administrasi, karena isinya menyangkut tindakan berdasarkan wewenang dan tanggung jawab sebagai tenaga medis dan paramedis dalam mencapai tujuan pelayanan kesehatan.

##### 2) Aspek Medis

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai medik, karena catatan tersebut dipergunakan sebagai dasar untuk merencanakan pengobatan/perawatan yang harus diberikan kepada seorang pasien dan dalam rangka mempertahankan serta meningkatkan mutu pelayanan melalui kegiatan audit medis, manajemen risiko klinis serta keamanan/keselamatan pasien dan kendali biaya.

##### 3) Aspek Hukum

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai hukum, karena isinya menyangkut masalah adanya jaminan kepastian hukum atas dasar keadilan, dalam rangka usaha menegakkan hukum serta penyediaan bahan tanda bukti untuk menegakkan keadilan.

##### 4) Aspek Keuangan

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai uang, karena isinya mengandung data/informasi yang dapat dipergunakan sebagai aspek keuangan. Kaitannya rekam medis dengan aspek keuangan sangat erat sekali dalam hal pengobatan, terapi serta tindakan-tindakan apa saja yang diberikan kepada seorang pasien selama menjalani perawatan di rumah sakit, oleh karena itu penggunaan sistem teknologi komputer

di dalam proses penyelenggaraan rekam medis sangat diharapkan sekali untuk diterapkan pada setiap instansi kesehatan.

5) Aspek Penelitian

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai penelitian, karena isinya menyangkut data/informasi yang dapat dipergunakan sebagai aspek penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan.

6) Aspek Pendidikan

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai pendidikan, karena isinya menyangkut data/infotmasi tentang perkembangan kronologis dan kegiatan pelayanan medik yang diberikan kepada pasien, informasi tersebut dapat dipergunakan sebagai bahan/referensi pengeajaran di bidang profesi si pemakai.

7) Aspek Dokumentasi

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai dokumentasi, karena isinya menyangkut sumber ingatan yang harus didokumentasikan dan dipakai sebagai bahan pertanggung jawaban dan laporan Rumah Sakit.

Dengan melihat dari berbagai aspek tersebut, rekam medis mempunyai kegunaan yang sangat luas, karena tidak hanya menyangkut antara pasien dengan pemberi pelayanan saja. Kegunaan rekam medis secara umum adalah:

- 1) Sebagai alat komunikasi antara dokter dan tenaga ahli lainnya yang ikut ambil bagian di dalam memberikan pelayanan, pengobatan, perawatan kepada pasien.
- 2) Sebagai dasar untuk merencanakan pengobatan/perawatan yang harus diberikan kepada seorang pasien.
- 3) Sebagai bukti tertulis atas segala tindakan pelayanan, perkembangan penyakit dan pengobatan selama pasien berkunjung/dirawat di Rumah Sakit
- 4) Sebagai bahan yang berguna untuk analisa, penelitian, dan evaluasi terhadap kualitas pelayanan yang telah diberikan kepada pasien
- 5) Melindungi kepentingan hukum bagi pasien, rumah sakit maupun dokter dan tenaga medis lainnya
- 6) Menyediakan data-data khusus yang sangat berguna untuk keperluan penelitian dan pendidikan

- 7) Sebagai dasar di dalam perhitungan biaya pembayaran pelayanan medis yang diterima oleh pasien
- 8) Menjadi sumber ingatan yang harus didokumentasikan, serta sebagai bahan pertanggung jawaban dan laporan.

### 2.3.3 Tata Cara Penyelenggaraan

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No 269 Tahun 2008, tata cara penyelenggaraan rekam medis adalah sebagai berikut:

- a. Setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis
- b. Rekam medis harus dibuat segera dan dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan
- c. Pembuatan rekam medis dilaksanakan melalui pencatatan dan pendokumentasian hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien
- d. Setiap pencatatan ke dalam rekam medis harus dibubuhki nama, waktu, dan tanda tangan dokter, dokter gigi, atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan secara langsung
- e. Dalam hal terjadi kesalahan dalam melakukan pencatatan pada rekam medis dapat dilakukan pembetulan

Pembetulan harus dapat dilakukan dengan cara pencoretan tanpa menghilangkan catatan yang dibetulkan dan dibubuhki paraf dokter, dokter gigi, atau tenaga kesehatan tertentu yang bersangkutan.

### 2.3.4 Jenis dan Isi Rekam Medis

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 269 Tahun 2008 menjelaskan bahwa rekam medis dapat dibuat secara tertulis ataupun dengan elektronik. Adapun untuk isi rekam medis dibedakan berdasarkan pelayanannya, yaitu:

- a. Isi rekam medis untuk pasien rawat jalan pada sarana pelayanan kesehatan sekurang-kurangnya memuat:
  - 1) Identitas pasien

- 2) Tanggal dan waktu
  - 3) Hasil anamnesis, mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit
  - 4) Hasil pemeriksaan fisik dari penunjang medik
  - 5) Diagnosis
  - 6) Rencana penatalaksanaan
  - 7) Pengobatan dan/atau tindakan
  - 8) Pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien
  - 9) Untuk pasien kasus gigi dilengkapi dengan odontogram klinik, dan
  - 10) Persetujuan tindakan bila diperlukan
- b. Isi rekam medis untuk pasien rawat inap dan perawatan satu hari sekurang-kurangnya memuat:
- 1) Identitas pasien
  - 2) Tanggal dan waktu
  - 3) Hasil anamnesis, mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit
  - 4) Hasil pemeriksaan fisik dari penunjang medik
  - 5) Diagnosis
  - 6) Rencana penatalaksanaan
  - 7) Pengobatan dan/atau tindakan
  - 8) Persetujuan tindakan bila diperlukan
  - 9) Catatan observasi klinis dan hasil pengobatan
  - 10) Ringkasan pulang (*discharge summary*)
  - 11) Nama dan tanda tangan dokter, dokter gigi, atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan
  - 12) Pelayanan lain yang dilakukan oleh tenaga kesehatan tertentu, dan
  - 13) Untuk pasien kasus gigi dilengkapi dengan odontogram klinik
- c. Isi rekam medis pasien gawat darurat, sekurang-kurangnya memuat:
- 1) Identitas pasien

- 2) Kondisi saat pasien tiba di sarana pelayanan kesehatan
- 3) Identitas pengantar pasien
- 4) Tanggal dan waktu
- 5) Hasil anamnesis, mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit
- 6) Hasil pemeriksaan fisik dan penunjangan medik
- 7) Diagnosis
- 8) Pengobatan dan/atau tindakan
- 9) Ringkasan kondisi pasien sebelum meninggalkan pelayanan unit gawat darurat dan rencana tindak lanjut
- 10) Nama dan tanda tangan dokter, dokter gigi, atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan
- 11) Sarana transportasi yang digunakan bagi pasien yang akan dipindahkan ke saran pelayanan kesehatan lain, dan
- 12) Pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

### 2.3.5 Prosedur Rekam Medis Rawat Inap

Menurut Dirjen Yanmed (2006), prosedur penyelenggaraan rekam medis rawat inap adalah sebagai berikut:

a. Prosedur Penerimaan Pasien Rawat Inap

Penerimaan pasien rawat inap dinamakan TPP RI (*Admitting Office*). Fungsi utamanya adalah menerima pasien untuk dirawat di rumah sakit. Tata cara penerimaan pasien harus wajar sesuai dengan keperluannya. Pasien yang memerlukan perawatan dapat dibagi menjadi 3 kelompok yaitu:

- 1) Pasien yang tidak urgent, penundaan perawatan pasien tersebut tidak akan menambah penyakitnya
- 2) Pasien yang urgent, tetapi tidak darurat gawat, dapat dimasukkan ke dalam daftar tunggu
- 3) Pasien gawat darurat (*emergency*) langsung dirawat.

Untuk memperlancar tugas-tugas lain yang erat hubungannya dengan proses penerimaan pasien, aturan penerimaan pasien perlu ditetapkan. Aturan yang baik harus memenuhi hal-hal berikut:

- 1) Bagian penerimaan pasien bertanggung jawab sepenuhnya mengenai pencatatan seluruh informasi yang berkenaan dengan diterimanya seorang pasien di rumah sakit
- 2) Bagian penerimaan pasien harus segera memberitahukan bagian-bagian lain terutama bagian yang berkepentingan langsung, setelah diterimanya seorang pasien untuk dirawat
- 3) Semua bagian harus memberitahukan bagian penerimaan pasien apabila sorang pasien diijinkan meninggalkan rumah sakit
- 4) Membuat catatan yang lengkap tentang jumlah tempat tidur yang terpakai dan yang tersedia diseluruh rumah sakit
- 5) Rekam medis yang lengkap, terbaca, dan seragam harus disimpan oleh semua bagian selama pasien dirawat
- 6) Instruksi yang jelas harus diketahui oleh setiap petugas yang bekerja dalam proses penerimaan dan pemulangan pasien.

b. Prosedur Selama Pasien di Ruang Perawatan

Adapun beberapa prosedur yang harus dilakukan pada saat pasien berada di ruang perawatan adalah sebagai berikut:

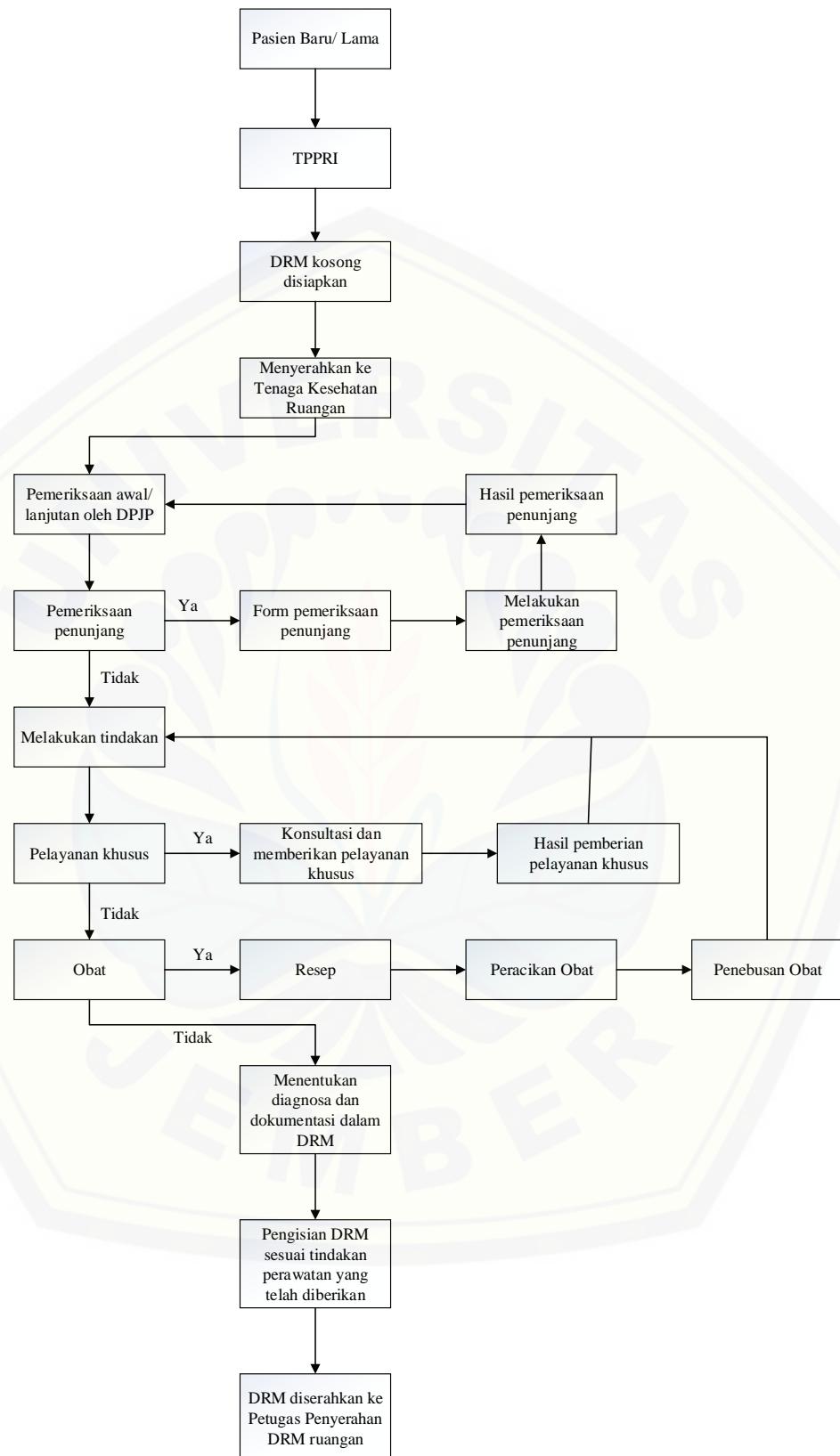
- 1) Pada waktu pasien tiba di ruang perawatan dan diterima oleh perawat, pasien diberi tanda pengenal
- 2) Perawat menambah formulir-formulir yang diperlukan oleh dokter maupun perawat itu sendiri
- 3) Selama perawatan, perawat mencatat semua data perawatan yang diberikan dari mulai saat pasien tiba di ruang sampai pasien tersebut pulang, dipindahkan atau meninggal.

## c. Pencatatan Kegiatan Pelayanan Medik

Petugas yang bertanggung jawab dalam membuat atau mengisi rekam medis adalah dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis yang melayani pasien di rumah sakit, dokter tamu yang merawat pasien di rumah sakit, residen yang sedang melaksanakan kepaniteraan klinik, tenaga para medis perawatan dan tenaga paramedis non perawatan yang langsung terlihat di dalam antara lain: perawat, perawat gigi, bidan, tenaga laboratorium klinik, gizi, anastesi, penata rontgen, rehabilitasi medik dan lain sebagainya. Bagi dokter luar negeri yang melakukan alih teknologi kedokteran yang berupa tindakan/ konsultasi kepada pasien, maka yang membuat rekam medis pasien adalah dokter yang ditunjuk oleh direktur rumah sakit.

## d. Alur Rekam Medis Rawat Inap

Alur rekam medis rawat inap di RSUD Dr. Saiful Anwar dapat dilihat pada Gambar 2.1 sebagai berikut :



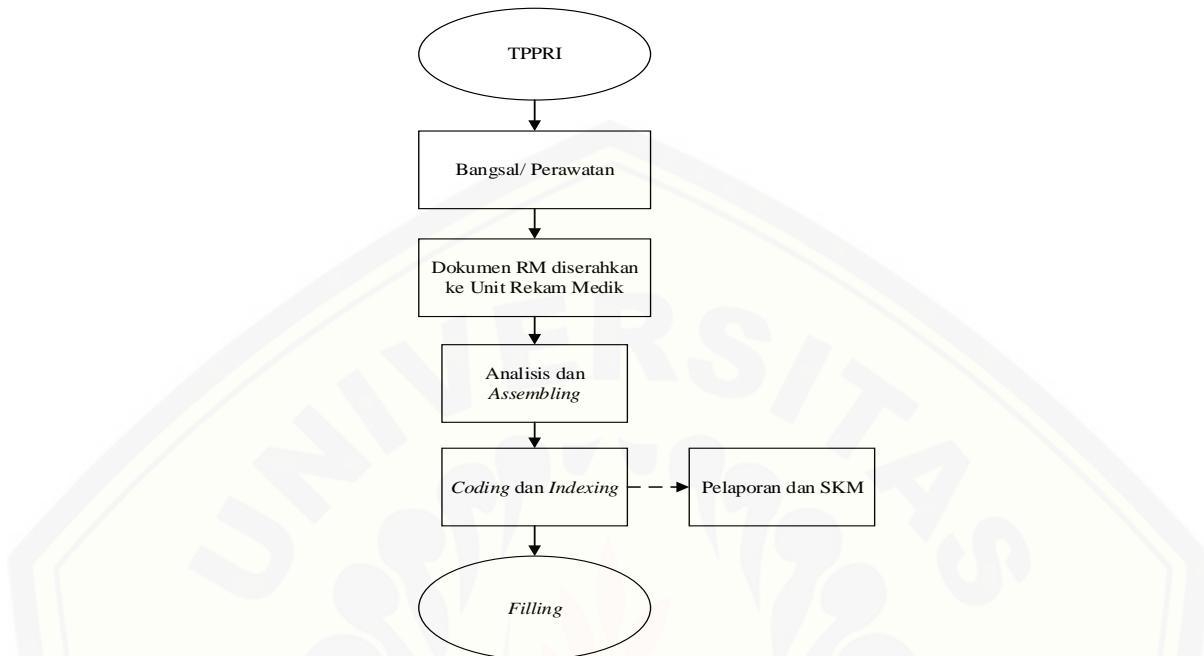
Gambar 2.1 Alur Rekam Medis Rawat Inap RSUD Dr. Saiful Anwar

Rekam medis dimulai pada saat pasien datang ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan, setelah itu pasien atau keluarga pasien melakukan pendaftaran ke tempat pendaftaran pasien rawat inap (TPPRI) untuk dapat dirawat di rawat inap dengan membawa persyaratan masuk rumah sakit (MRS). Petugas TPPRI mendaftarkan pasien kedalam sistem dan membuatkan dokumen rekam medis baru yang masih kosong baik untuk pasien baru atau lama dan menyerahkan dokumen rekam medis tersebut kepada pasien atau keluarga pasien untuk dibawa ke ruang perawatan, selanjutnya ketika sudah sampai diruang perawatan dokumen rekam medis tersebut diberikan kepada tenaga kesehatan diruangan untuk dilakukan pemeriksaan awal kepada pasien. Pemeriksaan awal ini bertujuan untuk mengetahui apakah pasien membutuhkan pemeriksaan penunjang atau tidak, jika pasien membutuhkan pemeriksaan penunjang maka pasien membawa form permintaan pemeriksaan penunjang dan melakukan pemeriksaan penunjang kemudian hasilnya dibawa kembali ke ruangan untuk dijadikan bahan pemeriksaan kembali oleh petugas kesehatan, jika pasien sudah tidak membutuhkan pemeriksaan penunjang lagi atau dari awal memang tidak memerlukan pemeriksaan penunjang maka pasien perlu diperiksa kembali keadaannya untuk mengetahui apakah membutuhkan pemeriksaan khusus atau tidak, apabila membutuhkan pemeriksaan khusus maka dokumen rekam medis dibawa ke ruangan pelayanan khusus dan hasilnya dibawa ke ruang perawatan kembali untuk dilakukan pemeriksaan kembali, kemudian pasien mendapatkan pemeriksaan oleh tenaga kesehatan untuk mengetahui apakah perlu mendapatkan obat atau tidak, jika diperlukan obat maka akan dibuatkan resep dan menebus obat ke bagian farmasi. Apabila pasien sudah mnebus obat atau tidak memerlukan obat maka dokumen rekam medis di isi sesuai dengan semua tindakan pada saat perawatan di ruang perawatan dan kemudian dokumen rekam medis di serahkan ke petugas rekam medis ruangan untuk dilakukan pengelolaan lebih lanjut.

e. Proses Pengolahan Rekam Medis rawat inap

Setelah pasien rawat inap selesai mendapatkan pelayanan dan keluar dari rumah sakit, maka dokumen rekam medis selanjutnya akan diproses dan datanya

dolah sehingga menjadi sebuah informasi yang berguna. Adapun alur proses dokumen rekam medis rawat inap menurut Budi (2011:26) adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 Alur Pelayanan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap

### 1) Penataan Berkas Rekam Medis (*Assembling*)

*Assembling* berarti merakit, tetapi untuk kegiatan *assembling* berkas rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan tidaklah hanya sekedar merakit atau mengurut satu halaman ke halaman yang lain sesuai dengan aturan yang berlaku. Kegiatan *assembling* termasuk juga pengecekan kelengkapan pengisian rekam medis. Untuk kegiatan pengecekan kelengkapan pengisian ini termasuk bagian kecil dari analisa kuantitatif. Berkas rekam medis dari unit pelayanan akan dikembalikan ke unit rekam medis bagian *assembling*. Bagian *assembling* mencatat pada buku register semua berkas yang masuk sesuai dengan tanggal masuk ke bagian *assembling* dan tanggal pasien pulang. Pada proses ini akan diketahui berkas yang kembali tepat pada waktunya dan yang terlambat kembali ke unit rekam medis. Setelah itu berkas rekam medis dianalisa untuk mengetahui kelengkapan pengisiannya. Berkas yang tidak lengkap akan dikembalikan ke tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan pada pasien melalui unit kerjanya. Menurut Budi (2011: 82), terdapat beberapa parameter yang dapat dilihat untuk mengetahui mutu

rekam medis di rumah sakit, khususnya yang melibatkan kegiatan *assembling* di antaranya:

- a) Ketepatan waktu pengembalian
- b) Kelengkapan formulir pada berkas rekam medis
- c) Kelengkapan pengisian pada berkas rekam medis

Standar penataan berkas rekam medis rawat inap menurut Dirjen Yanmed (2006) adalah:

- a) Standar pengembalian berkas rekam medis pasien pulang rawat inap maksimal 2x24jam
- b) Penyediaan sampul berkas rekam medis yang telah diberi stiker warna pada sampul
- c) Rumah sakit yang belum menggunakan sistem komputerisasi maka penyablonan nomor rekam medis dan nama pasien menggunakan spidol
- d) Rumah sakit yang telah menggunakan sistem komputerisasi penggunaan stiker berkode lebih dianjurkan
- e) Apabila ada lembaran-lembaran yang sudah penuh dengan catatan, maka berikan tambahan formulir yang diperlukan pada berkas rekam medis tersebut
- f) Penataan berkas secara kronologis berdasarkan aturan yang ada
- g) Analisa kualitatif dan kuantitatif atas berkas rekam medis rawat inap
- h) Buat daftar kekurangan atas lembar rekam medis, konfirmasi dengan ruang perawatan yang bersangkutan untuk diberi penyelesaian
- i) Tahun kunjungan pasien harus selalu diberi tanda

## 2) Pemberian Kode (*Koding*)

Kegiatan pengkodean adalah kegiatan pemberian penetapan kode dengan menggunakan huruf dan angka atau kombinasi antara huruf dan angka yang mewakili komponen data. Kegiatan yang dilakukan di koding meliputi kegiatan pengkodean, diagnosis penyakit, dan pengkodean tindakan medis. Tenaga rekam medis sebagai pemberi kode bertanggung jawab atas keakuratan kode. Tujuan dari pemberian kode dari WHO ini untuk menyeragamkan nama dan golongan penyakit, cidera, gejala, dan faktor yang mempengaruhi kesehatan.

3) Tabulasi (*Indeksing*)

Kegiatan pengindeksan adalah pembuatan tabulasi sesuai dengan kode yang sudah dibuat ke dalam kartu induk. Hasil dari pengumpulan kode yang berasal dari data penyakit, operasi pasien, dan pengumpulan data indeks yang lain sebagai bahan untuk penyajian data statistik kesehatan

4) Penyimpanan (*Filling*)

Berkas rekam medis berisi data individual yang bersifat rahasia, maka setiap lembar formulir berkas rekam medis harus dilindungi dengan cara dimasukkan ke dalam folder atau map sehingga setiap folder berisi data dan informasi hasil pelayanan yang diperoleh pasien secara individu (bukan kelompok atau keluarga). Penyimpanan berkas rekam medis bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat ditemukannya kembali berkas rekam medis yang disimpan dalam rak *filling*, mudah mengambil dari tempat penyimpanan, mudah pengembaliannya, melindungi berkas rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimia, dan biologi. Syarat berkas rekam medis dapat disimpan yaitu apabila pengisian data hasil pelayanan pada lembar formulir rekam medis telah terisi dengan lengkap sedemikian rupa sehingga riwayat penyakit seorang pasien urut secara kronologis.

Ditinjau dari lokasi penyimpanan berkas rekam medis, maka cara penyimpanannya dibagi menjadi 2 cara yaitu:

a) Sentralisasi

Sistem penyimpanan rekam medis secara sentral yaitu suatu sistem penyimpanan dengan cara menyatukan berkas rekam medis pasien rawat jalan, rawat darurat, dan rawat inap ke dalam satu folder tempat penyimpanan.

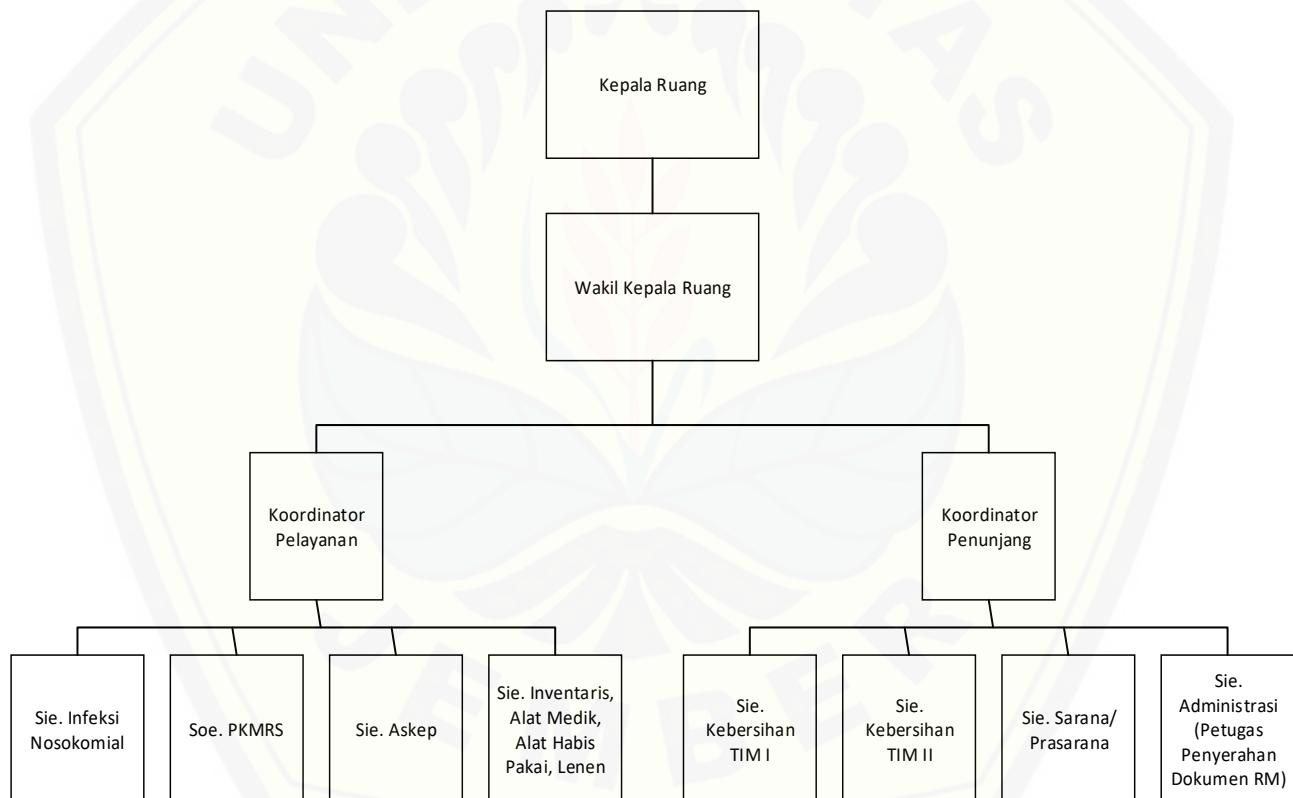
b) Desentralisasi

Sistem penyimpanan berkas rekam medis secara desentralisasi yaitu sistem penyimpanan berkas rekam dengan memisahkan berkas rekam medis pasien rawat jalan, rawat darurat, dan rawat inap pada folder tersendiri dan atau tempat atau ruang tersendiri. Biasanya berkas rekam medis pasien rawat jalan

dan pasien gawat darurat disimpan pada rak penyimpanan berkas rekam medis di unit rekam medis atau di tempat pendaftaran rawat jalan, sedangkan berkas rekam medis rawat inap disimpan di ruang penyimpanan lain seperti di bangsal atau unit rekam medis yang terpisah dari tempat penyimpanan rekam medis rawat jalan.

#### 2.4 Petugas Penyerahan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap

Petugas penyerahan dokumen rekam medis rawat inap adalah petugas Instalasi Rawat Inap yang berada disetiap ruang administrasi ruang perawatan, adapun posisi petugas di ruang perawatan dapat dilihat pada gambar sebagai berikut



Gambar 2.3 Struktur Organisasi ruang rawat inap RSUD Dr. Saiful Anwar

- Berdasarkan Buku Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis (BPPRM) RSUD Dr. Saiful Anwar tugas-tugas dari petugas ini adalah sebagai berikut :
- Melakukan perubahan data medis *computerize* sesuai prosedur sensus harian
  - Menempelkan hasil-hasil pemeriksaan

- c. Melaporkan mutasi pasien yang terjadi di ruangan
- d. Membuat rekapitulasi data pasien perbulan untuk disetor ke seksi rekam medis maksimal tanggal 8 bulan berikutnya sebagai bahan *cross check*
- e. Melakukan pengecekan kelengkapan data pasien pulang
- f. Menyertorkan dokumen rekam medis

## 2.5 Kinerja

### 2.4.1. Pengertian Kinerja

Arti kata kinerja berasal dari kata-kata *job performance* dan disebut juga *actual performance* atau prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang telah dicapai oleh seseorang karyawan (Moheriono, 2012:69). Definisi lain dari kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan seperti standar hasil kerja, target atau sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Mangkuprawira, 2009:218).

Mangkunegara (2010:9) berpendapat bahwa kinerja adalah prestasi kerja atau hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai sumber daya manusia per-satuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Prawirosentono (2008:2) kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau dari kelompok dalam suatu organisasi, hasil yang dicapai sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh pekerja atau karyawan yang dibatasi oleh standar kerja dan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Nawawi (2006:63) kinerja dikatakan tinggi apabila suatu target kerja dapat diselesaikan pada waktu yang tepat atau tidak melampui batas waktu yang disediakan, begitu juga sebaliknya kinerja dikatakan rendah apabila diselesaikan melampaui batas waktu yang disediakan atau sama sekali tidak terselesaikan.

#### 2.4.2. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan aspek-aspek yang menjadi ukuran dalam menilai kinerja seseorang. Menurut Mathis dan Jackson (2006: 378) indikator kinerja dibagi menjadi empat yaitu:

a. Kualitas kerja

Menyediakan produk dan layanan yang berkualitas merupakan suatu tuntutan bagi sebuah organisasi bisnis agar organisasi tersebut dapat bertahan hidup dalam berbagai bentuk persaingan, yang termasuk dalam kualitas kerja yaitu berupa tingkat kesalahan, kerusakan, dan kecermatan

b. Kuantitas kerja

Perusahaan yang dapat memenuhi target yang telah ditetapkan menunjukkan kemampuan perusahaan tersebut dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dalam mencapai tujuannya, yang termasuk dalam kuantitas kerja yaitu jumlah pekerjaan yang dihasilkan

c. Waktu Kerja

Waktu kerja merupakan dasar bagi seorang karyawan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau layanan yang menjadi tanggung jawabnya, yang termasuk dalam waktu kerja adalah standar waktu seorang karyawan untuk menyelesaikan tugasnya.

d. Kerja sama dengan rekan kerja

Kerjasama merupakan tuntutan bagi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, sebab dengan adanya kerjasama yang baik akan memberikan kepercayaan

Sedangkan indikator kinerja menurut Bernadin dan Russel (dalam Riani 2011) yaitu:

a. *Quality of Work* (Kualitas Kerja)

Melibuti ketelitian, kerapihan, dan ketepatan dalam bekerja atau standar mutu yang ditetapkan.

b. *Quantity of Work* (Kuantitas Kerja)

Hal ini berkaitan dengan hasil sejumlah volume kerja yang dapat diselesaikan karyawan dalam kondisi normal.

c. *Knowledge for Job* (Pengetahuan tentang Pekerjaan)

Meliputi pengetahuan yang jelas tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan tanggung jawab pekerjaannya.

d. *Corperation* (Kerjasama)

Kerjasama sesama rekan kerja yaitu kemampuan dan keinginan untuk bekerja dengan rekan kerja, atasan, serta bawahan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

e. *Initiative* (Inisiatif)

Kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab meningkatkan hasil kerja serta memiliki keberanian untuk bekerja secara mandiri.

f. *Dependability* (Dapat dipercaya)

Meliputi kesadaran akurasi, menjunjung tinggi nilai kejujuran, kedisiplinan/tingkat kehadiran, dan sebagainya.

g. *Personal* (Kualitas Personil)

Meliputi penampilan kepribadian, sikap, kepemimpinan, integritas, dan kemampuan sosial.

Menurut Moheriono (dalam Abdullah, 2014:151), terdapat enam ukuran indikator kinerja, namun masing-masing organisasi dapat saja mengembangkannya sesuai dengan misi organisasi tersebut. Adapun keenam indikator tersebut adalah :

- a. Efektif, mengukur derajat kesesuaian yang dihasilkan dalam mencapai sesuatu yang diinginkan
- b. Efisien, mengukur derajat kesesuaian proses menghasilkan output dengan menggunakan biaya serendah mungkin
- c. Kualitas, mengukur derajat kesesuaian antara kualitas produk atau jasa yang dihasilkan dengan kebutuhan dan harapan konsumen
- d. Ketepatan waktu, mengukur apakah pekerjaan telah diselesaikan secara benar dan tepat waktu
- e. Produktivitas, mengukur tingkat efektifitas suatu organisasi

- f. Keselamatan, mengukur kesehatan organisasi secara keseluruhan serta lingkungan kerja para karyawan ditinjau dari aspek kesehatan.

## **2.6 Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Petugas**

Tujuan organisasi dapat tercapai apabila kinerja karyawan atau anggota organisasi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, namun dalam kenyataannya sulit untuk membuat kinerja karyawan sesuai dengan harapan, banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Adapun faktor-faktor tersebut antara lain:

### **2.5.1 Disiplin Kerja**

Menurut Prawirosentono (2008:27) disiplin kerja adalah ketaatan karyawan yang bersangkutan dalam menghormati perjanjian kerja dengan perusahaan dimana dia bekerja. Wexley dan Yukl (2005:97) menyebutkan bahwa disiplin kerja mempengaruhi kinerja seseorang, dengan disiplin kerja pegawai akan berusaha untuk menghasilkan kinerja yang bagus. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Listyadewi (2014), hasil penelitiannya menyebutkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara disiplin kerja dengan kinerja tenaga kesehatan.

### **2.5.2 Motivasi Kerja**

Motivasi adalah karakteristik psikologis manusia yang memberikan kontribusi pada tingkat komitmen seseorang. Hal ini termasuk faktor-faktor yang menyebabkan, menyalurkan, dan mempertahankan tingkah laku manusia dalam arah tekad tertentu. Wexley dan Yukl (2005:97) menyebutkan dalam bukunya bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang, dengan motivasi maka akan mendorong pegawai untuk melaksanakan pekerjaan sebaik mungkin. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningsih (2013), motivasi kerja berpengaruh secara positif terhadap produktivitas dari karyawan, hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Wexley dan Yukl.

### 2.5.3 Tingkat Kemampuan

Menurut Mangkuprawira (2009:222) tingkat kemampuan adalah penguasaan penerapan ilmu dan pengetahuan dan teknologi yang dimiliki seseorang yang dipraktikkan dalam pekerjaannya. Menurut Robbins (2008:218) menerangkan bahwa kinerja pegawai dipengaruhi oleh kemampuan pegawai itu sendiri. Dengan tingkat kemampuan yang semakin tinggi akan mempunyai kinerja semakin tinggi pula. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yanuardi (2013), keterampilan kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

### 2.5.4 Lingkungan Kerja

Menurut Mangkuprawira (2009:223) lingkungan kerja dibatasi pada tempat dimana seseorang bekerja. Suasana kerja dicirikan oleh aspek-aspek budaya kerja produktif, kepemimpinan, hubungan karyawan dengan sesama rekan kerja serta atasan, dan kompensasi. Adapun penjelasan faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut.

#### a. Budaya Kerja

Budaya Kerja menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 39 Tahun 2012 adalah sikap dan perilaku individu dan kelompok yang didasari atas nilai-nilai yang diyakini kebenarannya dan telah menjadi sifat serta kebiasaan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan sehari-hari. Menurut Guno (2006:13), budaya kerja adalah suatu falsafah yang didasari oleh pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan, dan kekuatan pendorong, membudaya dalam kehidupan suatu kelompok masyarakat atau organisasi yang tercermin dari sikap menjadi perilaku, kepercayaan, cita-cita, pendapat dan tindakan yang terwujud sebagai kerja atau bekerja. Budaya kerja selanjutnya dapat dibagi menjadi 2 bagian menurut Paramita dalam Ndraha (2005:2086) yaitu:

- 1) Sikap terhadap pekerjaan, yakni kesukaan akan kerja dibandingkan dengan kegiatan lain, atau semata-mata memperoleh kepuasan dari kesibukan pekerjaannya sendiri atau sebaliknya yaitu merasa terpaksa melakukan sesuatu hanya untuk kelangsungan hidupnya.

- 2) Perilaku pada saat bekerja seperti rajin, berdedikasi, bertanggung jawab, berhati-hati, teliti, cermat, kemauan yang kuat untuk mempelajari tugas dan kewajibannya, suka membantu antar karyawan atau sebaliknya.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa budaya kerja adalah sikap dan perilaku individu atau kelompok yang didasari atas nilai-nilai yang diyakini kebenarannya dan telah menjadi sifat serta kebiasaan serta membudaya dalam melakukan suatu pekerjaan. Bentuk aktualisasi budaya kerja adalah anggapan dasar tentang kerja, sikap terhadap pekerjaan, perilaku ketika bekerja, etos kerja dan lingkungan dan alat kerja. Adapun penjelasan dari faktor-faktor di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Anggapan dasar tentang kerja

Pendirian, anggapan dasar, atau kepercayaan dasar tentang kerja, terbentuknya melalui konstruksi pemikiran silogistik

- 2) Sikap terhadap pekerjaan

Manusia menunjukkan berbagai sikap terhadap kerja. Sikap adalah kecenderungan jiwa terhadap sesuatu, kecenderungan itu berkisar antara menerima sepenuhnya atau menolak sekeras-kerasnya.

- 3) Perilaku ketika bekerja

Perilaku terhadap kerja merupakan bentuk dari sikap yang diwujudkan dalam tindakan, dalam hal ini perilaku menunjukkan bagaimana seseorang dalam bekerja.

- 4) Lingkungan dan alat kerja

Manusia sejatinya membangun lingkungan kerja yang nyaman dan menggunakan alat agar ia bekerja efektif, efisien, dan produktif.

- 5) Etos kerja

Isitilah etos diartikan sebagai watak atau semangat fundamental budaya, berbagai ungkapan yang menunjukkan kepercayaan, kebiasaan, atau perilaku suatu kelompok masyarakat.

Tika (2008:120) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah budaya kerja. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pariyem (2016) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara budaya

kerja dengan kinerja tenaga medis. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian dari Wonte (2016) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara budaya kerja dengan kinerja perawat.

b. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah perilaku dari seseorang individu yang memimpin aktivitas-aktivitas suatu kelompok ke suatu tujuan yang ingin dicapai bersama (*share goal*) (Hemhill & Coon dalam Yukl, 2009; 11). Menurut Siagian (2009:62), kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain sehingga orang lain itu mau melakukan kehendak pimpinan meskipun secara pribadi mungkin hal itu tidak disenanginya. Suksesnya sebuah organisasi tidak lepas dari peran dan kapasitas seorang pemimpin dalam memimpin organisasi tersebut menuju tujuan yang dicita-citakan. Simamora (2004: 458) mengatakan bahwa pemimpin harus mengikutsertakan karyawan dalam mengambil keputusan sehingga karyawan memiliki peluang untuk mengeluarkan ide, pendapat, dan gagasan demi keberhasilan organisasi. Adapun fungsi dari kepemimpinan menurut Rivai (2009:53) antara lain:

1) Fungsi pengambil keputusan,

Fungsi ini dilaksanakan dengan menetapkan keputusan baik melalui persetujuan maupun tanpa persetujuan dari pemimpin.

2) Fungsi instruktif

Fungsi ini bersifat komunikasi satu arah. Pemimpin sebagai komunikator merupakan pihak yang menentukan apa, bagaimana, bilamana, dan dimana perintah itu dikerjakan agar dapat dilakukan secara efektif.

3) Fungsi konsultif,

Fungsi ini bersifat komunikasi dua arah. Konsultasi itu dimaksudkan untuk memperoleh umpan balik guna memperbaiki dan menyempurnakan keputusan-keputusan yang telah ditetapkan. Dengan menjalankan fungsi konsultif dapat diharapkan keputusan-keputusan pimpinan akan mendapat dukungan dan lebih mudah menginstruksikannya sehingga kepemimpinan berlangsung efektif.

4) Fungsi partisipatif,

Dalam menjalankan fungsi ini, pemimpin berusaha mengaktifkan orang-orang yang dipimpinnya baik dalam keikutsertaannya mengambil keputusan maupun dalam pelaksanaannya. Partisipasi tidak berarti bebas berbuat semaunya, tetapi dilakukan secara terkendali dan terarah berupa kerjasama dengan tidak mencampuri atau mengambil tugas pokok orang lain. Keikutsertaan pemimpin harus tetap dalam fungsi sebagai pemimpin dan bukan pelaksana

5) Fungsi pengendalian

Fungsi pengendalian dimaksudkan bahwa kepemimpinan yang sukses atau efektif mampu mengatur aktivitas anggotanya secara terarah dan dalam koordinasi yang efektif sehingga memungkinkan tercapainya tujuan secara maksimal.

Menurut penelitian Terok (2015) menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara kepemimpinan dengan kinerja tenaga kesehatan di Puskesmas Tumining Kota Manado. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Manurung (2013) yang menyebutkan bahwa variabel kepemimpinan mempunyai pengaruh terhadap kinerja perawat.

c. Hubungan antar Karyawan dan Atasan

Hubungan atau komunikasi satu individu dengan individu yang lain merupakan ciri dari kehidupan manusia sebagai mahluk sosial, manusia memerlukan keberadaan orang lain untuk saling memberi penilaian, berkomunikasi, membantu, mendukung, dan bekerjasama dalam menghadapi tantangan kehidupan termasuk tugas-tugas dalam sebuah pekerjaan. Hubungan di dalam organisasi bisa terjadi jika ada komunikasi antar anggota di dalamnya. Menurut Conrad (dalam Tubbs dan Moss. 2005: 170) terdapat tiga fungsi komunikasi dalam organisasi yaitu:

1) Fungsi Perintah

Fungsi ini berkenaan dengan anggota-anggota organisasi mempunyai hak dan kewajiban membicarakan, menerima, menafsirkan, dan bertindak atas

suatu perintah. Tujuan dari fungsi perintah adalah koordinasi di antara sejumlah anggota yang bergantung dalam organisasi tersebut.

## 2) Fungsi Relasional

Fungsi ini berkenaan dengan memperbolehkan anggota-anggota menciptakan dan mempertahankan bisnis produktif hubungan personal dengan anggota organisasi lain. Hubungan dalam pekerjaan mempengaruhi kinerja pekerjaan (*job performance*) dalam berbagai cara, misal: kepuasan kerja, aliran komunikasi ke bawah maupun ke atas dalam hirarki organisasional, dan tingkat pelaksanaan perintah. Lingkungan organisasi mengharuskan anda untuk mempunyai hubungan antarpersonal yang baik dalam hal pekerjaan.

## 3) Fungsi Manajemen Ambigu

Fungsi ini berkenaan dengan pilihan dalam situasi organisasi yang sangat ambigu seperti tujuan organisasi tidak jelas, kurang jelasnya tugas yang diberikan, maka komunikasi adalah alat untuk mengatasi dan mengurangi ketidakjelasan (*ambiguity*) yang melekat dalam organisasi.

Komunikasi di dalam organisasi dapat terjadi dengan berbagai macam arah, menurut Robbins (2015: 225) membagi arah komunikasi dalam organisasi sebagai berikut:

### 1) Komunikasi ke Arah Bawah

Komunikasi ke arah bawah adalah komunikasi yang terjadi dari satu tingkat sebuah kelompok atau organisasi menuju ke level yang lebih rendah. Komunikasi ini digunakan oleh para pemimpin kelompok dan para manajer untuk menugaskan tujuan, memberikan instruksi pekerjaan, menjelaskan kebijakan dan prosedur, menunjukkan permasalahan yang memerlukan perhatian, dan menawarkan umpan balik.

### 2) Komunikasi ke Arah Atas

Komunikasi ke arah atas adalah komunikasi yang terjadi menuju ke level yang lebih tinggi di dalam kelompok atau organisasi. Komunikasi ini digunakan untuk memberikan umpan balik kepada para petinggi,

menginformasikan kepada mereka mengenai perkembangan dari tujuan, dan penyampaian permasalahan saat ini.

3) Komunikasi Lateral

Komunikasi ini terjadi pada para anggota dari kelompok kerja yang sama, para anggota kelompok kerja dengan level yang sama, atau beberapa pekerja yang setara secara horizontal lainnya.

Individu yang mempunyai hubungan dekat dengan individu lain seperti teman kerja akan meningkatkan kemampuannya dalam mengelola masalah-masalah yang dihadapi setiap hari. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bone (2013) disebutkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara hubungan antar personal individu terhadap kinerja karyawan, hal serupa juga didukung oleh penelitian dari Wonte (2016) yang menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara hubungan kerja antar karyawan dengan kinerja keperawatan di RSUP Prof. Dr. R. D Kandou Manado.

d. Kompensasi

Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan (Hasibuan, 2008:118). Menurut Pangabean dalam Subekhi (2012:176), kompensasi adalah setiap bentuk penghargaan yang diberikan karyawan sebagai balas jasa atas kontribusi yang mereka berikan kepada organisasi.

Menurut Hasibuan (2008:121-122) tujuan pemberian kompensasi adalah sebagai berikut:

1) Ikatan kerja sama

Dengan pemberian kompensasi, terjalinlah ikatan kerja sama formal antara majikan dengan karyawan. Karyawan harus mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik, sedangkan pengusaha/majikan wajib membayar kompensasi sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

2) Kepuasan kerja

Dengan balas jasa, karyawan akan memenuhi kebutuhan kebutuhan fisik, status sosial, dan egoistiknya sehingga memperoleh kepuasan kerja dari jabatannya.

3) Pengadaan efektif

Jika program kompensasi ditetapkan cukup besar, maka pengadaan karyawan yang *qualified* untuk perusahaan akan lebih mudah.

4) Motivasi

Jika balas jasa yang diberikan cukup besar, manajer akan mudah memotivasi karyawannya.

5) Stabilitas karyawan

Dengan program kompensasi atas prinsip adil dan layak serta eksternal konsistensi yang kompetitif maka stabilitas karyawan lebih terjamin karena *turn over* relatif kecil

6) Disiplin

Pemberian balas jasa yang cukup besar maka akan meningkatkan disiplin karyawan menjadi lebih baik, mereka akan menyadari dan menaati peraturan-peraturan yang berlaku

7) Pengaruh serikat buruh

Dengan program kompensasi yang baik, maka pengaruh serikat buruh dapat dihindarkan dan karyawan akan berkonsentrasi pada pekerjaannya

8) Pengaruh pemerintah

Jika program kompensasi sesuai dengan undang-undang perburuhan yang berlaku (seperti batas upah minimum), maka instervensi pemerintah dapat dihindarkan

Menurut penelitian dari Putri (2012) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara kompensasi dengan kinerja karyawan, hal ini sejalan dengan penelitian menurut Kurnia (2016) yang disebutkan bahwa kompensasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan rumah sakit Condong Catur Yogyakarta.

.

### 2.5.5 Pengalaman Kerja

Pengalaman seseorang dalam bekerja merupakan akumulasi dari keberhasilan dan kegagalan serta gabungan dari kekuatan dan kelemahan di dalam melaksanakan pekerjaannya (Mangkuprawira, 2009: 223). Menurut Foster dalam Lubis (2012:22), pengalaman kerja adalah sebagai suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik. Semakin lama seseorang melaksanakan tugas akan memperoleh pengalaman bekerja yang lebih banyak dan hasilnya dapat memperoleh hasil pelaksanaan tugas yang lebih baik (Djauzak, 2004:57). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningsih (2013), pengalaman kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap produktivitas kinerja seseorang.

### 2.5.6 Stres Kerja

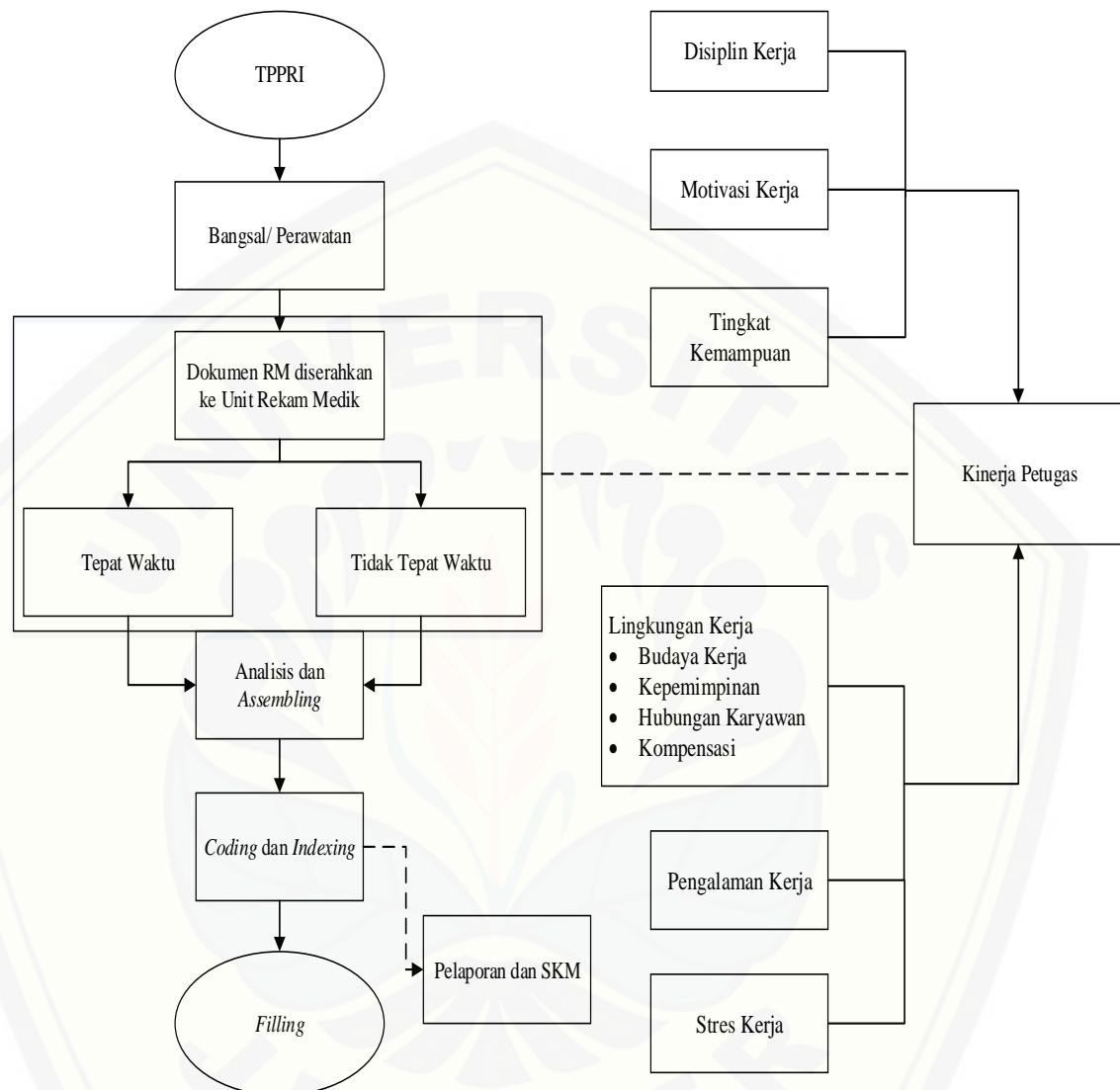
Stres kerja adalah sesuatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang karyawan (Rivai, 2009:108). Orang-orang yang mengalami stres menjadi nervous dan merasakan kekuatiran kronis sehingga mereka sering menjadi marah-marah, agresif, tidak dapat relaks, atau memperlihatkan sikap yang tidak kooperatif (Hasibuan, 2008:204). Menurut Handoko (2008:200), stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi proses berpikir, emosi, dan kondisi seseorang, hasilnya stres yang terlalu berlebihan dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan dan pada akhirnya akan mengganggu pelaksanaan tugas-tugasnya. Sedangkan menurut Sasono (2004:47), stres kerja bisa dipahami sebagai keadaan dimana seseorang menghadapi tugas atau pekerjaan yang tidak bisa atau belum bisa dijangkau oleh kemampuannya, maka sangat mungkin sekali orang itu akan terkena stres kerja. Menurut Hasibuan (2008:204) faktor-faktor penyebab stres karyawan, antara lain sebagai berikut:

- a. Beban kerja yang sulit dan berlebihan
- b. Tekanan dan sikap pemimpin yang kurang adil dan wajar
- c. Waktu dan peralatan kerja yang kurang memadai

- d. Konflik antara pribadi dengan pimpinan atau kelompok kerja
- e. Balas jasa yang terlalu rendah
- f. Masalah-masalah keluarga seperti anak, istri, mertua, dan lain-lain

Berdasarkan penelitian dari Cahyani (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara stress kerja terhadap kinerja dari perawat, hal serupa juga ditemui di penelitian lain yaitu dari Chairizal (2014) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara stress kerja terhadap kinerja perawat.

## 2.7 Kerangka Teori

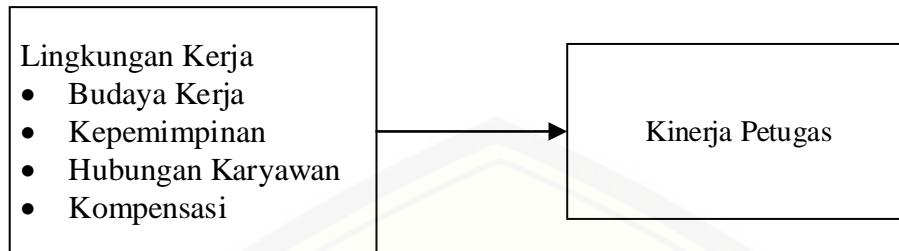


Gambar 2.3 Kerangka Teori

Sumber: Modifikasi Alur Rekam Medis Rawat Inap Budi (2011) dan Teori Kinerja

Wexley dan Yukl (2000), Prawiosentono (2008), dan Mangkuprawira (2009)

## 2.8 Kerangka Konsep



Gambar 2.4 Kerangka Konsep

Berdasarkan pendekatan beberapa teori kinerja yakni dari Wexley dan Yukl, Prawirosentono, dan Mangkuprawira, kinerja seseorang dalam hal ini petugas penyerahan dokumen rekam medis Instalasi rawat inap menurut asumsi peneliti dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu disiplin kerja, motivasi kerja, tingkat kemampuan, lingkungan kerja, dan pengalaman kerja. Fokus penelitian mengenai kinerja petugas penyerahan dokumen rekam medis yaitu pada variabel lingkungan kerja yang meliputi budaya kerja, kepemimpinan, hubungan karyawan, dan kompensasi, sedangkan variabel lain tidak diteliti. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja yang terdiri dari budaya kerja, kepemimpinan, hubungan karyawan, dan kompensasi, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah kinerja petugas penyerahan dokumen rekam medis Instalasi rawat inap.

## 2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini adalah:

- a. Ada hubungan antara budaya kerja dengan kinerja petugas pada penyerahan dokumen rekam medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar
- b. Ada hubungan antara kepemimpinan dengan kinerja petugas pada penyerahan dokumen rekam medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar
- c. Ada hubungan antara aspek hubungan karyawan dengan kinerja petugas pada penyerahan dokumen rekam medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar.

- d. Ada hubungan antara kompensasi dengan kinerja petugas pada penyerahan dokumen rekam medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar

## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik. Penelitian analitik merupakan penelitian yang ditujukan untuk menguji hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan (Nazir, 2014:75). Berdasarkan waktu penelitiannya, penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yakni peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu atau semua subyek diamati pada saat yang sama dan subyek diobservasi hanya satu kali serta pengukuran variabel subyek dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut (Sastroasmoro, 2014:112). Penelitian ini mempelajari mengenai hubungan antara lingkungan kerja dengan kinerja petugas pada kegiatan penyerahan dokumen rekam medis Instalasi awat inap I di RSUD Dr. Saiful Anwar.

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Rawat Inap 1 RSUD Dr. Saiful Anwar Malang pada bulan November 2016 – Agustus 2017

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010:115). Populasi menurut Sugiyono (2014: 80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah petugas setiap ruangan di Instalasi Rawat Inap 1 RSUD Dr. Saiful Anwar yang bertugas untuk menyetorkan dokumen rekam medis rawat inap dari ruangan ke unit rekam medis yang berjumlah 32 orang.

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi subjek penelitian yang dipilih dengan cara tertentu sehingga dianggap mewakili seluruh populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010:30). Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500, rumus untuk menentukan besarnya jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dihitung menggunakan rumus dari *Lameshow* dalam Notoatmodjo (2012:127) sebagai berikut:

$$n = \frac{Z_{\frac{1-\alpha}{2}}^2 \cdot P \cdot (1-P) \cdot N}{d^2 \cdot (N-1) + Z_{\frac{1-\alpha}{2}}^2 \cdot P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,45 \cdot (1-0,45) \cdot 32}{0,1^2 \cdot (32-1) + 1,96^2 \cdot 0,45(1-0,45)}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,45 \cdot (0,55) \cdot 32}{0,01 \times 31 + 3,8416 \cdot 0,2475}$$

$$n = \frac{30,42}{0,31 + 0,95}$$

$$n = \frac{30,42}{1,26}$$

$$n = 24,14$$

$$n = 25$$

#### Keterangan

N : Populasi

n : Jumlah Sampel

P : Proporsi keterlambatan dokumen rekam medis rawat inap di IRNA I

d : Taraf kesalahan yang dapat di tolerir yaitu 10 %

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik penentuan sampel bila sampel diambil dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata

yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2014:82). Jumlah sampel pada pengambilan acak tersebut menggunakan rumus pada Nazir (2009:396), dan dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

$$n_i \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

- $n_i$  : besar sampel ke  $-i$
- $N_i$  : populasi ke  $-i$
- $N$  : populasi penelitian
- $n$  : besar sampel penelitian

Tabel 3.1 Jumlah sampel pada setiap ruang perawatan

No	Ruang	$N_i$	N	n	$n_i \frac{N_i}{N} \times n$
1.	Ruang 22	3	32	25	2
2.	Ruang 23 Empati	3	32	25	2
3.	Ruang 23 Infeksi	2	32	25	1
4.	Ruang 24 A	3	32	25	3
5.	Ruang 24 B	3	32	25	2
6.	Ruang 24 C	3	32	25	2
7.	Ruang 25	2	32	25	2
8.	Ruang 26 SU	3	32	25	2
9.	Ruang 26 IPD	2	32	25	2
10.	Ruang 26 HCU	2	32	25	1
11.	Ruang 27	2	32	25	2
12.	Ruang 28	2	32	25	2
13.	Ruang 29	2	32	25	2
Jumlah		32			25

### 3.4 Variabel penelitian dan Definisi Operasional

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota satu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010:103). Variabel dalam penelitian ini ada dua macam yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas adalah variabel yang

menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, dan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja yang terdiri dari budaya kerja, kepemimpinan, dan hubungan karyawan, dan kompensasi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja petugas rawat inap (ketepatan waktu penyerahan dokumen rekam medis).

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti serta untuk pengembangan instrumen (Notoatmodjo, 2010:91). Definisi operasional dan cara pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Variabel dan definisi operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Pengumpulan Data	Skala Data	Kriteria Penilaian
<b>Variabel Bebas</b>					
1.	Budaya Kerja	Penilaian responden tentang cara pandang yang telah dianut, disepakati, diyakini, dan dilaksanakan bersama oleh kelompok dalam hal melakukan pekerjaan meliputi: pemahaman terhadap makna bekerja, sikap terhadap lingkungan kerja, sikap terhadap alat untuk bekerja, dan perilaku dalam bekerja dalam hal pekerjaan menyerahkan dokumen rekam medis rawat inap di Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar.	Wawancara dengan menggunakan kuesioner	Ordinal	<p>Diukur dengan 7 pernyataan dengan menggunakan skala Likert pada setiap pernyataan, dan akan dilakukan pemberian skor sebagai berikut:</p> <p>Skor penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nilai Maksimal: <math>5 \times 7 = 35</math></li> <li>b. Nilai Minimal <math>1 \times 7 = 7</math></li> </ul> <p>Selanjutnya dari range 7-35 akan dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu Sangat Produktif, Cukup Produktif, dan Kurang Produktif.</p> <p>Panjang kelas interval pada masing-masing kategori berdasarkan aturan distribusi frekuensi yang dikemukakan oleh Sudjana (2005) dengan penghitungan :</p> <p>Rentang = Nilai Maks – Nilai Min  <math>= 35 - 7</math>  <math>= 28</math></p> <p>Banyak kelas = 3</p> <p>Panjang kelas = rentang/banyak kelas  <math>= 28 : 3</math></p>

No	Variabel	Definisi	Cara Pengumpulan Data	Skala Data	Kriteria Penilaian
2.	Kepemimpinan	Penilaian responden terhadap kepala Instalasi Rawat Inap 1 mengenai keefektifan dalam memimpin anggota melalui pelaksaaan fungsi pengambil keputusan, fungsi instruktif, fungsi konsultif, fungsi partisipatif, dan fungsi pengendalian	Wawancara dengan menggunakan kuesioner	Ordinal	<p>= 9.3 = 9 Sehingga skor total budaya kerja responden dapat dilihat dari banyak jumlah skor yang diperoleh dari kategori :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nilai 26-35 = Sangat Baik</li> <li>b. Nilai 16-25 = Cukup Baik</li> <li>c. Nilai 9-15 = Kurang Baik</li> </ul> <p>Diukur dengan 11 pernyataan dengan menggunakan skala Likert pada setiap pernyataan, dan akan dilakukan pemberian skor sebagai berikut:</p> <p>Skor penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nilai Maksimal: <math>4 \times 11 = 44</math></li> <li>b. Nilai Minimal <math>1 \times 11 = 11</math></li> </ul> <p>Selanjutnya dari range 11-44 akan dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu Sangat Efektif, Cukup Efektif, dan Kurang Efektif.</p> <p>Panjang kelas interval pada masing-masing kategori berdasarkan aturan distribusi frekuensi yang dikemukakan oleh Sudjana (2005) dengan penghitungan :</p> <p>Rentang = Nilai Maks – Nilai Min  <math>= 44 - 11</math>  <math>= 33</math></p> <p>Banyak kelas = 3</p> <p>Panjang kelas = rentang/banyak kelas  <math>= 33 : 3</math>  <math>= 11</math></p> <p>Sehingga skor total budaya kerja responden dapat dilihat dari banyak jumlah skor yang diperoleh dari kategori :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nilai 33-44 = Sangat Efektif</li> <li>b. Nilai 21-32 = Cukup Efektif</li> <li>c. Nilai 11-20 = Kurang Efektif</li> </ul>
3.	Hubungan Karyawan	Penilaian petugas mengenai hubungan dan kerja sama antar individu baik sesama rekan kerja maupun atasan dalam hal pekerjaan di lingkungan Instalasi rawat inap 1	Wawancara dengan menggunakan kuesioner	Ordinal	<p>Diukur dengan 7 pernyataan dengan menggunakan skala Likert pada setiap pernyataan, dan akan dilakukan pemberian skor sebagai berikut:</p> <p>Skor penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nilai Maksimal: <math>5 \times 7 = 35</math></li> <li>b. Nilai Minimal <math>1 \times 7 = 7</math></li> </ul>

No	Variabel	Definisi	Cara Pengumpulan Data	Skala Data	Kriteria Penilaian
			Selanjutnya dari range 7-35 akan dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu Sangat Baik, Cukup Baik, dan Kurang Baik. Panjang kelas interval pada masing-masing kategori berdasarkan aturan distribusi frekuensi yang dikemukakan oleh Sudjana (2005) dengan penghitungan : Rentang = Nilai Maks – Nilai Min = 35 – 7 = 28 Banyak kelas = 3 Panjang kelas = rentang/banyak kelas = 28 : 3 = 9.3 = 9 Sehingga skor total Hubungan karyawan responden dapat dilihat dari banyak jumlah skor yang diperoleh dari kategori : a. Nilai 26-35 = Sangat Baik b. Nilai 16-25 = Cukup Baik c. Nilai 9-15 = Kurang Baik		
4.	Kompensasi	Penilaian petugas mengenai kompensasi yang didapat sebagai bentuk balas jasa atas kontribusi dan kinerjanya di lingkungan Instalasi rawat inap I	Wawancara dengan menggunakan kuesioner	Ordinal	Diukur dengan 6 pernyataan dengan menggunakan skala Likert pada setiap pernyataan, dan akan dilakukan pemberian skor sebagai berikut: Skor penilaian: c. Nilai Maksimal: $5 \times 6 = 30$ d. Nilai Minimal $1 \times 6 = 6$ Selanjutnya dari range 6-30 akan dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu Sangat Baik, Cukup Baik, dan Kurang Baik. Panjang kelas interval pada masing-masing kategori berdasarkan aturan distribusi frekuensi yang dikemukakan oleh Sudjana (2005) dengan penghitungan : Rentang = Nilai Maks – Nilai Min = 30 – 6 = 24 Banyak kelas = 3 Panjang kelas = rentang/banyak kelas = 24 : 3

No	Variabel	Definisi	Cara Pengumpulan Data	Skala Data	Kriteria Penilaian
					= 8 Sehingga skor total Kompensasi responden dapat dilihat dari banyak jumlah skor yang diperoleh dari kategori : a. Nilai 22-30 = Sangat Baik b. Nilai 13-21 = Cukup Baik c. Nilai 8-12 = Kurang Baik
<b>Variabel Terikat</b>					
1.	Kinerja Petugas Rawat Inap ( Ketepatan Waktu Penyerahan Dokumen RekamMedis Rawat Inap )	Kinerja petugas rawat inap yang bertugas untuk menyerahkan dokumen rekam medis dari ruang perawatan ke unit rekam medis rawat inap yang diukur melalui ketepatan waktu penyerahan dokumen rekam medis rawat inap dibandingkan dengan standart waktu yang telah ditetapkan yaitu 2x24 jam setelah pasien pulang	Studi dokumentasi data ketepatan waktu penyerahan dokumen rekam medis rawat inap pada <i>data base system</i> rekam medis Instalasi Rawat Inap I	Rasio	Persentase ketepatan waktu penyerahan dokumen rekam medis ke unit rekam medis rawat inap tiga bulan terakhir sebelum dilakukan studi dokumentasi (penelitian) dengan cara melakukan pengambilan data di database system informasi rekam medis rawat inap dan diukur berdasarkan standart waktu yang telah ditentukan yaitu 2x24 jam

### 3.5 Data dan Sumber data

Data adalah suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat melahirkan berbagai informasi (Usman dan Akbar, 2006:87). Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006:34). Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, data sumber pertama yang diperoleh dari individu atau perorangan dapat berupa hasil kesimpulan wawancara yang dilakukan oleh peneliti (Sugiyono, 2011:156). Data primer pada penelitian ini adalah data yang didapat dari hasil pengisian kuesioner dari responden melalui wawancara dengan beberapa variabel antara lain yaitu budaya kerja, kepemimpinan, dan hubungan antara karyawan dengan rekan kerja dan atasan.

**b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain yang pada umumnya disajikan dalam bentuk tabel atau diagram (Suyanto, 2005; 172). Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari data waktu penyerahan dokumen rekam medis rawat inap dan data petugas rumah sakit yang diperoleh dari RSUD Dr. Saiful Anwar.

**3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data****3.6.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, kualitas pengumpulan data sangat berkenaan dengan ketepatan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2012:137). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**a. Wawancara**

Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara yaitu suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan keterangan secara lisan atau bercakap-cakap dengan orang tersebut (Notoatmodjo, 2012:139). Dalam penelitian ini untuk memperoleh data primer terkait lingkungan kerja termasuk budaya kerja menggunakan teknik wawancara dengan bantuan kuesioner yang telah disusun

**b. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2014:240) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data keterlambatan penyerahan dokumen rekam medis rawat inap di IRNA I RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

### 3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yaitu pada waktu peneliti menggunakan metode atau teknik pengumpulan data (Arikunto, 2006:229). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar observasi. Kuesioner adalah alat pengumpulan data berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik sehingga *interviewer* tinggal menuliskan jawaban atau memberikan tanda tertentu pada daftar pertanyaan tersebut (Notoatmodjo, 2010:153).

## 3.7 Teknik Pengolahan, Penyajian dan Analisis Data

### 3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data penelitian ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut (Nazir, 2014:304):

#### a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit terlebih dahulu. Mengedit data merupakan kerja memperbaiki kualitas data serta menghilangkan keraguan data. Data yang telah terkumpul dari hasil kuesioner akan diperiksa kembali hasil jawaban responden satu persatu dengan maksud untuk memastikan bahwa jawaban atau pertimbangan yang diberikan responden sesuai dengan perintah dan petunjuk pelaksanaan.

#### b. Pemberian Kode (*Coding*)

*Coding* merupakan pemberian tanda atau mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden ke dalam kategori tertentu. Peneliti mengklasifikasikan tiap data yang diperoleh dari kuesioner dengan identitas tertentu guna mempermudah analisis.

#### c. Pemberian Skor (*Scoring*)

Angka yang telah tersusun pada tahap pengkodean kemudian dijumlahkan menurut kategori yang telah dicantumkan oleh peneliti. Skor jawaban dimulai dari jawaban yang tertinggi sampai jawaban yang terendah. Pada skala nilai yang sudah ditentukan, hasil penghitungan skor dari masing-masing jawaban tersebut kemudian akan dikategorikan untuk masing-masing variabel penelitian.

#### d. Tabulasi

Membuat tabulasi termasuk dalam kerja memproses data. Pada tahap ini memasukkan data ke dalam tabel dan menghitung angka untuk memperoleh jumlah hasil pengukuran dalam berbagai kategori.

#### 3.7.2 Teknik Penyajian Data

Penyajian data adalah salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar mudah dipahami, dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan kemudian ditarik kesimpulan sehingga menggambarkan hasil penelitian (Suyanto, 2005; 65). Penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, di antaranya yaitu penyajian dalam bentuk teks, tabel, dan grafik (Notoatmodjo, 2012; 96). Pada penelitian ini, data yang didapat dari hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan diberikan penjelasan dalam bentuk narasi untuk memberikan gambaran tentang hasil tabel tersebut. Penyajian dalam bentuk tabel merupakan penyajian data dalam bentuk angka yang disusun secara teratur dalam kolom dan baris.

#### 3.7.3 Teknik Analisis Data

Dalam sebuah metode ilmiah, analisis data sangat penting untuk dilakukan karena dapat membantu dalam memecahkan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2014; 147) analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program pengolah statistik menggunakan analisis statistik yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat digunakan untuk tujuan menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo. 2012:182), analisis univariat pada penelitian ini akan dilakukan pada semua variabel baik bebas maupun terikat membuat distribusi frekuensi berdasarkan kategori masing-masing variabel.

Tahap selanjutnya adalah analisis bivariat, analisis ini dilakukan terhadap dua variabel yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat yang diduga berhubungan. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan teknik uji statistik

yaitu uji korelasi *Spearman Rank (Rho)*. Uji *Spearman Rank (Rho)* digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel dengan skala data ordinal dan ratio berdistribusi tidak normal. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$ , artinya kesalahan dari analisis adalah sebesar 5 %. Pengambilan keputusan analisis data jika nilai  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang di uji.

Penafsiran hasil uji korelasi dari koefisien korelasi yang nantinya akan didapat dari hasil penghitungan, mengacu pada pedoman atau ketentuan yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2014;192). Adapun pedoman tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.3 sebagai berikut

Tabel 3.3 Interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014; 192)

### 3.8 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012:164). Validitas menunjukkan seberapa jauh suatu tes atau satu set dari operasi-operasi mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas untuk kuesioner pada penelitian ini di uji menggunakan *Pearson Product Moment (r)*, dasar pengambilan keputusan adalah valid jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  dan tidak valid apabila  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ . Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%. Hasil uji validitas kuesioner dapat dilihat pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil uji validitas kuesioner penelitian

Variabel	No Indikator	$R_{\text{hitung}}$	$R_{\text{tabel}}$	Keterangan
Budaya Kerja	1	0.681		Valid
	2	0.713	0.632	Valid
	3	0.775		Valid

Variabel	No Indikator	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
	4	0.339		Tidak valid
	5	0.693		Valid
	6	0.639		Valid
	7	0.693		Valid
	8	0.944		valid
Kepemimpinan	1	-0.170		Tidak valid
	2	-0.114		Tidak valid
	3	0.867		Valid
	4	0.720		Valid
	5	0.748		Valid
	6	0.745		Valid
	7	0.809	0.632	Valid
	8	0.903		Valid
	9	0.866		Valid
	10	0.732		Valid
	11	0.745		Valid
	12	0.757		Valid
	13	0.755		Valid
Hubungan Karyawan	1	0.683		Valid
	2	0.565		Tidak valid
	3	0.939		Valid
	4	0.689	0.632	Valid
	5	0.820		Valid
	6	0.820		Valid
	7	0.820		Valid
	8	0.939		Valid
Kompensasi	1	0.757		Valid
	2	0.851		Valid
	3	0.878		Valid
	4	0.891	0.632	Valid
	5	0.911		Valid
	6	0.720		Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas kuesioner di atas dapat dilihat bahwa pertanyaan pada kuesioner budaya kerja ada satu pertanyaan yang tidak valid atau memiliki nilai r hitung lebih kecil dari r tabel. Pertanyaan kuesioner budaya kerja yang dihilangkan adalah pertanyaan nomor 4 sehingga jumlah pertanyaan menjadi 7. Hasil uji validitas pada kuesioner kepemimpinan terdapat dua pertanyaan yang memiliki nilai r hitung lebih kecil dari r tabel sehingga dinyatakan tidak valid dan harus dihilangkan, pertanyaan yang dihilangkan pada kuesioner kepemimpinan adalah pertanyaan nomor 1 dan 2 sehingga pertanyaan pada kuesioner kepemimpinan menjadi 11. Kuesioner hubungan karyawan terdapat satu pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 2 sehingga harus dihilangkan dan jumlah pertanyaan pada kuesioner hubungan karyawan menjadi 7. Hasil uji validitas kuesioner kompensasi menunjukkan semua item pertanyaan valid karena r hitung lebih dari r tabel.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

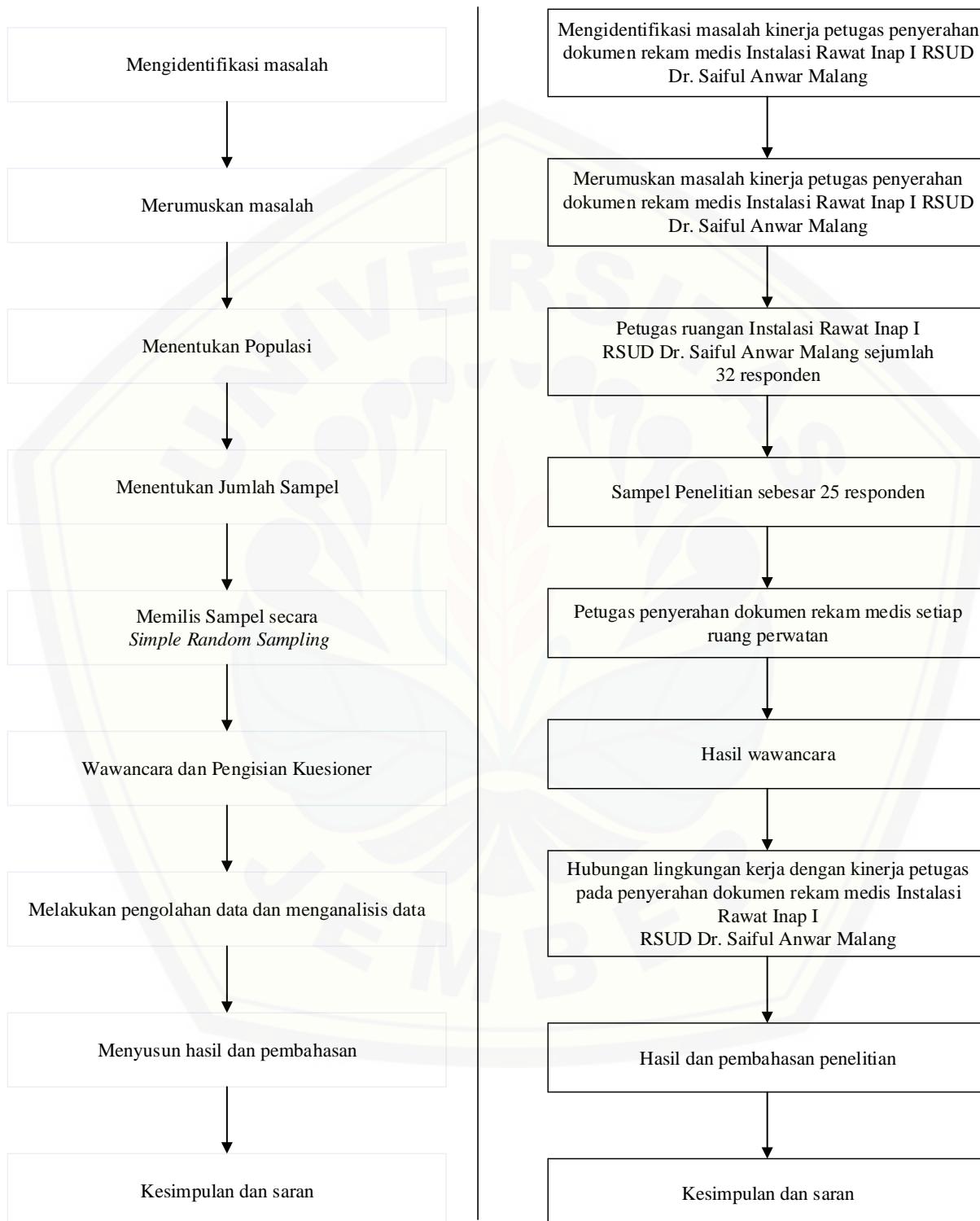
Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan agar instrumen tersebut reliabel artinya instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini adalah menggunakan rumus *cronbach alpha*, dasar pengambilan keputusan adalah reliabel jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Hasil uji reliabilitas kuesioner penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.5 sebagai berikut

Tabel 3.5 Hasil uji reliabilitas kuesioner penelitian

Variabel	Cronbach's alpha	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
Budaya Kerja	0.805		Reliabel
Kepemimpinan	0.904		Reliabel
Hubungan Karyawan	0.887	0.632	Reliabel
Kompensasi	0.913		Reliabel

Hasil uji reliabilitas kuesioner pada penelitian ini adalah untuk kuesioner budaya kerja adalah  $r$  hitung = 0,805 dengan nilai  $r$  tabel 0,632 yang artinya  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sehingga kuesioner budaya kerja adalah reliabel. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner kepemimpinan menunjukkan bahwa  $r$  hitung = 0,904 dengan nilai  $r$  tabel adalah 0,632, hal ini berarti kuesioner kepemimpinan reliabel. Sedangkan untuk uji reliabilitas kuesioner hubungan karyawan didapatkan hasil  $r$  hitung = 0,887 dan  $r$  tabel 0,632 sehingga kuesioner hubungan karyawan dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas kuesioner kompensasi menunjukkan  $r$  hitung = 0.913 dan jika dibandingkan dengan  $r$  tabel = 0.632 maka didapatkan hasil  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel yang mempunyai arti bahwa kuesioner kompensasi dapat dikatakan reliabel.

### 3.9 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Budaya kerja petugas penyerahan dokumen rekam medis Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Saiful Anwar sebagian besar memiliki tingkat budaya kerja yang sangat baik.
- b. Kepemimpinan terhadap petugas penyerahan dokumen rekam medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar sebagian besar memiliki penilaian yang cukup efektif.
- c. Hubungan antar karyawan dan atasan pada petugas penyerahan dokumen rekam medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar sebagian besar memiliki tingkat penilaian yang sangat baik.
- d. Kompensasi terhadap petugas penyerahan dokumen rekam medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar sebagian besar sudah sangat baik.
- e. Dokumen rekam medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar sebagian besar sudah tepat waktu namun masih ada yang terlambat atau melebihi 2x24 jam
- f. Ada hubungan antara budaya kerja dengan kinerja petugas pada penyerahan dokumen rekam medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar Malang dengan derajat hubungan yang sedang.
- g. Ada hubungan antara kepemimpinan dengan kinerja petugas pada penyerahan dokumen rekam medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar Malang dengan derajat hubungan yang sedang.
- h. Tidak ada hubungan antara aspek hubungan karyawan dengan kinerja petugas pada penyerahan dokumen rekam medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.
- i. Tidak ada hubungan antara kompensasi dengan kinerja petugas pada penyerahan dokumen rekam medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

## 5.2 Saran

- a. Bagi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang
  1. Mengadakan sosialisasi mengenai pentingnya mutu rekam medis dalam bidang administrasi rumah sakit kepada seluruh elemen yang terlibat dalam penyusunan rekam medis terutama rekam medis Instalasi Rawat Inap I.,
  2. Meningkatkan sistem rekam medis dari sistem konvensional menjadi Rekam Medis berbasis elektronik yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit untuk lebih meningkatkan efisiensi waktu penyerahan dokumen rekam medis.
  3. Kepala Instalasi Rawat Inap I diharapkan lebih menekankan kepada kepala ruangan di ruang perawatan Instalasi Rawat Inap I agar lebih banyak berinteraksi dan dapat menerapkan hubungan atau komunikasi yang lebih intensif dengan bawahannya terutama petugas penyerahan dokumen rekam medis,
  4. Kepala Instalasi Rawat Inap I diharapkan dapat memberikan arahan kepada kepala ruang untuk meningkatkan fungsi pengendalian dan evaluasi agar dapat mengontrol kinerja petugas dan dapat memperbaiki kekurangan-kekuarangan yang terjadi yang menyebabkan kinerja petugas menjadi tidak maksimal.
- b. Bagi peneliti selanjutnya
  1. Pengukuran budaya kerja untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan metode lain seperti *Organizational Culture Assesment Instrument (OCAI)*
  2. Penambahan sampel penelitian dengan cara melakukan penelitian di instansi lain yang memiliki tipe dan karakteristik yang sama, guna memperoleh hasil penelitian yang lebih kompleks dan sempurna
  3. Peneliti yang akan datang diharapkan agar dapat melakukan penelitian lain dengan menambah faktor lain sebagai variabel penelitian yang berpotensi mempunyai hubungan terhadap kinerja pertugas penyerahan dokumen rekam medis rawat inap

4. Peneliti yang akan datang diharapkan agar dapat menambahkan uji statistik untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel dependen dengan variabel independen tentang kinerja petugas penyerahan dokumen rekam medis.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Djauzak. 2004. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sebagai Sarana Pebangunan Bangsa*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asyrori. 2014. Hubungan Budaya Kerja dengan Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. *Jurnal Administrasi Negara*. 5(3): 1720-1733 (serial online) ejurnal.an.fisip-unmul.ac.id/.../eJournal%20Asyrori%20(11-12-14-04-59-40).pdf. (28 Desember 2016).
- Azwar, A. 2010. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Data Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur*.
- Blanchard, P. Nick & James W. Thacker. 2004. *Effective Training: System, Strategies, and Practices. Second edition*. Prentice Hall: New Jersey
- Bone, Bonefasius. 2013. Analisis Pengaruh Kompensasi, hubungan interpersonal, dan Lingkungan Kerja terhadap Motivasi Berprestasi dan Kinerja Karyawan-Karyawati Rumah Sakit Sabta Elisabeth Sambas. Abstrak Online. [jurnal.untan.ac.id/index.php/jmdb/article/view/1884](http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmdb/article/view/1884). (30 Desember 2016)
- Budi, S., B. 2011. *Manajemen Unite Kerja Rekam Medis*. Jakarta: Quantum Sinergis Media.
- Cahyani, Dwi. 2017. Pengaruh Kepuasan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Chairizal, T. N. 2014. Pengaruh Stres dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda Pekanbaru. *Jurnal. Pekanbaru. Fakultas Ekonomi Universitas Riau.*

Departemen Kesehatan RI. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia Revisi II.* Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

Departemen Kesehatan RI. 2008. *Peraturan Menteri Kesehatan No. 269 Tentang Rekam Medis.* Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

Departemen Kesehatan RI. 2008. *Keputusan Menteri Kesehatan No. 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.* Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

Departemen Kesehatan RI. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.* Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

Departemen Kesehatan RI. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit.* Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

Giyana, F. 2012. Analisis Sistem Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat vol 1, nomor 2: 48-61.* (serial online). [http://ejournals.undip.ac.id/index.php.jkm\\_\(2 juni 2016\)](http://ejournals.undip.ac.id/index.php.jkm_(2%20juni%202016))

Guno, Tri dan Supriyadi, G. 2006. *Budaya Kerja Organisasi Pemerintah Modul Materi Diklat Prajabatan Golongan I dan II.* Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Handoko, T. H. 2008. *Manajemen Personalia.* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta

Hasibuan, Malayu. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Bumi Aksara

Hanafiah, M. Jusuf., Amir, A., (2008). *Etika Kedokteran dan Hukum Kesehatan*. Jakarta: EGC.

Herlambang, S., Murwani, A., (2012). *Cara Mudah Memahami Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Indayani. 2013. Hubungan Motivasi Kerja dan Ketersediaan Fasilitas dengan Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap (Studi Kasus di Ruang Rawat Inap kelas II dan III RSD. Dr Soebandi Jember. Skripsi. Universitas Jember

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI. 2012. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 39 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengembangan Budaya Kerja*. Jakarta: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI.

Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Buku Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan No 56 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kurnia. R. J. 2016. Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. (serial online). eprints.uny.ac.id/31336/1/RafiJodyKurnia \_ 10408141041.pdf (29 Desember 2016).

Listyadewi. A. P. E. 2014. Hubungan Faktor Motivasi dan Disiplin dengan Kinerja Tenaga Kesehatan di Badan Rmah Sakit Umum Tabanan. Jurnal *Community Health* Vol. II, hal 1 – 11 (serial online) <http://ojs.unud.ac.id/index.php/jch/article/view/7691>.

Lubis, Khoirul, E. 2012. Pengaruh Motivasi dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Sumber Daya Manusia pada Kantor Direksi PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Skripsi. (serial online).

repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/32697/7/Cover.pdf (27 Desember 2016)

Mangkunegara, A., P. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rsadakarya.

Mangkuprawira, Tb., S. 2009. *Horison Bisnis, Manajemen, dan Sumeber Daya Manusia*. Bogor: IPB Press.

Manurung, Aswin. 2013. Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Kinerja Perawat RS Bhayangkara Medan Tahun 2013. Medan. Tesis. (serial online) <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/38085/7/> Cover.pdf. (29 Desember 2016)

Munparidi. 2012. Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Pelatihan, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Musi Kota Palembang. Jurnal Orasi Bisnis Edisi VII HAL 47-54 (serial online) id .portalgaruda.org/?ref=browse&modviewarticle&article=89956. (28 Desember 2016).

Nazir, M. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia

Ndraha, Taliziduhu. 2005. *Teori Budaya Organisasi*. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Pujiastuti, Endang. 2017. Hubungan antara Kompetensi Profesional Tenaga Medis, Budaya Kerja, dan Gaya Kepemimpinan dengan Mutu Pelayanan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Waled Kab. Cirebon. Jurnal Ilmiah Indonesia. Vol 2 No 4, Hal 34-65. (serial online). [jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/95](http://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/95)

Pustaka Yustisia. 2009. *Undang-Undang Dasar 1945* Amandemen. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.

Putri, Ratry, R. 2012. Hubungan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan pada Biro Manajemen Sumber Daya Manusia PT Jasa Marga IPersero) TBK. Skripsi. (serial online). lib.ui.ac.id/file?file=digital/20321148-S Ratry % 20 R asno % 20 Putri. Pdf (28 Desember 2016)

Ratnaningsih, Nuryani. 2013. Pengaruh Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Yogyakarta. Tugas Akhir. (serial online) eprints.uny.ac.id/17817/1/Nuryani%20Ratnaningsih(10409134030).pdf (28 Desember 2016)

Riani, Asri, L. 2011. *Budaya Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Rivai, V. dan Ella, J. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan Edisi kedua. Jakarta: Raja Grafindo.

Robbins, S. P. dan Judge, T. A. 2015. *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Jakarta: Salemba

RSUD Dr. Saiful Anwar. 2014. *Laporan Tahunan RSUD Dr. Saiful Anwar Tahun 2014*. Malang: RSUD Dr. Saiful Anwar

Sasono, Eko. 2004. *Mengelola Stress Kerja*. Semarang: Universitas Pandanaran

Sastroasmoro. Sudigdo. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto

Siagian, Sondang, P. 2009. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.

Simamora, H. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Ke-3. STIE YKPN. Yogyakarta

Subekhi, A dan Jauhar, M. 2012. *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prestasi Pustaka

- Sudaryono. 2014. *Leadership; Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta; Lentera Ilmu Cendekia.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika Edisi ke 6*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suyanto. 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kencana
- Tika, M. Pabundu. 2008. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tubbs, S. L. dan Moss, S. 2005. *Human Communications: Konteks-Konteks Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman, H., & Akbar, P., S. 2006. *Pengantar Statistika*. Jakarta. Bumi Aksara
- Wibowo. 2011. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Winardi. 2007. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Wexley. K. N dan Yukl. G. A. 2005. *Perilaku Organisasi dan Psikologi Perusahaan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wonte, N. V. 2016. Hubungan antara Budaya Kerja dengan Kinerja Perawat di Unit Hemodialisa RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Jurnal online hal 94 - 101. Manado. Universitas Sam Ratulangi (serial online). [ejournalhealth.com/index.php/CH/article/download/21/21](http://ejournalhealth.com/index.php/CH/article/download/21/21). (29 Desember 2016)
- Yanuardi, Rino. 2013. Pengaruh Keterampilan Kerja dan Pengetahuan Administrasi terhadap Kinerja Pegawai Administrasi Fakultas Ekonomi Unoversitas Negeri Padang. Jurnal online (serial online). [ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pekarangan/article/download/475/267](http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pekarangan/article/download/475/267) (29 Desember 2016)

Yukl, Gary. 2009. *Kepemimpinan dalam Organisasi* Edisi 5. Jakarta ; PT. MACANAN JAYA CEMERLANG.

Zakiyah, Hamidatuz. 2014. Dampak Leterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Genteng Banyuwangi. Tugas Akhir. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada (serial online). [http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian\\_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku\\_id=72012](http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=72012). (25 Desember 2016).

## LAMPIRAN

### Lampiran A. Pengantar Kuesioner



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jl. Kalimantan I/93 Kampus Tegal Boto Telp. (0331) 322995,  
332996, Fax (0331) 337878 Jember 68121

---

Dengan Hormat

Dalam rangka menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember serta untuk mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM), penulis melakukan penelitian sebagai salah satu bentuk tugas akhir dan kewajiban yang harus diselesaikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara lingkungan kerja terhadap kinerja petugas rawat inap dalam kegiatan penyerahan dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Dr. Saiful Anwar.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka peneliti dengan sangat hormat meminta kesediaan Anda untuk membantu dalam pengisian kuesioner yang peneliti ajukan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kerahasiaan jawaban serta identitas Anda akan dijamin oleh kode etik dalam penelitian. Perlu diketahui bahwa penelitian ini hanya semata-mata sebagai bahan penyusunan skripsi.

Peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas perhatian dan kesediaan Anda mengisi kuesioner yang peneliti ajukan

Jember, 17 April 2017

Penulis

(Fadilah Akibar F.)

**Lampiran B. Lembar Persetujuan**



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jl. Kalimantan I/93 Kampus Tegal Boto Telp. (0331) 322995,  
332996, Fax (0331) 337878 Jember 68121

---

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Menyatakan bersedia menjadi subjek penelitian (responden) dalam penelitian dari:

Nama : Fadilah Akbar Filayati

NIM : 122110101155

Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Judul : “ Hubungan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Petugas Rawat Inap dalam Kegiatan Penyerahan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Dr. Saiful Anwar”

Prosedur penelitian ini tidak akan menimbulkan risiko dan dampak apapun terhadap subjek (responden) penelitian, karena semata-mata untuk kepentingan ilmiah serta kerahasiaan jawaban kuesioner yang saya berikan dijamin sepenuhnya oleh peneliti. Oleh karena itu saya bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut secara benar dan jelas.

Malang, April 2017

(.....)

### Lampiran C. Kuesioner Penelitian

Judul : Hubungan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Petugas dalam Kegiatan Penyerahan Dokumen Rekam Medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar Malang

#### Identitas responden

Tanggal Penelitian :

No. Responden :

Nama Responden :

Umur : \_\_\_\_\_ Tahun

No Telp/ HP :

Jenis Kelamin : L  P

Masa Kerja : \_\_\_\_\_ Tahun

Pendidikan terakhir :  SMA/ SMK  
 Diploma I/ II/ III/ IV  
 Sarjana  
 Pascasarjana

## I. Kuesioner Budaya Kerja

## Petunjuk pengisian

Jawablah setiap pernyataan dibawah ini sesuai dengan pendapat Bapak/ Ibu  
Pilihlah jawaban pendapat dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist** (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut pendapat Bapak/ Ibu.

Adapun makna tanda jawaban untuk kuesioner I tentang Budaya Kerja adalah sebagai berikut:

- 1) STS : Sangat Tidak Setuju
  - 2) TS : Tidak Setuju
  - 3) R : Ragu-ragu
  - 4) S : Setuju
  - 5) SS : Sangat Setuju

No	Butir Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
5.	Memeriksa kelengkapan dokumen rekam medis rawat inap di ruang perawatan sebelum diserahkan ke Unit Rekam Medis Rawat Inap adalah kegiatan antisipasi yang saya lakukan untuk meminimalisir terjadinya dokumen rekam medis dikembalikan karena kurang lengkap					
<b>Perilaku ketika bekerja</b>						
6.	Mendapat teguran / hukuman apabila tidak tepat waktu menyerahkan dokumen rekam medis rawat inap lebih dari 2 x 24 jam setelah pasien pulang					
<b>Lingkungan dan alat kerja</b>						
7.	Aturan / prosedur tertulis mengenai standart penyerahan dokumen rekam medis rawat inap terletak disetiap ruangan					
<b>Etos kerja</b>						
8.	Dilakukan sosialisasi/ pemberitahuan tentang aturan / prosedur tertulis mengenai standart penyerahan dokumen rekam medis rawat inap					

### e. Kuesioner Kepemimpinan

Petunjuk pengisian

Jawablah setiap pernyataan dibawah ini sesuai dengan pendapat Bapak/ Ibu  
 Pilihlah jawaban pendapat dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist (✓)** pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut pendapat Bapak/ Ibu.

Adapun makna tanda jawaban untuk kuesioner II tentang Kepemimpinan adalah sebagai berikut:

- 1) TP : Tidak Pernah
- 2) K : Kadang
- 3) S : Sering
- 4) SL : Selalu

No	Butir Pernyataan	TP	K	S	SL
<b>Fungsi pengambil keputusan</b>					
3.	Kepala Instalasi Rawat Inap melibatkan Anda dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan rekam medis rawat inap				
<b>Fungsi Instruktif</b>					
4.	Kepala Instalasi Rawat Inap menyampaikan perintah mengenai rekam medis rawat inap dengan jelas				
5.	Kepala Instalasi Rawat Inap menanggapi secara bijaksana ketika terjadi kesalahan yang dilakukan anggota dalam melaksanakan perintahnya				
6.	Kepala Instalasi Rawat Inap menjelaskan tentang akibat yang akan terjadi apabila suatu perintah tidak dilaksanakan dengan benar				
<b>Fungsi konsultif</b>					

No	Butir Pernyataan	TP	K	S	SL
7.	Kepala Instalasi Rawat Inap memeberikan kesempatan kepada anda untuk berkonsultasi apabila terdapat masalah dalam pekerjaan anda				
8.	Kepala Instalasi Rawat Inap mengetahui dan berusaha membantu menyelesaikan berbagai masalah yang anda hadapi dalam pekerjaan anda				
9.	Kepala Instalasi Rawat Inap memberikan kesempatan kepada Anda untuk menyampaikan kritik dan saran yang terkait dengan pekerjaan anda				
10.	Kepala Instalasi Rawat Inap bersedia untuk berpartisipasi membantu dalam melaksanakan pekerjaan anda				
11.	Kepala Instalasi Rawat Inap memberikan arahan jika anda mengalami kesulitan dalam melaksanakan pekerjaan anda				
<b>Fungsi Pengendalian</b>					
12.	Kepala Instalasi Rawat Inap mengawasi pekerjaan anda mengenai penyerahan dokumen rekam medis rawat inap				
13	Kepala Instalasi Rawat Inap memeriksa pekerjaan anda mengenai penyerahan dokumen rekam medis rawat inap				

#### f. Kuesioner Hubungan Karyawan

Petunjuk pengisian

Jawablah setiap pernyataan dibawah ini sesuai dengan pendapat Bapak/ Ibu  
Pilihlah jawaban pendapat dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist (✓)** pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut pendapat Bapak/ Ibu.

Adapun makna tanda jawaban untuk kuesioner III tentang Hubungan karyawan adalah sebagai berikut:

- 1) STS : Sangat Tidak Setuju
- 2) TS : Tidak Setuju
- 3) KS : Kurang Setuju
- 4) S : Setuju
- 5) SS : Sangat Setuju

No	Butir Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Hubungan antara saya sebagai petugas dengan atasan terjalin dengan harmonis					
3.	Hubungan antara saya sebagai petugas dan atasan telah menimbulkan rasa saling menghormati satu sama lain					
4.	Hubungan antara saya sebagai petugas dengan sesama rekan kerja (petugas lain) terjalin harmonis					
5.	Hubungan saya sebagai petugas dengan rekan kerja petugas lain dapat menimbulkan rasa persaudaraan yang dapat meningkatkan kinerja saya					

No	Butir Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
6.	Saya tidak mengalami hambatan untuk berkomunikasi dengan sesama rekan kerja (petugas lain)					
7.	Hubungan saya sebagai petugas dengan rekan kerja ( dokter dan perawat) dapat terjalin dengan baik					
8.	Hubungan saya sebagai petugas dengan rekan kerja ( dokter dan perawat) dapat membantu saya dalam memenuhi standart kerja penyerahan dokumen rekam medis rawat inap 2x24 jam					

## IV. Kompensasi

### Petunjuk pengisian

Jawablah setiap pernyataan dibawah ini sesuai dengan pendapat Bapak/ Ibu  
Pilihlah jawaban pendapat dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist (✓)** pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut pendapat Bapak/ Ibu.

Adapun makna tanda jawaban untuk kuesioner IV tentang Kompensasi adalah sebagai berikut:

- 6) STS : Sangat Tidak Setuju
- 7) TS : Tidak Setuju
- 8) R : Ragu-ragu
- 9) S : Setuju
- 10) SS : Sangat Setuju

No	Butir Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1.	Rumah sakit memberikan apresiasi / penghargaan kepada saya apabila saya melakukan tugas sesuai dengan standar kerja					
2.	Rumah sakit memberikan gaji / honor yang sesuai dengan aturan pemerintah					
3.	Rumah sakit memberikan bonus sesuai dengan usaha yang saya kerjakan					
4.	Rumah sakit memberikan jaminan kesehatan bagi saya dan keluarga (jika berkeluarga)					
5.	Gaji yang saya terima tepat waktu dengan jadwal yang telah disepakati					

No	Butir Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
6.	Gaji yang saya terima membuat saya bersemangat dalam bekerja					



## **Lampiran D. Lembar Studi Dokumentasi**

**Lembar Studi Dokumentasi  
Ketepatan Penyerahan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap  
RSUD Dr. Saiful Anwar Malang**

### Lampiran E. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS JEMBER  
 FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
 Jl. Kalimantan I/93 Kampus Tegal Boto Telp. (0331) 322995,  
 332996, Fax (0331) 337878 Jember 68121

#### A. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Budaya Kerja

		Correlations							
		soal1	soal2	soal3	soal5	soal6	soal7	soal8	total_score
soal1	Pearson Correlation	1	.327	.601	.429	.395	.429	.655*	.695*
	Sig. (2-tailed)		.357	.066	.217	.259	.217	.040	.026
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
soal2	Pearson Correlation	.327	1	.889**	.058	.053	.058	.616	.731*
	Sig. (2-tailed)	.357		.001	.874	.884	.874	.058	.016
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
soal3	Pearson Correlation	.601	.889**	1	.150	.138	.150	.688*	.812**
	Sig. (2-tailed)	.066	.001		.679	.703	.679	.028	.004
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
soal5	Pearson Correlation	.429	.058	.150	1	.921**	1.000**	.655*	.669*
	Sig. (2-tailed)	.217	.874	.679		.000	.000	.040	.034
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
soal6	Pearson Correlation	.395	.053	.138	.921**	1	.921**	.603	.646*
	Sig. (2-tailed)	.259	.884	.703	.000		.000	.065	.044
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
soal7	Pearson Correlation	.429	.058	.150	1.000**	.921**	1	.655*	.669*
	Sig. (2-tailed)	.217	.874	.679	.000	.000		.040	.034
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
soal8	Pearson Correlation	.655*	.616	.688*	.655*	.603	.655*	1	.923**
	Sig. (2-tailed)	.040	.058	.028	.040	.065	.040		.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
total_score	Pearson Correlation	.695*	.731*	.812**	.669*	.646*	.669*	.923**	1
	Sig. (2-tailed)	.026	.016	.004	.034	.044	.034	.000	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### **3.2 Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	7

### **Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
soal1	4.300	.4830	10
soal2	4.100	1.1972	10
soal3	4.200	.9189	10
soal5	4.700	.4830	10
soal6	4.600	.6992	10
soal7	4.700	.4830	10
soal8	4.500	.5270	10

#### B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Kepemimpinan

total_s	Pearson Correlation	.892**	.733*	.743*	.771**	.772**	.904**	.865**	.686*	.721*	.793**	.779**	1
core	Sig. (2-tailed)	.001	.016	.014	.009	.009	.000	.001	.029	.019	.006	.008	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	11

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
soal3	2.6000	1.17379	10
soal4	2.9000	.99443	10
soal5	3.0000	.81650	10
soal6	2.9000	.99443	10
soal7	3.2000	.78881	10
soal8	2.9000	.87560	10
soal9	2.5000	1.08012	10
soal10	2.7000	1.05935	10
soal11	2.9000	.99443	10
soal12	2.7000	1.33749	10
soal13	2.6000	1.26491	10

### C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Hubungan Karyawan

**Correlations**

		soal1	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	total_score
soal1	Pearson Correlation	1	.655*	.218	.429	.429	.429	.655*	.645*
	Sig. (2-tailed)		.040	.545	.217	.217	.217	.040	.044
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
soal3	Pearson Correlation	.655*	1	.600	.655*	.655*	.655*	1.000**	.890**
	Sig. (2-tailed)	.040		.067	.040	.040	.040	.000	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
soal4	Pearson Correlation	.218	.600	1	.655*	.655*	.655*	.600	.748*
	Sig. (2-tailed)	.545	.067		.040	.040	.040	.067	.013
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
soal5	Pearson Correlation	.429	.655*	.655*	1	1.000**	1.000**	.655*	.909**
	Sig. (2-tailed)	.217	.040	.040		.000	.000	.040	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
soal6	Pearson Correlation	.429	.655*	.655*	1.000**	1	1.000**	.655*	.909**
	Sig. (2-tailed)	.217	.040	.040	.000		.000	.040	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
soal7	Pearson Correlation	.429	.655*	.655*	1.000**	1.000**	1	.655*	.909**
	Sig. (2-tailed)	.217	.040	.040	.000	.000		.040	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
soal8	Pearson Correlation	.655*	1.000**	.600	.655*	.655*	.655*	1	.890**
	Sig. (2-tailed)	.040	.000	.067	.040	.040	.040		.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
total_sco	Pearson Correlation	.645*	.890**	.748*	.909**	.909**	.909**		1
	Sig. (2-tailed)	.044	.001	.013	.000	.000	.000	.001	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	7

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
soal1	4.300	.4830	10
soal3	4.500	.5270	10
soal4	4.500	.5270	10
soal5	4.700	.4830	10
soal6	4.700	.4830	10
soal7	4.700	.4830	10
soal8	4.500	.5270	10

**D. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Kompenasi  
E.**

Correlations							
	soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	total_score
soal1 Pearson Correlation	1	.816**	.492	.816**	.535	.250	.767**
		.004	.148	.004	.111	.486	.010
	N	10	10	10	10	10	10
soal2 Pearson Correlation	.816**	1	.603	1.000**	.655*	.408	.881**
		.004		.065	.000	.040	.001
	N	10	10	10	10	10	10
soal3 Pearson Correlation	.492	.603	1	.603	.921**	.739*	.878**
		.148	.065		.065	.000	.001
	N	10	10	10	10	10	10
soal4 Pearson Correlation	.816**	1.000**	.603	1	.655*	.408	.881**
		.004	.000	.065		.040	.001
	N	10	10	10	10	10	10
soal5 Pearson Correlation	.535	.655*	.921**	.655*	1	.802**	.911**
		.111	.040	.000	.040		.000
	N	10	10	10	10	10	10
soal6 Pearson Correlation	.250	.408	.739*	.408	.802**	1	.720*
		.486	.242	.015	.242	.005	
	N	10	10	10	10	10	10
total_score Pearson Correlation	.767**	.881**	.878**	.881**	.911**	.720*	1
		.010	.001	.001	.001	.019	
	N	10	10	10	10	10	10

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Case Processing Summary**

	N	%
Cases	Valid	10
	Excluded <sup>a</sup>	0
	Total	10
		100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	6

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
soal1	4.4000	.51640	10
soal2	4.5000	.52705	10
soal3	4.6000	.69921	10
soal4	4.5000	.52705	10
soal5	4.7000	.48305	10
soal6	4.6000	.51640	10

## **Lampiran F. Lembar Distribusi Jawaban Kuesioner**

## Tabel Distribusi Jawaban Budaya Kerja Petugas pada Penyerahan Dokumen Rekam Medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar.

<b>No</b>	<b>Butir Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>R</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
5.	Mendapat teguran / hukuman apabila tidak tepat waktu menyerahkan dokumen rekam medis rawat inap lebih dari 2 x 24 jam setelah pasien pulang	0	2	5	11	7
<b>Lingkungan dan alat kerja</b>						
6.	Aturan / prosedur tertulis mengenai standart penyerahan dokumen rekam medis rawat inap terletak disetiap ruangan	0	0	0	11	14
<b>Etos kerja</b>						
7.	Dilakukan sosialisasi/ pemberitahuan tentang aturan / prosedur tertulis mengenai standart penyerahan dokumen rekam medis rawat inap	0	0	1	13	11

Tabel Distribusi Jawaban Kepemimpinan terhadap Petugas pada Penyerahan Dokumen Rekam Medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar

No	Butir Pernyataan	TP	K	S	SL
<b>Fungsi pengambil keputusan</b>					
1.	Kepala Instalasi Rawat Inap melibatkan Anda dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan rekam medis rawat inap	6	6	10	4
<b>Fungsi Instruktif</b>					
2.	Kepala Instalasi Rawat Inap menyampaikan perintah mengenai rekam medis rawat inap dengan jelas	1	6	8	10
3.	Kepala Instalasi Rawat Inap menanggapi secara bijaksana ketika terjadi kesalahan yang dilakukan anggota dalam melaksanakan perintahnya	1	5	11	8
4.	Kepala Instalasi Rawat Inap menjelaskan tentang akibat yang akan terjadi apabila suatu perintah tidak dilaksanakan dengan benar	1	7	11	6
<b>Fungsi konsultif</b>					
5.	Kepala Instalasi Rawat Inap memeberikan kesempatan kepada anda untuk berkonsultasi apabila terdapat masalah dalam pekerjaan anda	0	4	13	8
6.	Kepala Instalasi Rawat Inap mengetahui dan berusaha membantu menyelesaikan berbagai masalah yang anda hadapi dalam pekerjaan anda	2	6	12	5

No	Butir Pernyataan	TP	K	S	SL
7.	Kepala Instalasi Rawat Inap memberikan kesempatan kepada Anda untuk menyampaikan kritik dan saran yang terkait dengan pekerjaan anda	2	7	8	8
8.	Kepala Instalasi Rawat Inap bersedia untuk berpartisipasi membantu dalam melaksanakan pekerjaan anda	4	6	10	5
9.	Kepala Instalasi Rawat Inap memberikan arahan jika anda mengalami kesulitan dalam melaksanakan pekerjaan anda	1	9	8	7
<b>Fungsi Pengendalian</b>					
10.	Kepala Instalasi Rawat Inap mengawasi pekerjaan anda mengenai penyerahan dokumen rekam medis rawat inap	3	4	10	8
11	Kepala Instalasi Rawat Inap memeriksa pekerjaan anda mengenai penyerahan dokumen rekam medis rawat inap	6	3	8	8

Tabel Distribusi Jawaban Hubungan antar Karyawan pada Penyerahan Dokumen Rekam Medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar

No	Butir Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Hubungan antara saya sebagai petugas dengan atasan terjalin dengan harmonis sehingga terjalin korrdinasi yang baik	1	2	4	13	5
2.	Hubungan antara saya sebagai petugas dan atasan telah menimbulkan rasa saling menghormati satu sama lain	0	2	3	12	8
3.	Hubungan antara saya sebagai petugas dengan sesama rekan kerja (petugas lain) terjalin harmonis	2	0	7	11	5
4.	Hubungan saya sebagai petugas dengan rekan kerja petugas lain dapat menimbulkan rasa persaudaraan yang dapat meningkatkan kinerja saya	0	0	0	11	14
5.	Saya tidak mengalami hambatan untuk berkomunikasi dengan sesama rekan kerja (petugas lain)	0	0	4	13	8
6.	Hubungan saya sebagai petugas dengan rekan kerja ( dokter dan perawat) dapat terjalin dengan baik	0	0	5	10	10
7.	Hubungan saya sebagai petugas dengan rekan kerja ( dokter dan perawat) dapat membantu saya dalam memenuhi standart kerja penyerahan dokumen rekam medis rawat inap 2x24 jam	0	0	4	15	6

Tabel Distribusi Jawaban Kompensasi Petugas pada Penyerahan Dokumen Rekam Medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar

<b>No</b>	<b>Butir Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>R</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1.	Rumah sakit memberikan apresiasi / penghargaan kepada saya apabila saya melakukan tugas sesuai dengan standar kerja	0	0	8	10	7
2.	Rumah sakit memberikan gaji / honor yang sesuai dengan aturan pemerintah	0	0	1	11	13
3.	Rumah sakit memberikan bonus sesuai dengan usaha yang saya kerjakan	0	0	10	9	6
4.	Rumah sakit memberikan jaminan kesehatan bagi saya dan keluarga (jika berkeluarga)	0	0	3	10	12
5.	Gaji yang saya terima tepat waktu dengan jadwal yang telah disepakati	0	0	1	11	13
6.	Gaji yang saya terima membuat saya bersemangat dalam bekerja	0	0	2	13	10

**Lampiran G. Hasil Studi Dokumentasi**

Studi Dokumentasi Penyerahan Dokumen Rekam Medis Instalasi Rawat Inap I

RSUD Dr. Saiful Anwar.

Ruang 22

No	No. Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No. Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No. Rekam Medis	Waktu Setor	Status
1	11321439	7	TERLAMBAT	36	11305168	4	TERLAMBAT	71	11325714	2	TEPAT
2	11160440	2	TEPAT	37	11281064	3	TERLAMBAT	72	11325738	4	TERLAMBAT
3	11321708	3	TERLAMBAT	38	11265314	4	TERLAMBAT	73	10674674	1	TEPAT
4	10002054	9	TERLAMBAT	39	11324385	5	TERLAMBAT	74	11325781	3	TERLAMBAT
5	11322094	7	TERLAMBAT	40	10331761	2	TEPAT	75	11263048	1	TEPAT
6	11322634	3	TERLAMBAT	41	11286609	5	TERLAMBAT	76	11305632	1	TEPAT
7	11321763	3	TERLAMBAT	42	11323458	4	TERLAMBAT	77	11312859	2	TEPAT
8	11322873	1	TEPAT	43	11312289	3	TERLAMBAT	78	10311995	3	TERLAMBAT
9	11274007	4	TERLAMBAT	44	11322453	4	TERLAMBAT	79	11194896	1	TEPAT
10	10785983	1	TEPAT	45	11160339	2	TEPAT	80	11325992	2	TEPAT
11	11304486	3	TERLAMBAT	46	10501314	1	TEPAT	81	11166259	2	TEPAT
12	11293865	4	TERLAMBAT	47	10879167	1	TEPAT	82	11325444	4	TERLAMBAT
13	11323388	2	TEPAT	48	11319106	1	TEPAT	83	11286070	2	TEPAT
14	11323411	1	TEPAT	49	11028451	5	TERLAMBAT	84	10390083	4	TERLAMBAT
15	11291370	10	TERLAMBAT	50	11308710	3	TERLAMBAT	85	11225570	2	TEPAT
16	11320651	3	TERLAMBAT	51	11324854	1	TEPAT	86	11306929	3	TERLAMBAT
17	11177090	3	TERLAMBAT	52	11269824	4	TERLAMBAT	87	11245801	4	TERLAMBAT
18	11323741	2	TEPAT	53	11324848	3	TERLAMBAT	88	11326344	3	TERLAMBAT
19	11289676	1	TEPAT	54	11325007	0	TEPAT	89	11063205	3	TERLAMBAT
20	11323763	1	TEPAT	55	11324414	5	TERLAMBAT	90	11326502	3	TERLAMBAT
21	11261366	1	TEPAT	56	11287614	3	TERLAMBAT	91	11203740	2	TEPAT
22	11318964	1	TEPAT	57	11297421	2	TEPAT	92	11276901	2	TEPAT
23	11302360	3	TERLAMBAT	58	11269937	4	TERLAMBAT	93	10160901	7	TERLAMBAT
24	11323925	2	TEPAT	59	11269866	2	TEPAT	94	11130597	1	TEPAT
25	11323945	1	TEPAT	60	11304950	2	TEPAT	95	11326493	1	TEPAT
26	11322200	3	TERLAMBAT	61	11206900	3	TERLAMBAT	96	11325192	4	TERLAMBAT
27	11324061	2	TEPAT	62	11207028	1	TEPAT	97	11254538	3	TERLAMBAT
28	11286802	2	TEPAT	63	10200258	9	TERLAMBAT	98	11326658	4	TERLAMBAT
29	11318803	3	TERLAMBAT	64	11216824	4	TERLAMBAT	99	11295732	3	TERLAMBAT
30	11324135	2	TEPAT	65	11233996	3	TERLAMBAT	100	11276670	1	TEPAT
31	11324148	3	TERLAMBAT	66	11160362	3	TERLAMBAT	101	11326675	3	TERLAMBAT
32	11324163	3	TERLAMBAT	67	11274736	4	TERLAMBAT	102	11321954	1	TEPAT
33	11307835	2	TEPAT	68	11321837	1	TEPAT	103	11175241	3	TERLAMBAT
34	11311431	3	TERLAMBAT	69	10487591	3	TERLAMBAT	104	11255660	1	TEPAT
35	11324250	0	TEPAT	70	11325688	3	TERLAMBAT	105	11252201	5	TERLAMBAT

No	No. Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No. Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No. Rekam Medis	Waktu Setor	Status
106	11324250	3	TERLAMBAT	145	11328268	4	TERLAMBAT	184	11240367	2	TEPAT
107	11321649	2	TEPAT	146	11297421	2	TEPAT	185	11326391	5	TERLAMBAT
108	11194271	2	TEPAT	147	11322176	3	TERLAMBAT	186	11330334	2	TEPAT
109	11247998	4	TERLAMBAT	148	11295306	1	TEPAT	187	11254538	4	TERLAMBAT
110	11327345	2	TEPAT	149	11214478	3	TERLAMBAT	188	11330430	4	TERLAMBAT
111	11327360	2	TEPAT	150	10568373	3	TERLAMBAT	189	11183946	2	TEPAT
112	11242720	5	TERLAMBAT	151	11291370	1	TEPAT	190	11306961	3	TERLAMBAT
113	11310294	2	TEPAT	152	11160440	2	TEPAT	191	11296550	4	TERLAMBAT
114	11040255	3	TERLAMBAT	153	10674674	2	TEPAT	192	10556320	2	TEPAT
115	11323701	2	TEPAT	154	11166259	2	TEPAT	193	11245801	2	TEPAT
116	11319102	3	TERLAMBAT	155	11295818	1	TEPAT	194	11330800	11	TERLAMBAT
117	11326882	2	TEPAT	156	11328935	4	TERLAMBAT	195	11166259	4	TERLAMBAT
118	11326957	1	TEPAT	157	11304950	3	TERLAMBAT	196	11190693	3	TERLAMBAT
119	11326931	1	TEPAT	158	11312289	4	TERLAMBAT	197	11327345	1	TEPAT
120	11326967	1	TEPAT	159	11289711	2	TEPAT	198	11330919	3	TERLAMBAT
121	10091491	3	TERLAMBAT	160	11306660	3	TERLAMBAT	199	11302381	4	TERLAMBAT
122	11208110	2	TEPAT	161	11033331	2	TEPAT	200	11205878	4	TERLAMBAT
123	11327430	2	TEPAT	162	11310879	3	TERLAMBAT	201	11310982	2	TEPAT
124	11326428	2	TEPAT	163	11275535	3	TERLAMBAT	202	11289959	3	TERLAMBAT
125	11327495	2	TEPAT	164	11316814	4	TERLAMBAT	203	11287467	3	TERLAMBAT
126	11297480	2	TEPAT	165	11329431	2	TEPAT	204	11324414	3	TERLAMBAT
127	11327564	1	TEPAT	166	10487591	1	TEPAT	205	11160362	2	TEPAT
128	11263568	5	TERLAMBAT	167	11020184	12	TERLAMBAT	206	11331365	3	TERLAMBAT
129	11325571	1	TEPAT	168	11324739	3	TERLAMBAT	207	11321954	4	TERLAMBAT
130	11262847	8	TERLAMBAT	169	10013672	1	TEPAT	208	11331617	2	TEPAT
131	11163064	4	TERLAMBAT	170	11312519	2	TEPAT	209	11325929	4	TERLAMBAT
132	11327939	4	TERLAMBAT	171	11325380	4	TERLAMBAT	210	11332518	2	TEPAT
133	11323411	3	TERLAMBAT	172	11328450	4	TERLAMBAT	211	10849564	2	TEPAT
134	11226668	10	TERLAMBAT	173	11233996	6	TERLAMBAT	212	11332519	5	TERLAMBAT
135	11300973	2	TEPAT	174	11198141	2	TEPAT	213	11248410	5	TERLAMBAT
136	11246943	5	TERLAMBAT	175	11329850	3	TERLAMBAT	214	11333031	6	TERLAMBAT
137	11309963	2	TEPAT	176	11330078	3	TERLAMBAT	215	11063205	3	TERLAMBAT
138	11305168	2	TEPAT	177	11298215	4	TERLAMBAT	216	11334688	5	TERLAMBAT
139	11307835	2	TEPAT	178	10072423	6	TERLAMBAT	217	11166259	6	TERLAMBAT
140	11308575	3	TERLAMBAT	179	11330109	4	TERLAMBAT	218	11326170	4	TERLAMBAT
141	11252158	5	TERLAMBAT	180	11293860	3	TERLAMBAT	219	11318543	7	TERLAMBAT
142	11289959	2	TEPAT	181	11291370	2	TEPAT	220	11300832	2	TEPAT
143	11328121	4	TERLAMBAT	182	11312273	1	TEPAT	221	11197929	7	TERLAMBAT
144	11275535	3	TERLAMBAT	183	10067814	2	TEPAT	222	11331605	1	TEPAT

No	No. Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No. Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No. Rekam Medis	Waktu Setor	Status
223	11331565	2	TEPAT	251	10902198	2	TEPAT	279	11324253	2	TEPAT
224	11332888	2	TEPAT	252	11327430	2	TEPAT	280	11282098	3	TERLAMBAT
225	11147332	5	TERLAMBAT	253	11330919	4	TERLAMBAT	281	11335342	2	TEPAT
226	11334121	2	TEPAT	254	11329002	4	TERLAMBAT	282	11265314	2	TEPAT
227	11335634	4	TERLAMBAT	255	11331899	3	TERLAMBAT	283	11307835	2	TEPAT
228	11214624	1	TEPAT	256	10538144	2	TEPAT	284	11286070	4	TERLAMBAT
229	11333112	3	TERLAMBAT	257	11330919	4	TERLAMBAT	285	11307835	4	TERLAMBAT
230	11333470	2	TEPAT	258	11331363	2	TEPAT	286	11265314	4	TERLAMBAT
231	11333664	6	TERLAMBAT	259	11287467	3	TERLAMBAT	287	11246943	4	TERLAMBAT
232	10645758	2	TEPAT	260	11329708	1	TEPAT	288	11318785	1	TEPAT
233	11260963	2	TEPAT	261	11325418	3	TERLAMBAT	289	11321649	1	TEPAT
234	11332218	5	TERLAMBAT	262	11328934	4	TERLAMBAT	290	11335729	4	TERLAMBAT
235	11166259	3	TERLAMBAT	263	11313899	3	TERLAMBAT	291	11329555	3	TERLAMBAT
236	11333284	4	TERLAMBAT	264	11282558	2	TEPAT	292	11221846	2	TEPAT
237	10187366	1	TEPAT	265	11331881	1	TEPAT	293	11332166	3	TERLAMBAT
238	11298215	2	TEPAT	266	11269276	2	TEPAT	294	11324148	2	TEPAT
239	10487591	2	TEPAT	267	11326391	1	TEPAT	295	11334236	2	TEPAT
240	11285908	2	TEPAT	268	11334384	5	TERLAMBAT	296	11329915	2	TEPAT
241	11307479	4	TERLAMBAT	269	11298207	4	TERLAMBAT	297	11334635	4	TERLAMBAT
242	11322944	4	TERLAMBAT	270	11329406	4	TERLAMBAT	298	11174877	2	TEPAT
243	11254404	2	TEPAT	271	11328670	3	TERLAMBAT	299	11333937	2	TEPAT
244	11331739	3	TERLAMBAT	272	11333758	5	TERLAMBAT	300	11188804	4	TERLAMBAT
245	10080032	2	TEPAT	273	11300497	0	TEPAT	301	11320497	2	TEPAT
246	11331844	4	TERLAMBAT	274	11324999	1	TEPAT	302	11320497	4	TERLAMBAT
247	11329183	6	TERLAMBAT	275	11310806	4	TERLAMBAT	303	11334797	6	TERLAMBAT
248	10775182	4	TERLAMBAT	276	11325571	2	TEPAT	304	10775182	4	TERLAMBAT
249	11333111	5	TERLAMBAT	277	11304950	5	TERLAMBAT				
250	11310199	2	TEPAT	278	11297421	4	TERLAMBAT				

### Ruang 23 PSI

No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status
1	11321123	2	TEPAT	9	10762119	3	TERLAMBAT	17	11324607	2	TEPAT
2	10681838	1	TEPAT	10	11304529	2	TEPAT	18	11318423	4	TERLAMBAT
3	11322427	0	TEPAT	11	11307941	6	TERLAMBAT	19	11321468	2	TEPAT
4	11322605	7	TERLAMBAT	12	11300973	1	TEPAT	20	11293056	2	TEPAT
5	11322915	1	TEPAT	13	11324455	0	TEPAT	21	11325675	2	TEPAT
6	11323184	6	TERLAMBAT	14	11324550	0	TEPAT	22	11325827	1	TEPAT
7	10910318	0	TEPAT	15	10533543	3	TERLAMBAT	23	11325462	1	TEPAT
8	11323784	0	TEPAT	16	11324835	2	TEPAT	24	11311280	1	TEPAT

No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status
25	11082953	0	TEPAT	46	11329671	1	TEPAT	67	10895055	0	TEPAT
26	11326702	2	TEPAT	47	11329694	2	TEPAT	68	11331822	4	TERLAMBAT
27	11326791	1	TEPAT	48	11329881	1	TEPAT	69	11332533	0	TEPAT
28	11322915	1	TEPAT	49	11322404	1	TEPAT	70	11023850	2	TEPAT
29	10431591	0	TEPAT	50	11321649	1	TEPAT	71	11333108	3	TERLAMBAT
30	11327622	1	TEPAT	51	11282098	3	TERLAMBAT	72	10567005	2	TEPAT
31	11324677	9	TERLAMBAT	52	10117653	1	TEPAT	73	11334208	2	TEPAT
32	11325107	2	TEPAT	53	11331266	2	TEPAT	74	11169852	1	TEPAT
33	11326195	2	TEPAT	54	11331822	2	TEPAT	75	11332018	4	TERLAMBAT
34	11326413	3	TERLAMBAT	55	11330483	0	TEPAT	76	11328570	5	TERLAMBAT
35	10029994	3	TERLAMBAT	56	10553979	1	TEPAT	77	11330959	2	TEPAT
36	10030960	2	TEPAT	57	11334109	2	TEPAT	78	11331586	3	TERLAMBAT
37	11327646	1	TEPAT	58	11334650	3	TERLAMBAT	79	10953743	2	TEPAT
38	10676895	2	TEPAT	59	11332321	4	TERLAMBAT	80	11333495	1	TEPAT
39	11217045	4	TERLAMBAT	60	11330979	5	TERLAMBAT	81	11321954	1	TEPAT
40	11282098	4	TERLAMBAT	61	11333486	3	TERLAMBAT	82	11300973	4	TERLAMBAT
41	11318785	3	TERLAMBAT	62	10500314	3	TERLAMBAT	83	11275149	2	TEPAT
42	11328609	3	TERLAMBAT	63	11334343	3	TERLAMBAT	84	11332353	2	TEPAT
43	11328694	3	TERLAMBAT	64	11331645	2	TEPAT	85	11332586	3	TERLAMBAT
44	11315041	2	TEPAT	65	11101309	3	TERLAMBAT				
45	11329619	0	TEPAT	66	11330346	1	TEPAT				

### Ruang 23 INF

No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status
1	11316877	1	TEPAT	16	11293070	3	TERLAMBAT	31	11326136	5	TERLAMBAT
2	11315708	1	TEPAT	17	11322715	2	TEPAT	32	10584348	5	TERLAMBAT
3	11321245	4	TERLAMBAT	18	10846830	1	TEPAT	33	11327140	2	TEPAT
4	11321592	2	TEPAT	19	11324356	5	TERLAMBAT	34	11322608	2	TEPAT
5	11321069	6	TERLAMBAT	20	11290481	3	TERLAMBAT	35	11326362	2	TEPAT
6	11318932	4	TERLAMBAT	21	11324449	1	TEPAT	36	10960521	10	TERLAMBAT
7	11242509	2	TEPAT	22	11305965	3	TERLAMBAT	37	11313290	4	TERLAMBAT
8	11323587	1	TEPAT	23	11254974	6	TERLAMBAT	38	11322463	4	TERLAMBAT
9	11319326	1	TEPAT	24	11312305	2	TEPAT	39	10436332	6	TERLAMBAT
10	11319054	4	TERLAMBAT	25	11169545	2	TEPAT	40	11326392	2	TEPAT
11	11324114	6	TERLAMBAT	26	11325723	3	TERLAMBAT	41	11326701	2	TEPAT
12	11324116	3	TERLAMBAT	27	11322790	1	TEPAT	42	11316440	11	TERLAMBAT
13	11305301	1	TEPAT	28	11017899	4	TERLAMBAT	43	11303023	1	TEPAT
14	10288285	4	TERLAMBAT	29	11326052	3	TERLAMBAT	44	11290006	4	TERLAMBAT
15	10595391	9	TERLAMBAT	30	11273592	3	TERLAMBAT	45	11327280	1	TEPAT

No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status
46	11317223	5	TERLAMBAT	73	11330134	3	TERLAMBAT	100	11333473	6	TERLAMBAT
47	11327374	6	TERLAMBAT	74	11260473	3	TERLAMBAT	101	10631196	14	TERLAMBAT
48	11327665	11	TERLAMBAT	75	11227346	3	TERLAMBAT	102	11170365	3	TERLAMBAT
49	10971162	0	TEPAT	76	11330312	2	TEPAT	103	11326362	5	TERLAMBAT
50	11299900	1	TEPAT	77	11330444	5	TERLAMBAT	104	11315854	2	TEPAT
51	11317367	8	TERLAMBAT	78	11330563	5	TERLAMBAT	105	11247639	4	TERLAMBAT
52	11320767	7	TERLAMBAT	79	11273851	5	TERLAMBAT	106	11333486	3	TERLAMBAT
53	11328100	5	TERLAMBAT	80	11307054	2	TEPAT	107	11118278	3	TERLAMBAT
54	10595391	2	TEPAT	81	11305548	4	TERLAMBAT	108	11209405	5	TERLAMBAT
55	10294522	6	TERLAMBAT	82	11322608	4	TERLAMBAT	109	11333728	8	TERLAMBAT
56	11274996	7	TERLAMBAT	83	11326004	5	TERLAMBAT	110	11326567	3	TERLAMBAT
57	11328190	2	TEPAT	84	11332387	8	TERLAMBAT	111	11317367	7	TERLAMBAT
58	11004949	3	TERLAMBAT	85	10597239	7	TERLAMBAT	112	11334048	2	TEPAT
59	11328648	5	TERLAMBAT	86	11306165	5	TERLAMBAT	113	11294436	3	TERLAMBAT
60	11326362	1	TEPAT	87	11323444	6	TERLAMBAT	114	11319166	1	TEPAT
61	11235195	4	TERLAMBAT	88	11239629	5	TERLAMBAT	115	11333605	0	TEPAT
62	10847766	1	TEPAT	89	11123142	6	TERLAMBAT	116	11334353	4	TERLAMBAT
63	11199572	6	TERLAMBAT	90	11335073	7	TERLAMBAT	117	11227346	5	TERLAMBAT
64	11329096	5	TERLAMBAT	91	11331854	8	TERLAMBAT	118	11310257	2	TEPAT
65	11329092	3	TERLAMBAT	92	11330785	1	TEPAT	119	11285524	12	TERLAMBAT
66	11329097	6	TERLAMBAT	93	11331386	3	TERLAMBAT	120	11307992	2	TEPAT
67	11329247	5	TERLAMBAT	94	11330571	4	TERLAMBAT	121	11260473	5	TERLAMBAT
68	11329522	4	TERLAMBAT	95	11333142	4	TERLAMBAT	122	11330170	8	TERLAMBAT
69	11317643	2	TEPAT	96	11330517	2	TEPAT	123	11277104	6	TERLAMBAT
70	11329604	3	TERLAMBAT	97	11331620	16	TERLAMBAT	124	11205577	2	TEPAT
71	11324280	5	TERLAMBAT	98	11330793	2	TEPAT	125	11334170	1	TEPAT
72	11330126	2	TEPAT	99	11333934	1	TEPAT	126	11334664	1	TEPAT

### Ruang 24 A

No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status
1	11320827	5	TERLAMBAT	10	11322008	3	TERLAMBAT	19	11323822	4	TERLAMBAT
2	11248326	3	TERLAMBAT	11	11323493	3	TERLAMBAT	20	11141832	2	TEPAT
3	11321468	0	TEPAT	12	10893573	3	TERLAMBAT	21	11089609	3	TERLAMBAT
4	11078233	5	TERLAMBAT	13	11323548	2	TEPAT	22	11294818	1	TEPAT
5	11321357	1	TEPAT	14	10388097	3	TERLAMBAT	23	11324141	1	TEPAT
6	10658602	2	TEPAT	15	11313606	1	TEPAT	24	11296383	2	TEPAT
7	10259801	0	TEPAT	16	11323679	3	TERLAMBAT	25	10477959	1	TEPAT
8	11323191	3	TERLAMBAT	17	11323738	4	TERLAMBAT	26	11323320	2	TEPAT
9	10191963	1	TEPAT	18	11008438	3	TERLAMBAT	27	11314819	3	TERLAMBAT

No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status
28	11324352	3	TERLAMBAT	68	10050821	2	TEPAT	108	11328300	1	TEPAT
29	11308419	5	TERLAMBAT	69	11180341	2	TEPAT	109	11310045	2	TEPAT
30	11320330	3	TERLAMBAT	70	10535757	1	TEPAT	110	11312936	3	TERLAMBAT
31	11262766	2	TEPAT	71	11300272	2	TEPAT	111	10812977	1	TEPAT
32	10019936	2	TEPAT	72	11313756	3	TERLAMBAT	112	11078256	1	TEPAT
33	11233813	2	TEPAT	73	11312559	1	TEPAT	113	10930001	2	TEPAT
34	11324554	1	TEPAT	74	11195620	1	TEPAT	114	11328990	3	TERLAMBAT
35	11315856	1	TEPAT	75	11182339	2	TEPAT	115	11329037	3	TERLAMBAT
36	11324678	2	TEPAT	76	11006044	1	TEPAT	116	11306816	1	TEPAT
37	11239702	2	TEPAT	77	11326713	1	TEPAT	117	11038040	3	TERLAMBAT
38	11321221	3	TERLAMBAT	78	11310045	2	TEPAT	118	11307584	2	TEPAT
39	11193642	3	TERLAMBAT	79	10706747	4	TERLAMBAT	119	11325238	2	TEPAT
40	10439786	4	TERLAMBAT	80	11326955	2	TEPAT	120	11326097	1	TEPAT
41	11324767	1	TEPAT	81	11326042	1	TEPAT	121	11327791	3	TERLAMBAT
42	11324978	2	TEPAT	82	11259852	3	TERLAMBAT	122	11329302	2	TEPAT
43	11323191	1	TEPAT	83	11327001	6	TERLAMBAT	123	11329296	1	TEPAT
44	11131582	1	TEPAT	84	10259801	3	TERLAMBAT	124	11312792	3	TERLAMBAT
45	11106751	3	TERLAMBAT	85	11314819	3	TERLAMBAT	125	11015399	4	TERLAMBAT
46	10730695	3	TERLAMBAT	86	11162390	3	TERLAMBAT	126	11321172	2	TEPAT
47	11310622	3	TERLAMBAT	87	11320930	2	TEPAT	127	10934621	3	TERLAMBAT
48	11230335	4	TERLAMBAT	88	11325533	4	TERLAMBAT	128	10925789	1	TEPAT
49	11310415	1	TEPAT	89	11326959	4	TERLAMBAT	129	11329715	3	TERLAMBAT
50	11136440	1	TEPAT	90	11262782	5	TERLAMBAT	130	11199768	1	TEPAT
51	10058543	5	TERLAMBAT	91	11281787	6	TERLAMBAT	131	10439786	1	TEPAT
52	11309467	2	TEPAT	92	11193768	1	TEPAT	132	11329875	2	TEPAT
53	11304675	4	TERLAMBAT	93	11327529	1	TEPAT	133	11308130	2	TEPAT
54	11225690	1	TEPAT	94	11193642	3	TERLAMBAT	134	11233813	4	TERLAMBAT
55	11285208	2	TEPAT	95	10643125	1	TEPAT	135	10675129	3	TERLAMBAT
56	11325740	2	TEPAT	96	11236153	2	TEPAT	136	11281787	4	TERLAMBAT
57	11324141	3	TERLAMBAT	97	11252290	2	TEPAT	137	11330057	2	TEPAT
58	11307584	1	TEPAT	98	10986249	1	TEPAT	138	10619367	1	TEPAT
59	11323493	2	TEPAT	99	10706747	1	TEPAT	139	11327791	2	TEPAT
60	11325896	3	TERLAMBAT	100	11280292	1	TEPAT	140	10131861	3	TERLAMBAT
61	11325982	1	TEPAT	101	11312344	6	TERLAMBAT	141	11262782	1	TEPAT
62	11325990	2	TEPAT	102	11328107	1	TEPAT	142	11330313	1	TEPAT
63	11262359	1	TEPAT	103	10730695	2	TEPAT	143	11302415	1	TEPAT
64	11325996	3	TERLAMBAT	104	11325896	1	TEPAT	144	11330464	3	TERLAMBAT
65	11184329	4	TERLAMBAT	105	11196994	2	TEPAT	145	11310045	1	TEPAT
66	11321172	4	TERLAMBAT	106	11328245	3	TERLAMBAT	146	11275008	1	TEPAT
67	11171523	2	TEPAT	107	11328281	4	TERLAMBAT	147	10354753	3	TERLAMBAT

No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status
148	11330591	2	TEPAT	186	11333640	2	TEPAT	224	10259801	2	TEPAT
149	11301021	3	TERLAMBAT	187	11335161	4	TERLAMBAT	225	11332790	4	TERLAMBAT
150	11008438	2	TEPAT	188	11336230	0	TEPAT	226	11199164	1	TEPAT
151	11324819	4	TERLAMBAT	189	10013194	1	TEPAT	227	11095113	3	TERLAMBAT
152	11328981	1	TEPAT	190	10593401	2	TEPAT	228	11226400	2	TEPAT
153	11283897	1	TEPAT	191	11334061	1	TEPAT	229	11315552	4	TERLAMBAT
154	10541639	2	TEPAT	192	10577048	1	TEPAT	230	11226400	3	TERLAMBAT
155	11218981	2	TEPAT	193	11331712	2	TEPAT	231	11330415	1	TEPAT
156	11331197	1	TEPAT	194	11332463	3	TERLAMBAT	232	10394793	3	TERLAMBAT
157	11331204	2	TEPAT	195	11249958	3	TERLAMBAT	233	11327792	3	TERLAMBAT
158	11280292	3	TERLAMBAT	196	11332965	4	TERLAMBAT	234	10986249	3	TERLAMBAT
159	11328281	4	TERLAMBAT	197	11191423	7	TERLAMBAT	235	11329704	4	TERLAMBAT
160	11289747	3	TERLAMBAT	198	10314107	2	TEPAT	236	11333731	1	TEPAT
161	11326146	1	TEPAT	199	11008438	1	TEPAT	237	11131582	1	TEPAT
162	10574707	1	TEPAT	200	10602600	5	TERLAMBAT	238	11267473	4	TERLAMBAT
163	10830191	1	TEPAT	201	11046126	3	TERLAMBAT	239	11328165	2	TEPAT
164	11281787	2	TEPAT	202	11320570	2	TEPAT	240	11335212	3	TERLAMBAT
165	11136481	2	TEPAT	203	11334314	3	TERLAMBAT	241	10490486	5	TERLAMBAT
166	11260878	1	TEPAT	204	11330528	2	TEPAT	242	11313913	1	TEPAT
167	11331212	1	TEPAT	205	11328281	2	TEPAT	243	11251280	4	TERLAMBAT
168	11331513	3	TERLAMBAT	206	11330816	2	TEPAT	244	11294818	3	TERLAMBAT
169	11230865	3	TERLAMBAT	207	10036141	2	TEPAT	245	11294818	0	TEPAT
170	10925789	1	TEPAT	208	11335080	1	TEPAT	246	10211774	1	TEPAT
171	11332279	4	TERLAMBAT	209	11313163	3	TERLAMBAT	247	11298080	3	TERLAMBAT
172	10155679	2	TEPAT	210	10624830	7	TERLAMBAT	248	10211774	1	TEPAT
173	11172177	1	TEPAT	211	11332525	1	TEPAT	249	11315259	1	TEPAT
174	10715132	1	TEPAT	212	11033322	4	TERLAMBAT	250	11289747	3	TERLAMBAT
175	11323458	11	TERLAMBAT	213	11333891	3	TERLAMBAT	251	11331169	3	TERLAMBAT
176	10050821	5	TERLAMBAT	214	11329037	1	TEPAT	252	11333692	2	TEPAT
177	11331581	1	TEPAT	215	11331882	3	TERLAMBAT	253	11333713	1	TEPAT
178	11318664	4	TERLAMBAT	216	11295457	1	TEPAT	254	10734264	2	TEPAT
179	11331112	4	TERLAMBAT	217	10303135	2	TEPAT	255	10085747	5	TERLAMBAT
180	11332361	3	TERLAMBAT	218	11335639	3	TERLAMBAT	256	10830992	1	TEPAT
181	11335463	4	TERLAMBAT	219	11307584	3	TERLAMBAT	257	11187212	2	TEPAT
182	11318772	12	TERLAMBAT	220	11331898	6	TERLAMBAT	258	11335995	7	TERLAMBAT
183	11201060	3	TERLAMBAT	221	11319396	3	TERLAMBAT	259	11332092	4	TERLAMBAT
184	11335500	3	TERLAMBAT	222	10285127	0	TEPAT	260	11333928	4	TERLAMBAT
185	11331366	2	TEPAT	223	11293197	2	TEPAT	261	11334006	3	TERLAMBAT

**Ruang 24 B**

No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status
1	11316838	3	TERLAMBAT	40	11307661	3	TERLAMBAT	79	11324250	3	TERLAMBAT
2	11312591	3	TERLAMBAT	41	11324578	3	TERLAMBAT	80	11304486	1	TEPAT
3	11322208	2	TEPAT	42	11308575	2	TEPAT	81	11006044	4	TERLAMBAT
4	11322453	2	TEPAT	43	11324679	1	TEPAT	82	11326334	2	TEPAT
5	11322738	3	TERLAMBAT	44	10386434	5	TERLAMBAT	83	11313144	1	TEPAT
6	10509506	4	TERLAMBAT	45	11282425	2	TEPAT	84	11326512	1	TEPAT
7	11322774	7	TERLAMBAT	46	11324739	1	TEPAT	85	11322944	1	TEPAT
8	11224476	3	TERLAMBAT	47	11324762	1	TEPAT	86	11300246	1	TEPAT
9	11228477	3	TERLAMBAT	48	11259500	2	TEPAT	87	11206544	2	TEPAT
10	11323185	1	TEPAT	49	10160901	3	TERLAMBAT	88	11326553	1	TEPAT
11	11323179	1	TEPAT	50	11313719	0	TEPAT	89	10002369	2	TEPAT
12	11172765	3	TERLAMBAT	51	11173492	1	TEPAT	90	11298427	5	TERLAMBAT
13	11289278	4	TERLAMBAT	52	11312519	1	TEPAT	91	10371309	2	TEPAT
14	11323407	2	TEPAT	53	11324961	2	TEPAT	92	10071975	5	TERLAMBAT
15	10300805	3	TERLAMBAT	54	11298035	1	TEPAT	93	11291370	2	TEPAT
16	11323391	3	TERLAMBAT	55	11305014	4	TERLAMBAT	94	11312273	3	TERLAMBAT
17	11320601	3	TERLAMBAT	56	11324999	2	TEPAT	95	11193642	6	TERLAMBAT
18	11323605	4	TERLAMBAT	57	11199164	0	TEPAT	96	11308963	3	TERLAMBAT
19	11321954	3	TERLAMBAT	58	11196994	3	TERLAMBAT	97	11323463	3	TERLAMBAT
20	11323742	1	TEPAT	59	11207756	3	TERLAMBAT	98	11307931	1	TEPAT
21	11323819	3	TERLAMBAT	60	11325238	4	TERLAMBAT	99	11327932	2	TEPAT
22	11323831	0	TEPAT	61	11307233	1	TEPAT	100	11217419	5	TERLAMBAT
23	11323853	2	TEPAT	62	11309963	3	TERLAMBAT	101	11324627	3	TERLAMBAT
24	11321915	3	TERLAMBAT	63	11306660	1	TEPAT	102	11326191	4	TERLAMBAT
25	11323892	1	TEPAT	64	10573403	3	TERLAMBAT	103	11321763	5	TERLAMBAT
26	11226668	2	TEPAT	65	11325380	3	TERLAMBAT	104	11326671	5	TERLAMBAT
27	11320737	3	TERLAMBAT	66	10050346	3	TERLAMBAT	105	11326726	4	TERLAMBAT
28	11033322	1	TEPAT	67	11319339	1	TEPAT	106	11326739	5	TERLAMBAT
29	10653114	5	TERLAMBAT	68	10675129	0	TEPAT	107	11327164	3	TERLAMBAT
30	11312273	3	TERLAMBAT	69	11274982	1	TEPAT	108	11325421	4	TERLAMBAT
31	11324160	5	TERLAMBAT	70	11325671	1	TEPAT	109	11303631	1	TEPAT
32	11324161	1	TEPAT	71	11325682	1	TEPAT	110	11327548	2	TEPAT
33	11313913	0	TEPAT	72	11320665	1	TEPAT	111	10500150	1	TEPAT
34	11282098	0	TEPAT	73	11325797	1	TEPAT	112	11305632	4	TERLAMBAT
35	11305632	3	TERLAMBAT	74	11325783	4	TERLAMBAT	113	11327924	2	TEPAT
36	10690954	3	TERLAMBAT	75	11232364	6	TERLAMBAT	114	11327948	5	TERLAMBAT
37	11317713	3	TERLAMBAT	76	10445620	3	TERLAMBAT	115	11161665	1	TEPAT
38	11324545	2	TEPAT	77	11298080	3	TERLAMBAT	116	11153010	3	TERLAMBAT
39	11324519	3	TERLAMBAT	78	11293197	3	TERLAMBAT	117	11327984	3	TERLAMBAT

No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status
118	11321202	1	TEPAT	158	11216824	3	TERLAMBAT	198	11300246	4	TERLAMBAT
119	11199164	3	TERLAMBAT	159	11329622	2	TEPAT	199	11254325	2	TEPAT
120	11322504	5	TERLAMBAT	160	11301477	1	TEPAT	200	11189207	4	TERLAMBAT
121	11131582	1	TEPAT	161	11328336	4	TERLAMBAT	201	11287314	3	TERLAMBAT
122	11320118	5	TERLAMBAT	162	11282881	4	TERLAMBAT	202	11253744	10	TERLAMBAT
123	11177090	3	TERLAMBAT	163	11329707	2	TEPAT	203	11193642	5	TERLAMBAT
124	11287614	3	TERLAMBAT	164	11255728	3	TERLAMBAT	204	11213873	3	TERLAMBAT
125	11294818	2	TEPAT	165	10006100	1	TEPAT	205	10213784	1	TEPAT
126	11328292	1	TEPAT	166	11145538	3	TERLAMBAT	206	11276040	1	TEPAT
127	10285127	2	TEPAT	167	11322724	2	TEPAT	207	11333885	4	TERLAMBAT
128	11315259	4	TERLAMBAT	168	10690954	2	TEPAT	208	11334701	2	TEPAT
129	11328454	8	TERLAMBAT	169	11293197	2	TEPAT	209	10760782	3	TERLAMBAT
130	11328453	1	TEPAT	170	11323853	3	TERLAMBAT	210	11334476	1	TEPAT
131	11160440	5	TERLAMBAT	171	11326066	3	TERLAMBAT	211	11335346	4	TERLAMBAT
132	11328557	8	TERLAMBAT	172	11264342	2	TEPAT	212	11333656	3	TERLAMBAT
133	11328638	4	TERLAMBAT	173	11312344	2	TEPAT	213	11315444	3	TERLAMBAT
134	10965359	1	TEPAT	174	11253741	2	TEPAT	214	11330586	1	TEPAT
135	11303026	3	TERLAMBAT	175	11294818	1	TEPAT	215	11332620	4	TERLAMBAT
136	11307233	5	TERLAMBAT	176	10008471	6	TERLAMBAT	216	11334598	3	TERLAMBAT
137	11328888	4	TERLAMBAT	177	11330341	1	TEPAT	217	11331843	6	TERLAMBAT
138	11328912	4	TERLAMBAT	178	11330276	9	TERLAMBAT	218	11302060	2	TEPAT
139	11185154	4	TERLAMBAT	179	11303194	3	TERLAMBAT	219	11220980	1	TEPAT
140	11305545	3	TERLAMBAT	180	11297377	3	TERLAMBAT	220	11319040	3	TERLAMBAT
141	11293056	4	TERLAMBAT	181	11329505	1	TEPAT	221	11333297	2	TEPAT
142	11328934	4	TERLAMBAT	182	11329704	1	TEPAT	222	11329495	2	TEPAT
143	11308130	3	TERLAMBAT	183	11320805	1	TEPAT	223	11095647	1	TEPAT
144	10715132	3	TERLAMBAT	184	10050821	1	TEPAT	224	11332530	1	TEPAT
145	11262766	7	TERLAMBAT	185	10454232	3	TERLAMBAT	225	11243836	4	TERLAMBAT
146	11329098	4	TERLAMBAT	186	11324648	3	TERLAMBAT	226	11330788	1	TEPAT
147	11285895	4	TERLAMBAT	187	10730695	2	TEPAT	227	11332642	3	TERLAMBAT
148	10573403	4	TERLAMBAT	188	11287614	3	TERLAMBAT	228	11333931	3	TERLAMBAT
149	11329281	3	TERLAMBAT	189	11309467	2	TEPAT	229	11334488	5	TERLAMBAT
150	11326553	2	TEPAT	190	11196994	1	TEPAT	230	10440748	1	TEPAT
151	11329428	3	TERLAMBAT	191	10358059	1	TEPAT	231	11335611	3	TERLAMBAT
152	11327077	1	TEPAT	192	11331376	3	TERLAMBAT	232	11328646	4	TERLAMBAT
153	11329495	4	TERLAMBAT	193	11305545	1	TEPAT	233	11331869	1	TEPAT
154	11308710	1	TEPAT	194	11331580	1	TEPAT	234	11300520	5	TERLAMBAT
155	11269824	4	TERLAMBAT	195	10702653	1	TEPAT	235	11308963	7	TERLAMBAT
156	11329525	2	TEPAT	196	11330981	1	TEPAT	236	11285895	2	TEPAT
157	11195041	1	TEPAT	197	11255660	1	TEPAT	237	11332307	2	TEPAT

No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status
238	11333097	3	TERLAMBAT	261	11333364	5	TERLAMBAT	284	11273604	3	TERLAMBAT
239	11205878	1	TEPAT	262	11311493	5	TERLAMBAT	285	11300973	4	TERLAMBAT
240	11282881	1	TEPAT	263	11306816	1	TEPAT	286	11332895	3	TERLAMBAT
241	11084170	12	TERLAMBAT	264	11240367	2	TEPAT	287	11336005	4	TERLAMBAT
242	11254538	4	TERLAMBAT	265	11312289	3	TERLAMBAT	288	11331857	2	TEPAT
243	11312519	4	TERLAMBAT	266	11293056	1	TEPAT	289	11331169	2	TEPAT
244	10906792	3	TERLAMBAT	267	11321172	5	TERLAMBAT	290	11332172	5	TERLAMBAT
245	11275535	1	TEPAT	268	11241764	1	TEPAT	291	11331570	3	TERLAMBAT
246	10667093	3	TERLAMBAT	269	11232033	1	TEPAT	292	11332617	1	TEPAT
247	11193642	4	TERLAMBAT	270	11321172	3	TERLAMBAT	293	11325015	7	TERLAMBAT
248	11254538	2	TEPAT	271	10131861	1	TEPAT	294	11330156	1	TEPAT
249	11216824	3	TERLAMBAT	272	10675129	2	TEPAT	295	11331820	1	TEPAT
250	10001927	3	TERLAMBAT	273	11256900	4	TERLAMBAT	296	11333645	5	TERLAMBAT
251	11329525	5	TERLAMBAT	274	11314819	4	TERLAMBAT	297	11254028	5	TERLAMBAT
252	11328281	5	TERLAMBAT	275	11308130	1	TEPAT	298	10311995	6	TERLAMBAT
253	11328720	1	TEPAT	276	11293860	1	TEPAT	299	11325939	1	TEPAT
254	10860734	3	TERLAMBAT	277	11328670	1	TEPAT	300	11246943	34	TERLAMBAT
255	11329850	4	TERLAMBAT	278	11329037	2	TEPAT	301	11334481	4	TERLAMBAT
256	11327948	1	TEPAT	279	11297421	1	TEPAT	302	11189294	2	TEPAT
257	11254732	3	TERLAMBAT	280	11312344	1	TEPAT	303	10226304	12	TERLAMBAT
258	11213873	4	TERLAMBAT	281	11233813	3	TERLAMBAT	304	11331825	1	TEPAT
259	11333312	2	TEPAT	282	11318785	1	TEPAT	305	11312859	2	TEPAT
260	10091491	3	TERLAMBAT	283	11315259	1	TEPAT				

### Ruang 24 C

No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status
1	11189929	1	tepat	15	10000568	2	tepat	29	10058543	1	tepat
2	11322901	2	tepat	16	11256014	3	terlambat	30	10675129	1	tepat
3	10578186	5	terlambat	17	11303937	2	tepat	31	11327005	1	tepat
4	11091895	2	tepat	18	11325325	2	tepat	32	11016386	1	tepat
5	11323820	2	tepat	19	11315259	1	tepat	33	11233813	1	tepat
6	10938209	2	tepat	20	10095469	1	tepat	34	11323040	2	TEPAT
7	11017483	4	terlambat	21	11325826	1	tepat	35	11326185	1	TEPAT
8	11323904	3	terlambat	22	11315552	1	tepat	36	11327160	1	TEPAT
9	11307584	2	tepat	23	11326000	2	tepat	37	10920032	2	TEPAT
10	11248679	5	terlambat	24	11247096	0	tepat	38	11326097	1	TEPAT
11	11159403	1	tepat	25	11304132	2	tepat	39	10964261	1	TEPAT
12	11281787	2	tepat	26	11017483	1	tepat	40	11327791	4	TERLAMBAT
13	11309688	3	terlambat	27	11316087	2	tepat	41	11313913	0	TEPAT
14	11014522	1	tepat	28	11313606	3	terlambat	42	11328284	1	TEPAT

No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status
43	11309467	3	TERLAMBAT	62	11330163	1	TEPAT	81	11205086	3	TERLAMBAT
44	11095113	3	TERLAMBAT	63	11328557	1	TEPAT	82	11264427	4	TERLAMBAT
45	10013194	4	TERLAMBAT	64	11274458	2	TEPAT	83	11261624	2	TEPAT
46	11313606	3	TERLAMBAT	65	10317079	11	TERLAMBAT	84	11321788	6	TERLAMBAT
47	11236736	4	TERLAMBAT	66	11314819	0	TEPAT	85	11329715	5	TERLAMBAT
48	11210361	0	TEPAT	67	11131582	1	TEPAT	86	11332549	3	TERLAMBAT
49	11028344	2	TEPAT	68	10906792	3	TERLAMBAT	87	11331205	3	TERLAMBAT
50	11315552	1	TEPAT	69	11163461	1	TEPAT	88	11331558	5	TERLAMBAT
51	11269849	1	TEPAT	70	10077041	0	TEPAT	89	10730695	3	TERLAMBAT
52	10220512	2	TEPAT	71	11219085	1	TEPAT	90	11280292	3	TERLAMBAT
53	10966918	0	TEPAT	72	10014078	0	TEPAT	91	11326013	3	TERLAMBAT
54	11171523	1	TEPAT	73	11285895	3	TERLAMBAT	92	11267473	1	TEPAT
55	11329467	1	TEPAT	74	11073014	2	TEPAT	93	10675129	1	TEPAT
56	10593401	3	TERLAMBAT	75	11333957	2	TEPAT	94	11315552	3	TERLAMBAT
57	11329632	0	TEPAT	76	11117960	2	TEPAT	95	11214759	1	TEPAT
58	11298080	2	TEPAT	77	11333149	5	TERLAMBAT	96	11325172	3	TERLAMBAT
59	10742799	3	TERLAMBAT	78	11313163	1	TEPAT	97	11312344	3	TERLAMBAT
60	11330148	1	TEPAT	79	11330570	1	TEPAT	98	11262782	2	TEPAT
61	10425300	3	TERLAMBAT	80	11331976	3	TERLAMBAT	99	11328320	2	TEPAT

### Ruang 25

No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status
1	11320234	12	terlambat	18	11285648	7	terlambat	35	11323315	7	terlambat
2	11311294	5	terlambat	19	11323631	3	terlambat	36	11324373	2	tepat
3	11322250	4	terlambat	20	11323756	1	tepat	37	11280292	4	terlambat
4	11322277	6	terlambat	21	11323750	2	tepat	38	11306816	1	tepat
5	11322747	2	tepat	22	11323799	3	terlambat	39	11324372	4	terlambat
6	11322859	5	terlambat	23	11322193	9	terlambat	40	10122120	5	terlambat
7	11322880	6	terlambat	24	10000832	4	terlambat	41	11138976	3	terlambat
8	11309640	2	tepat	25	11237994	10	terlambat	42	11150201	3	terlambat
9	11303467	7	terlambat	26	11317223	7	terlambat	43	11324652	2	tepat
10	11323158	6	terlambat	27	11323962	3	terlambat	44	11324672	3	terlambat
11	11264697	5	terlambat	28	11219153	3	terlambat	45	11324682	2	tepat
12	11323372	1	tepat	29	11309924	7	terlambat	46	10516093	5	terlambat
13	11315238	4	terlambat	30	11323654	3	terlambat	47	11324053	5	terlambat
14	11321371	3	terlambat	31	11312317	2	tepat	48	11324738	1	tepat
15	11279629	3	terlambat	32	11324159	1	tepat	49	11295030	2	tepat
16	11294436	3	terlambat	33	11324280	1	tepat	50	11324768	3	terlambat
17	11190138	3	terlambat	34	11324361	3	terlambat	51	11324803	4	terlambat

No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status
52	11324971	4	terlambat	92	11310550	4	TERLAMBAT	132	11328756	4	TERLAMBAT
53	11324989	3	terlambat	93	11322091	6	TERLAMBAT	133	11291277	6	TERLAMBAT
54	10649121	3	terlambat	94	11325493	12	TERLAMBAT	134	11328891	6	TERLAMBAT
55	11223962	5	terlambat	95	11326349	1	TEPAT	135	11328911	2	TEPAT
56	11325165	4	terlambat	96	11326734	2	TEPAT	136	11296800	6	TERLAMBAT
57	11325182	4	terlambat	97	11326754	15	TERLAMBAT	137	10675129	0	TEPAT
58	11310659	1	tepat	98	11311136	6	TERLAMBAT	138	11313927	6	TERLAMBAT
59	11095113	4	terlambat	99	10158533	5	TERLAMBAT	139	11326052	7	TERLAMBAT
60	10542470	4	terlambat	100	11323744	6	TERLAMBAT	140	11328904	8	TERLAMBAT
61	11325351	4	terlambat	101	11270433	5	TERLAMBAT	141	10720712	6	TERLAMBAT
62	10613292	5	terlambat	102	11307992	6	TERLAMBAT	142	10984009	4	TERLAMBAT
63	11325408	1	tepat	103	11321404	4	TERLAMBAT	143	11150201	6	TERLAMBAT
64	10012687	0	tepat	104	11299775	3	TERLAMBAT	144	11200788	10	TERLAMBAT
65	11325641	3	terlambat	105	11327604	5	TERLAMBAT	145	11329183	0	TEPAT
66	11172625	7	terlambat	106	11327792	4	TERLAMBAT	146	11327484	4	TERLAMBAT
67	11325709	6	terlambat	107	10581199	2	TEPAT	147	10631196	4	TERLAMBAT
68	10338139	1	tepat	108	11317303	5	TERLAMBAT	148	11329275	1	TEPAT
69	11325730	1	tepat	109	11308689	3	TERLAMBAT	149	11329259	1	TEPAT
70	11325744	0	tepat	110	11326087	6	TERLAMBAT	150	11290416	5	TERLAMBAT
71	10255470	5	terlambat	111	11218155	6	TERLAMBAT	151	11329514	4	TERLAMBAT
72	11251579	1	tepat	112	11289747	5	TERLAMBAT	152	11329550	7	TERLAMBAT
73	11325596	4	terlambat	113	11293070	6	TERLAMBAT	153	11329558	7	TERLAMBAT
74	11049590	4	terlambat	114	11326944	0	TEPAT	154	11122398	2	TEPAT
75	11308130	3	terlambat	115	11328045	4	TERLAMBAT	155	11329642	7	TERLAMBAT
76	11163461	11	terlambat	116	11325740	2	TEPAT	156	11329037	6	TERLAMBAT
77	11322608	3	terlambat	117	10931112	4	TERLAMBAT	157	11329880	1	TEPAT
78	11326532	6	terlambat	118	11328296	25	TERLAMBAT	158	11203740	4	TERLAMBAT
79	11323506	6	terlambat	119	11270835	3	TERLAMBAT	159	11329911	6	TERLAMBAT
80	11315444	3	terlambat	120	11294919	2	TEPAT	160	11199102	1	TEPAT
81	11326944	21	terlambat	121	11275149	7	TERLAMBAT	161	11329942	7	TERLAMBAT
82	11312735	13	terlambat	122	11328450	4	TERLAMBAT	162	11330046	1	TEPAT
83	11326990	2	tepat	123	10781286	6	TERLAMBAT	163	11330130	3	TERLAMBAT
84	11326980	2	tepat	124	11328326	2	TEPAT	164	11330105	0	TEPAT
85	11313502	2	tepat	125	11324295	5	TERLAMBAT	165	11285118	6	TERLAMBAT
86	11260473	5	terlambat	126	11326165	4	TERLAMBAT	166	11272077	5	TERLAMBAT
87	11264342	4	terlambat	127	11328626	8	TERLAMBAT	167	11153033	2	TEPAT
88	10131861	1	tepat	128	11245801	2	TEPAT	168	11182920	8	TERLAMBAT
89	11325208	4	terlambat	129	11328671	11	TERLAMBAT	169	11259007	7	TERLAMBAT
90	11324401	5	terlambat	130	11328667	7	TERLAMBAT	170	10974975	2	TEPAT
91	11322264	3	terlambat	131	11322513	7	TERLAMBAT	171	11328431	6	TERLAMBAT

No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status
172	11330557	4	TERLAMBAT	211	11333128	7	TERLAMBAT	250	11327791	4	TERLAMBAT
173	11285822	3	TERLAMBAT	212	11319040	7	TERLAMBAT	251	11273592	6	TERLAMBAT
174	11330809	1	TEPAT	213	11334658	8	TERLAMBAT	252	11312305	2	TEPAT
175	11199164	1	TEPAT	214	11318220	1	TEPAT	253	11324919	5	TERLAMBAT
176	10497731	3	TERLAMBAT	215	11324702	11	TERLAMBAT	254	11333582	1	TEPAT
177	11286921	6	TERLAMBAT	216	11332631	5	TERLAMBAT	255	11307661	3	TERLAMBAT
178	11327350	7	TERLAMBAT	217	11080542	2	TEPAT	256	10193372	9	TERLAMBAT
179	11319396	4	TERLAMBAT	218	11333359	3	TERLAMBAT	257	11333425	6	TERLAMBAT
180	11293070	10	TERLAMBAT	219	11282833	3	TERLAMBAT	258	11324280	5	TERLAMBAT
181	11273604	8	TERLAMBAT	220	11284273	6	TERLAMBAT	259	11308689	8	TERLAMBAT
182	11193765	3	TERLAMBAT	221	11100927	7	TERLAMBAT	260	11299473	4	TERLAMBAT
183	11327291	13	TERLAMBAT	222	11330479	5	TERLAMBAT	261	11334537	5	TERLAMBAT
184	11287075	8	TERLAMBAT	223	11332570	6	TERLAMBAT	262	11319166	6	TERLAMBAT
185	11205878	5	TERLAMBAT	224	11284133	6	TERLAMBAT	263	11313913	3	TERLAMBAT
186	11334298	1	TEPAT	225	11330687	8	TERLAMBAT	264	11270835	5	TERLAMBAT
187	11254974	2	TEPAT	226	11168299	5	TERLAMBAT	265	11270835	6	TERLAMBAT
188	11296332	0	TEPAT	227	11326567	7	TERLAMBAT	266	11264342	3	TERLAMBAT
189	11315931	2	TEPAT	228	11118278	6	TERLAMBAT	267	11205708	10	TERLAMBAT
190	11331172	5	TERLAMBAT	229	11335322	5	TERLAMBAT	268	11235660	6	TERLAMBAT
191	11240699	6	TERLAMBAT	230	10072010	12	TERLAMBAT	269	11305965	2	TEPAT
192	11333547	4	TERLAMBAT	231	10140591	6	TERLAMBAT	270	11328800	4	TERLAMBAT
193	11332182	6	TERLAMBAT	232	10643834	2	TEPAT	271	11325860	5	TERLAMBAT
194	11172765	7	TERLAMBAT	233	11333055	9	TERLAMBAT	272	11290189	8	TERLAMBAT
195	11333714	6	TERLAMBAT	234	11123025	8	TERLAMBAT	273	11288837	6	TERLAMBAT
196	11331131	4	TERLAMBAT	235	11332192	4	TERLAMBAT	274	11321914	2	TEPAT
197	10586388	9	TERLAMBAT	236	11295457	1	TEPAT	275	11326667	5	TERLAMBAT
198	11009258	7	TERLAMBAT	237	11334520	10	TERLAMBAT	276	11332662	7	TERLAMBAT
199	10108045	6	TERLAMBAT	238	11219153	4	TERLAMBAT	277	11335645	3	TERLAMBAT
200	11331633	2	TEPAT	239	11299518	3	TERLAMBAT	278	11329307	11	TERLAMBAT
201	11274197	3	TERLAMBAT	240	11193768	0	TEPAT	279	11330146	7	TERLAMBAT
202	11330737	5	TERLAMBAT	241	11309030	10	TERLAMBAT	280	11328515	5	TERLAMBAT
203	11295734	10	TERLAMBAT	242	11316183	7	TERLAMBAT	281	11331193	4	TERLAMBAT
204	11181301	5	TERLAMBAT	243	10452620	10	TERLAMBAT	282	11333258	3	TERLAMBAT
205	11286480	7	TERLAMBAT	244	11304805	4	TERLAMBAT	283	11249958	12	TERLAMBAT
206	11331739	1	TEPAT	245	11327776	5	TERLAMBAT	284	10019413	6	TERLAMBAT
207	11333932	1	TEPAT	246	11228477	3	TERLAMBAT	285	11330455	11	TERLAMBAT
208	11334120	1	TEPAT	247	11283645	8	TERLAMBAT	286	11332370	5	TERLAMBAT
209	11330520	2	TEPAT	248	11095113	4	TERLAMBAT	287	11326336	5	TERLAMBAT
210	11329222	5	TERLAMBAT	249	11333387	3	TERLAMBAT	288	10995126	7	TERLAMBAT

### Ruang 26 Stroke Unit

No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status
1	11323824	2	TEPAT	21	11326750	4	TERLAMBAT	41	11330125	3	TERLAMBAT
2	11324150	4	TERLAMBAT	22	11140741	1	TEPAT	42	11330476	3	TERLAMBAT
3	11080542	3	TERLAMBAT	23	11326900	1	TEPAT	43	11330492	2	TEPAT
4	10990058	3	TERLAMBAT	24	11211030	1	TEPAT	44	11172397	3	TERLAMBAT
5	11304979	3	TERLAMBAT	25	11326673	1	TEPAT	45	11137160	4	TERLAMBAT
6	11324727	1	TEPAT	26	11327443	2	TEPAT	46	11332616	1	TEPAT
7	11324737	2	TEPAT	27	11327732	1	TEPAT	47	11331397	1	TEPAT
8	11324783	4	TERLAMBAT	28	10639275	0	TEPAT	48	11332395	3	TERLAMBAT
9	11324968	5	TERLAMBAT	29	11328571	0	TEPAT	49	10622536	4	TERLAMBAT
10	11325305	4	TERLAMBAT	30	11328704	3	TERLAMBAT	50	11333042	1	TEPAT
11	11325552	2	TEPAT	31	11328859	3	TERLAMBAT	51	11335096	4	TERLAMBAT
12	11325618	3	TERLAMBAT	32	11328909	3	TERLAMBAT	52	11335323	0	TEPAT
13	11325652	2	TEPAT	33	11329441	2	TEPAT	53	11335517	4	TERLAMBAT
14	11325707	2	TEPAT	34	11329461	3	TERLAMBAT	54	10531599	1	TEPAT
15	11325770	2	TEPAT	35	11329588	4	TERLAMBAT	55	11332655	1	TEPAT
16	11326180	4	TERLAMBAT	36	11329611	2	TEPAT	56	11334306	0	TEPAT
17	11326184	0	TEPAT	37	11329646	2	TEPAT	57	10840629	1	TEPAT
18	11326305	4	TERLAMBAT	38	11245484	6	TERLAMBAT	58	11006800	0	TEPAT
19	11326510	1	TEPAT	39	11074899	2	TEPAT				
20	11326745	4	TERLAMBAT	40	11330099	1	TEPAT				

### Ruang 26 HCU

No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status
1	11322811	0	TEPAT	16	11326538	7	TERLAMBAT	31	11330450	1	TEPAT
2	11323624	3	TERLAMBAT	17	11326682	3	TERLAMBAT	32	11333707	3	TERLAMBAT
3	11323796	2	TEPAT	18	11321625	1	TEPAT	33	11333939	2	TEPAT
4	11323816	3	TERLAMBAT	19	11326748	3	TERLAMBAT	34	11326155	0	TEPAT
5	11324118	2	TEPAT	20	11327527	1	TEPAT	35	11334590	2	TEPAT
6	11307210	1	TEPAT	21	11327954	3	TERLAMBAT	36	11335991	3	TERLAMBAT
7	11324351	3	TERLAMBAT	22	11328634	1	TEPAT	37	11298228	2	TEPAT
8	11324475	5	TERLAMBAT	23	11324020	5	TERLAMBAT	38	10300805	2	TEPAT
9	11324755	1	TEPAT	24	11328663	2	TEPAT	39	11332537	2	TEPAT
10	11324981	2	TEPAT	25	11327984	3	TERLAMBAT	40	11333593	4	TERLAMBAT
11	11325609	1	TEPAT	26	11319434	2	TEPAT	41	11331021	2	TEPAT
12	11325966	2	TEPAT	27	11300293	2	TEPAT	42	11332027	2	TEPAT
13	11325978	1	TEPAT	28	11329612	2	TEPAT	43	11334140	4	TERLAMBAT
14	11172612	7	TERLAMBAT	29	11330962	1	TEPAT	44	10383786	1	TEPAT
15	11326534	7	TERLAMBAT	30	11331663	1	TEPAT	45	11332491	1	TEPAT

No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status
46	11333612	2	TEPAT	49	11335509	2	TEPAT	52	11330145	3	TERLAMBAT
47	10030980	4	TERLAMBAT	50	11331542	6	TERLAMBAT	53	11312559	1	TEPAT
48	11331864	0	TEPAT	51	11322790	2	TEPAT	54	11334311	2	TEPAT

## Ruang 26 IW

No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status
1	11322465	2	tepat	34	11326710	1	tepat	67	11328962	4	TERLAMBAT
2	11323198	4	terlambat	35	11320759	2	tepat	68	11329415	7	TERLAMBAT
3	11071136	2	tepat	36	11326758	2	tepat	69	10806447	11	TERLAMBAT
4	10607533	2	tepat	37	11326772	2	tepat	70	11329444	3	TERLAMBAT
5	11323898	3	terlambat	38	11327010	5	terlambat	71	11329429	4	TERLAMBAT
6	11320234	1	tepat	39	11327186	0	tepat	72	11329552	2	TEPAT
7	11321174	1	tepat	40	11297947	3	terlambat	73	11329549	4	TERLAMBAT
8	11323941	2	tepat	41	11292374	5	terlambat	74	11194896	10	TERLAMBAT
9	11322288	2	tepat	42	11327507	2	tepat	75	11329610	8	TERLAMBAT
10	11196676	4	terlambat	43	11323385	5	terlambat	76	11329673	6	TERLAMBAT
11	11324310	2	tepat	44	11327654	5	terlambat	77	11329743	4	TERLAMBAT
12	11301992	0	tepat	45	11327684	2	tepat	78	11305741	4	TERLAMBAT
13	11324374	2	tepat	46	11327745	3	terlambat	79	11330096	2	TEPAT
14	11324379	3	terlambat	47	11316814	7	TERLAMBAT	80	11330136	3	TERLAMBAT
15	11324538	2	tepat	48	11230664	3	TERLAMBAT	81	11330306	3	TERLAMBAT
16	11324564	2	tepat	49	11298267	10	TERLAMBAT	82	11330445	4	TERLAMBAT
17	11324663	1	tepat	50	11327153	2	TEPAT	83	11330481	3	TERLAMBAT
18	11324719	2	tepat	51	11327635	2	TEPAT	84	11330573	9	TERLAMBAT
19	11324730	1	tepat	52	11308295	1	TEPAT	85	11330588	3	TERLAMBAT
20	11322044	0	tepat	53	11287398	4	TERLAMBAT	86	11330789	2	TEPAT
21	11324935	4	terlambat	54	11205878	5	TERLAMBAT	87	11330805	2	TEPAT
22	10186984	4	terlambat	55	11233504	3	TERLAMBAT	88	11330791	0	TEPAT
23	11325344	6	terlambat	56	10059587	4	TERLAMBAT	89	10159548	4	TERLAMBAT
24	11325367	0	tepat	57	11328091	6	TERLAMBAT	90	11330814	9	TERLAMBAT
25	10744956	2	tepat	58	11328265	3	TERLAMBAT	91	11330952	6	TERLAMBAT
26	11325549	0	tepat	59	11328393	2	TEPAT	92	11331217	5	TERLAMBAT
27	11036488	1	tepat	60	11328238	3	TERLAMBAT	93	11331285	6	TERLAMBAT
28	11253066	2	tepat	61	11321712	19	TERLAMBAT	94	10251428	4	TERLAMBAT
29	11300832	1	tepat	62	11328558	11	TERLAMBAT	95	10602600	3	TERLAMBAT
30	11326312	5	terlambat	63	11328608	4	TERLAMBAT	96	11156932	2	TEPAT
31	11326346	3	terlambat	64	11304828	4	TERLAMBAT	97	11331379	7	TERLAMBAT
32	11326497	0	tepat	65	11328641	2	TEPAT	98	11311431	6	TERLAMBAT
33	11320995	2	tepat	66	11328685	2	TEPAT	99	11123025	3	TERLAMBAT

No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status
100	11333734	7	TERLAMBAT	115	11332756	6	TERLAMBAT	130	11332506	7	TERLAMBAT
101	11333592	10	TERLAMBAT	116	11334437	1	TEPAT	131	11332372	4	TERLAMBAT
102	11077188	3	TERLAMBAT	117	11333703	6	TERLAMBAT	132	11330126	1	TEPAT
103	11109297	1	TEPAT	118	11295732	5	TERLAMBAT	133	11289711	2	TEPAT
104	11333502	2	TEPAT	119	11331635	2	TEPAT	134	11333110	11	TERLAMBAT
105	11326588	6	TERLAMBAT	120	11326739	1	TEPAT	135	11327759	7	TERLAMBAT
106	10341646	3	TERLAMBAT	121	11332194	6	TERLAMBAT	136	11334092	5	TERLAMBAT
107	11333303	7	TERLAMBAT	122	11332388	7	TERLAMBAT	137	11230865	5	TERLAMBAT
108	11330322	5	TERLAMBAT	123	11332534	1	TEPAT	138	11307429	10	TERLAMBAT
109	10078175	1	TEPAT	124	11332622	2	TEPAT	139	11008438	6	TERLAMBAT
110	10656293	8	TERLAMBAT	125	11331514	2	TEPAT	140	11334093	4	TERLAMBAT
111	10656293	7	TERLAMBAT	126	11021858	10	TERLAMBAT	141	11275008	2	TEPAT
112	11325107	4	TERLAMBAT	127	10794859	5	TERLAMBAT	142	11335975	4	TERLAMBAT
113	11331860	4	TERLAMBAT	128	11333624	6	TERLAMBAT				
114	11333610	6	TERLAMBAT	129	11333642	4	TERLAMBAT				

### Ruang 27

No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status
1	11321421	2	TEPAT	23	11322513	2	TEPAT	45	11204232	1	TEPAT
2	11322049	3	TERLAMBAT	24	11228964	2	TEPAT	46	11312855	1	TEPAT
3	11322177	7	TERLAMBAT	25	11323385	0	TEPAT	47	11314483	5	TERLAMBAT
4	11322256	0	TEPAT	26	11230801	3	TERLAMBAT	48	11324132	2	TEPAT
5	11283231	2	TEPAT	27	11323393	2	TEPAT	49	11235486	3	TERLAMBAT
6	11322350	2	TEPAT	28	11227346	7	TERLAMBAT	50	11320853	1	TEPAT
7	11322581	3	TERLAMBAT	29	11320625	3	TERLAMBAT	51	11290795	6	TERLAMBAT
8	11223962	6	TERLAMBAT	30	11323591	1	TEPAT	52	10630556	4	TERLAMBAT
9	11322647	9	TERLAMBAT	31	11317061	3	TERLAMBAT	53	11131787	2	TEPAT
10	11322748	3	TERLAMBAT	32	11254265	1	TEPAT	54	11321521	1	TEPAT
11	11322751	2	TEPAT	33	11323723	3	TERLAMBAT	55	11322268	2	TEPAT
12	11289731	5	TERLAMBAT	34	11323739	2	TEPAT	56	10108272	2	TEPAT
13	11322816	2	TEPAT	35	11323743	4	TERLAMBAT	57	11295433	2	TEPAT
14	11322962	2	TEPAT	36	11291156	7	TERLAMBAT	58	11301824	1	TEPAT
15	11210981	7	TERLAMBAT	37	11323770	2	TEPAT	59	11285524	1	TEPAT
16	11243926	1	TEPAT	38	11320829	4	TERLAMBAT	60	11291277	4	TERLAMBAT
17	11322135	4	TERLAMBAT	39	11323921	3	TERLAMBAT	61	11324458	1	TEPAT
18	11303906	2	TEPAT	40	11323929	2	TEPAT	62	11324657	1	TEPAT
19	11323142	1	TEPAT	41	11323927	2	TEPAT	63	11324648	2	TEPAT
20	11312510	3	TERLAMBAT	42	11226299	0	TEPAT	64	11324714	3	TERLAMBAT
21	11322801	6	TERLAMBAT	43	11286116	6	TERLAMBAT	65	11324716	3	TERLAMBAT
22	11323166	3	TERLAMBAT	44	11317183	7	TERLAMBAT	66	11312855	4	TERLAMBAT

No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status
67	11199129	1	TEPAT	107	11326005	3	TERLAMBAT	147	11321427	3	TERLAMBAT
68	11312933	2	TEPAT	108	11324373	1	TEPAT	148	11324582	1	TEPAT
69	11249736	3	TERLAMBAT	109	11326158	3	TERLAMBAT	149	11199129	1	TEPAT
70	11324946	5	TERLAMBAT	110	11218266	3	TERLAMBAT	150	10543670	2	TEPAT
71	11185883	2	TEPAT	111	11270547	1	TEPAT	151	11296538	2	TEPAT
72	11008076	3	TERLAMBAT	112	11302358	3	TERLAMBAT	152	11326605	2	TEPAT
73	11114713	10	TERLAMBAT	113	11326182	3	TERLAMBAT	153	11326667	1	TEPAT
74	11301695	7	TERLAMBAT	114	11324280	2	TEPAT	154	11217020	1	TEPAT
75	11324972	6	TERLAMBAT	115	11114713	3	TERLAMBAT	155	11326611	1	TEPAT
76	11325014	1	TEPAT	116	10342976	3	TERLAMBAT	156	11326923	2	TEPAT
77	11302932	3	TERLAMBAT	117	11310257	3	TERLAMBAT	157	10406876	4	TERLAMBAT
78	11313502	0	TEPAT	118	11317807	2	TEPAT	158	11326962	1	TEPAT
79	11310062	6	TERLAMBAT	119	11326347	10	TERLAMBAT	159	11289731	1	TEPAT
80	11316827	4	TERLAMBAT	120	11326324	3	TERLAMBAT	160	11327166	5	TERLAMBAT
81	11261384	0	TEPAT	121	11326155	2	TEPAT	161	11294436	2	TEPAT
82	11325160	1	TEPAT	122	11312510	3	TERLAMBAT	162	11327388	3	TERLAMBAT
83	11325162	1	TEPAT	123	11326528	7	TERLAMBAT	163	11204232	0	TEPAT
84	11325208	2	TEPAT	124	11326530	3	TERLAMBAT	164	11327543	2	TEPAT
85	11264504	3	TERLAMBAT	125	11303906	3	TERLAMBAT	165	11327581	1	TEPAT
86	11294919	1	TEPAT	126	11277167	3	TERLAMBAT	166	11327728	1	TEPAT
87	11259465	2	TEPAT	127	11326407	4	TERLAMBAT	167	11259457	3	TERLAMBAT
88	11321873	4	TERLAMBAT	128	11282435	5	TERLAMBAT	168	11327910	0	TEPAT
89	11313988	6	TERLAMBAT	129	11326764	2	TEPAT	169	10634271	2	TEPAT
90	11325499	5	TERLAMBAT	130	11323393	3	TERLAMBAT	170	11327768	3	TERLAMBAT
91	11319166	1	TEPAT	131	11326786	2	TEPAT	171	11327922	2	TEPAT
92	11282435	1	TEPAT	132	11322657	4	TERLAMBAT	172	11327956	1	TEPAT
93	10628255	3	TERLAMBAT	133	11326799	1	TEPAT	173	11192996	4	TERLAMBAT
94	11325672	4	TERLAMBAT	134	11314390	7	TERLAMBAT	174	11318474	2	TEPAT
95	11325690	2	TEPAT	135	11227346	4	TERLAMBAT	175	11273689	3	TERLAMBAT
96	11249561	0	TEPAT	136	11327155	0	TEPAT	176	11250857	2	TEPAT
97	11073669	2	TEPAT	137	11285524	1	TEPAT	177	11295433	3	TERLAMBAT
98	11325752	2	TEPAT	138	11285118	1	TEPAT	178	11235486	1	TEPAT
99	11325809	1	TEPAT	139	11314483	1	TEPAT	179	11305301	2	TEPAT
100	11325832	4	TERLAMBAT	140	11317183	7	TERLAMBAT	180	11286116	4	TERLAMBAT
101	11317183	4	TERLAMBAT	141	11300032	2	TEPAT	181	11326530	0	TEPAT
102	11325729	1	TEPAT	142	11327339	3	TERLAMBAT	182	11265314	2	TEPAT
103	11304325	2	TEPAT	143	11235660	3	TERLAMBAT	183	11328097	1	TEPAT
104	11325984	2	TEPAT	144	11219146	3	TERLAMBAT	184	10115141	4	TERLAMBAT
105	11326002	1	TEPAT	145	11300070	5	TERLAMBAT	185	10844923	3	TERLAMBAT
106	11326004	1	TEPAT	146	11322745	2	TEPAT	186	11274372	1	TEPAT

No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status
187	10024691	1	TEPAT	227	11310257	6	TERLAMBAT	267	11326567	1	TEPAT
188	11320157	4	TERLAMBAT	228	11289731	5	TERLAMBAT	268	11141827	3	TERLAMBAT
189	11290189	9	TERLAMBAT	229	11329544	2	TEPAT	269	11330620	1	TEPAT
190	11310062	4	TERLAMBAT	230	11329578	3	TERLAMBAT	270	11323491	3	TERLAMBAT
191	11261384	3	TERLAMBAT	231	11297306	1	TEPAT	271	11330918	0	TEPAT
192	11264697	4	TERLAMBAT	232	11224807	3	TERLAMBAT	272	11301802	4	TERLAMBAT
193	11318613	3	TERLAMBAT	233	11322264	3	TERLAMBAT	273	11289731	3	TERLAMBAT
194	11129440	1	TEPAT	234	11329634	0	TEPAT	274	11331369	1	TEPAT
195	11321002	1	TEPAT	235	11329755	3	TERLAMBAT	275	11325208	2	TEPAT
196	11282435	3	TERLAMBAT	236	11328001	2	TEPAT	276	11331603	1	TEPAT
197	11328353	2	TEPAT	237	11321521	3	TERLAMBAT	277	11305548	3	TERLAMBAT
198	11328581	0	TEPAT	238	11328721	1	TEPAT	278	11010712	1	TEPAT
199	11254265	3	TERLAMBAT	239	11148500	3	TERLAMBAT	279	11333379	2	TEPAT
200	11328659	2	TEPAT	240	11316183	2	TEPAT	280	11334639	1	TEPAT
201	11328789	2	TEPAT	241	11314483	2	TEPAT	281	11282435	0	TEPAT
202	11202389	3	TERLAMBAT	242	11218266	7	TERLAMBAT	282	11317807	3	TERLAMBAT
203	11268777	1	TEPAT	243	11317656	1	TEPAT	283	11331221	5	TERLAMBAT
204	11319166	1	TEPAT	244	11330043	1	TEPAT	284	11311136	3	TERLAMBAT
205	11279195	3	TERLAMBAT	245	11303906	4	TERLAMBAT	285	11332156	3	TERLAMBAT
206	11328875	2	TEPAT	246	10070221	3	TERLAMBAT	286	11333086	2	TEPAT
207	11328887	10	TERLAMBAT	247	11312510	4	TERLAMBAT	287	11333288	7	TERLAMBAT
208	11328896	2	TEPAT	248	11254591	4	TERLAMBAT	288	11293742	4	TERLAMBAT
209	11328907	5	TERLAMBAT	249	11324946	6	TERLAMBAT	289	10115141	0	TEPAT
210	11328900	3	TERLAMBAT	250	10584348	2	TEPAT	290	11289493	5	TERLAMBAT
211	11317183	1	TEPAT	251	11326738	5	TERLAMBAT	291	11049159	2	TEPAT
212	11138976	2	TEPAT	252	11330147	3	TERLAMBAT	292	11310355	3	TERLAMBAT
213	11274736	1	TEPAT	253	11302932	4	TERLAMBAT	293	11174051	3	TERLAMBAT
214	11329106	1	TEPAT	254	11328695	1	TEPAT	294	11335310	5	TERLAMBAT
215	11007800	1	TEPAT	255	11312305	5	TERLAMBAT	295	11330791	3	TERLAMBAT
216	10954855	3	TERLAMBAT	256	11328489	2	TEPAT	296	11032809	5	TERLAMBAT
217	10610500	6	TERLAMBAT	257	11315566	1	TEPAT	297	11328450	2	TEPAT
218	11329215	0	TEPAT	258	11330347	3	TERLAMBAT	298	11202389	2	TEPAT
219	11244380	6	TERLAMBAT	259	11330353	2	TEPAT	299	11331838	3	TERLAMBAT
220	11065219	1	TEPAT	260	11330281	9	TERLAMBAT	300	11331183	0	TEPAT
221	11301824	1	TEPAT	261	11329389	3	TERLAMBAT	301	11332357	2	TEPAT
222	11049590	3	TERLAMBAT	262	11172625	3	TERLAMBAT	302	11332181	12	TERLAMBAT
223	11285524	4	TERLAMBAT	263	11235660	2	TEPAT	303	11332506	0	TEPAT
224	11305965	2	TEPAT	264	11330781	4	TERLAMBAT	304	11334125	5	TERLAMBAT
225	11325208	1	TEPAT	265	11330784	2	TEPAT	305	11335894	3	TERLAMBAT
226	11315931	7	TERLAMBAT	266	10615152	5	TERLAMBAT	306	11333044	3	TERLAMBAT

No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status
307	11332575	4	TERLAMBAT	347	11045626	1	TEPAT	387	11317223	1	TEPAT
308	11333318	8	TERLAMBAT	348	11323393	2	TEPAT	388	11303906	2	TEPAT
309	11334596	1	TEPAT	349	11334862	2	TEPAT	389	11294919	1	TEPAT
310	11332376	5	TERLAMBAT	350	11330503	3	TERLAMBAT	390	11285118	3	TERLAMBAT
311	11335247	4	TERLAMBAT	351	11330890	2	TEPAT	391	11332996	5	TERLAMBAT
312	11333045	4	TERLAMBAT	352	11320993	3	TERLAMBAT	392	11333317	1	TEPAT
313	11333718	4	TERLAMBAT	353	11330943	3	TERLAMBAT	393	11329752	1	TEPAT
314	11330470	7	TERLAMBAT	354	11326136	2	TEPAT	394	11331403	3	TERLAMBAT
315	11332944	1	TEPAT	355	11334056	4	TERLAMBAT	395	11331403	4	TERLAMBAT
316	11334638	2	TEPAT	356	11335397	1	TEPAT	396	11204232	2	TEPAT
317	11335625	1	TEPAT	357	11331177	1	TEPAT	397	11290189	1	TEPAT
318	11329665	2	TEPAT	358	11298956	1	TEPAT	398	11237328	3	TERLAMBAT
319	11327966	5	TERLAMBAT	359	11249736	1	TEPAT	399	11288837	3	TERLAMBAT
320	11026294	3	TERLAMBAT	360	11335969	3	TERLAMBAT	400	11326076	1	TEPAT
321	11321521	1	TEPAT	361	11331174	1	TEPAT	401	11274736	3	TERLAMBAT
322	11333686	3	TERLAMBAT	362	11296800	2	TEPAT	402	11329937	4	TERLAMBAT
323	11333502	4	TERLAMBAT	363	11294919	2	TEPAT	403	11321938	4	TERLAMBAT
324	11317475	3	TERLAMBAT	364	11318613	1	TEPAT	404	10584348	1	TEPAT
325	11252145	2	TEPAT	365	11333291	2	TEPAT	405	11218266	0	TEPAT
326	11333686	4	TERLAMBAT	366	11333744	4	TERLAMBAT	406	11302932	0	TEPAT
327	11308013	2	TEPAT	367	11328721	1	TEPAT	407	11330817	1	TEPAT
328	11332250	2	TEPAT	368	11296800	1	TEPAT	408	11204232	4	TERLAMBAT
329	11332519	1	TEPAT	369	11235486	4	TERLAMBAT	409	11312510	2	TEPAT
330	11244380	1	TEPAT	370	11310550	1	TEPAT	410	11332490	3	TERLAMBAT
331	10551472	1	TEPAT	371	11264697	5	TERLAMBAT	411	11334268	1	TEPAT
332	11317377	2	TEPAT	372	11138976	5	TERLAMBAT	412	11330115	4	TERLAMBAT
333	11330052	1	TEPAT	373	11329912	2	TEPAT	413	11319793	3	TERLAMBAT
334	11330479	2	TEPAT	374	11326366	2	TEPAT	414	11160857	2	TEPAT
335	11261369	1	TEPAT	375	11292213	2	TEPAT	415	11331656	2	TEPAT
336	11057461	2	TEPAT	376	11330585	1	TEPAT	416	11333599	1	TEPAT
337	11333935	0	TEPAT	377	11327782	1	TEPAT	417	11330128	0	TEPAT
338	11312018	2	TEPAT	378	11332050	1	TEPAT	418	11330989	1	TEPAT
339	11331616	3	TERLAMBAT	379	11279195	1	TEPAT	419	11331856	4	TERLAMBAT
340	10714733	0	TEPAT	380	10371309	5	TERLAMBAT	420	11333293	1	TEPAT
341	11159281	1	TEPAT	381	11333922	5	TERLAMBAT	421	11332019	0	TEPAT
342	11335480	2	TEPAT	382	11329755	5	TERLAMBAT	422	11326611	0	TEPAT
343	11168299	3	TERLAMBAT	383	11334444	1	TEPAT	423	11334496	6	TERLAMBAT
344	11332763	3	TERLAMBAT	384	11328001	2	TEPAT	424	11334704	4	TERLAMBAT
345	11333750	3	TERLAMBAT	385	11333425	1	TEPAT				
346	11328676	2	TEPAT	386	11334444	1	TEPAT				

**Ruang 28**

No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status
1	11320197	1	tepat	38	11323947	5	terlambat	75	11219320	1	tepat
2	11320968	4	terlambat	39	11317367	3	terlambat	76	11290416	5	terlambat
3	11321424	1	tepat	40	11270895	6	terlambat	77	11325129	2	tepat
4	11321753	6	terlambat	41	11205708	0	tepat	78	10805266	1	tepat
5	11289320	2	tepat	42	11147360	4	terlambat	79	11153033	1	tepat
6	11322578	3	terlambat	43	11222094	4	terlambat	80	11313927	1	tepat
7	11322746	2	tepat	44	11324459	2	tepat	81	11320991	6	terlambat
8	11286480	7	terlambat	45	11300761	12	terlambat	82	11325559	2	tepat
9	11312805	4	terlambat	46	11269516	8	terlambat	83	10522713	2	tepat
10	11239797	2	tepat	47	11308689	4	terlambat	84	11234599	1	tepat
11	11323091	3	terlambat	48	11215651	4	terlambat	85	11307429	3	terlambat
12	11316491	2	tepat	49	11324476	7	terlambat	86	11158627	1	tepat
13	11303688	2	tepat	50	10699831	1	tepat	87	11270220	2	tepat
14	11306220	10	terlambat	51	11299473	2	tepat	88	11305887	4	terlambat
15	11323157	4	terlambat	52	11285376	1	tepat	89	11305388	3	terlambat
16	11290416	0	tepat	53	11321750	2	tepat	90	11257924	1	tepat
17	11323189	2	tepat	54	11324615	2	tepat	91	11304805	1	tepat
18	11319022	2	tepat	55	11317815	1	tepat	92	11320900	4	terlambat
19	11307992	0	tepat	56	11308980	1	tepat	93	11302246	4	terlambat
20	10866026	1	tepat	57	11324702	4	terlambat	94	11278756	7	terlambat
21	11323409	3	terlambat	58	11324705	1	tepat	95	11053936	3	terlambat
22	11323417	1	tepat	59	11324711	2	tepat	96	11326362	2	tepat
23	11314239	2	tepat	60	11171111	1	tepat	97	11309030	2	tepat
24	11311663	7	terlambat	61	10452620	1	tepat	98	11299900	3	terlambat
25	11323584	4	terlambat	62	11259077	4	terlambat	99	11273851	1	tepat
26	11323506	5	terlambat	63	11324799	1	tepat	100	11320326	1	tepat
27	11323608	4	terlambat	64	11303219	1	tepat	101	11315854	2	tepat
28	11323630	7	terlambat	65	11324795	1	tepat	102	11323584	2	tepat
29	11323428	5	terlambat	66	11325003	4	terlambat	103	11326612	3	terlambat
30	11282791	2	tepat	67	11324983	3	terlambat	104	11321380	4	terlambat
31	11323632	1	tepat	68	11324994	1	tepat	105	11250250	1	tepat
32	11305250	2	tepat	69	11275149	2	tepat	106	11319021	4	terlambat
33	10338139	1	tepat	70	11300587	4	terlambat	107	10288285	1	tepat
34	10959736	2	tepat	71	11311294	2	tepat	108	11326765	1	tepat
35	11323808	4	terlambat	72	11312322	6	terlambat	109	11326787	3	terlambat
36	11323884	1	tepat	73	10248196	12	terlambat	110	11315874	3	terlambat
37	11108118	1	tepat	74	11325074	4	terlambat	111	11324719	2	tepat

No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status
112	11324296	4	terlambat	152	11327940	2	TEPAT	192	11328898	2	TEPAT
113	11327014	1	tepat	153	11327943	4	TERLAMBAT	193	11257924	2	TEPAT
114	11254271	2	tepat	154	11299499	4	TERLAMBAT	194	11205708	3	TERLAMBAT
115	11305250	2	tepat	155	11328053	4	TERLAMBAT	195	11269516	2	TEPAT
116	11306220	1	tepat	156	11305102	6	TERLAMBAT	196	11306165	2	TEPAT
117	10498349	2	tepat	157	11293668	0	TEPAT	197	11329085	0	TEPAT
118	10711902	1	tepat	158	10623273	3	TERLAMBAT	198	11155537	2	TEPAT
119	11136126	3	terlambat	159	11328105	3	TERLAMBAT	199	11324023	3	TERLAMBAT
120	11236100	2	tepat	160	11274212	4	TERLAMBAT	200	11017899	3	TERLAMBAT
121	11315230	2	tepat	161	11221114	4	TERLAMBAT	201	11329269	4	TERLAMBAT
122	11326052	0	tepat	162	11327116	4	TERLAMBAT	202	11278249	3	TERLAMBAT
123	11314239	2	tepat	163	11321442	1	TEPAT	203	11312805	1	TEPAT
124	11327016	3	terlambat	164	11328081	3	TERLAMBAT	204	11329299	1	TEPAT
125	11321962	1	tepat	165	11313681	2	TEPAT	205	11278756	5	TERLAMBAT
126	11319403	1	tepat	166	11328264	2	TEPAT	206	11315854	3	TERLAMBAT
127	11325082	3	TERLAMBAT	167	11309649	1	TEPAT	207	11270220	9	TERLAMBAT
128	11184598	4	TERLAMBAT	168	11318220	6	TERLAMBAT	208	11312645	2	TEPAT
129	11269272	6	TERLAMBAT	169	11311663	0	TEPAT	209	11312322	4	TERLAMBAT
130	11326154	5	TERLAMBAT	170	11211940	4	TERLAMBAT	210	11322608	2	TEPAT
131	11300752	3	TERLAMBAT	171	11303688	1	TEPAT	211	11329445	4	TERLAMBAT
132	10814396	4	TERLAMBAT	172	11322608	3	TERLAMBAT	212	10593114	1	TEPAT
133	11326523	1	TEPAT	173	11158627	2	TEPAT	213	11320067	3	TERLAMBAT
134	11326932	1	TEPAT	174	11328482	3	TERLAMBAT	214	11324615	3	TERLAMBAT
135	11326978	2	TEPAT	175	11328553	2	TEPAT	215	10278447	6	TERLAMBAT
136	11326977	1	TEPAT	176	11328517	2	TEPAT	216	11329532	5	TERLAMBAT
137	11327185	5	TERLAMBAT	177	11313072	3	TERLAMBAT	217	11329543	0	TEPAT
138	11327310	1	TEPAT	178	11328568	6	TERLAMBAT	218	11326941	2	TEPAT
139	11327511	1	TEPAT	179	11004469	6	TERLAMBAT	219	11325976	2	TEPAT
140	11327484	4	TERLAMBAT	180	10706408	3	TERLAMBAT	220	11329648	3	TERLAMBAT
141	11327519	3	TERLAMBAT	181	11328582	3	TERLAMBAT	221	11329668	1	TEPAT
142	11327630	4	TERLAMBAT	182	11328595	3	TERLAMBAT	222	11329789	8	TERLAMBAT
143	11327632	1	TEPAT	183	11328632	2	TEPAT	223	11329864	4	TERLAMBAT
144	11250250	3	TERLAMBAT	184	11328640	2	TEPAT	224	11209405	2	TEPAT
145	11326637	1	TEPAT	185	11321380	3	TERLAMBAT	225	11273592	6	TERLAMBAT
146	11326893	2	TEPAT	186	11286480	5	TERLAMBAT	226	11328955	1	TEPAT
147	11327701	8	TERLAMBAT	187	11112715	2	TEPAT	227	11317367	2	TEPAT
148	11327756	6	TERLAMBAT	188	11328841	2	TEPAT	228	11013862	2	TEPAT
149	11327759	1	TEPAT	189	11328879	0	TEPAT	229	11219320	2	TEPAT
150	11316177	3	TERLAMBAT	190	11235870	4	TERLAMBAT	230	11219934	1	TEPAT
151	11299473	4	TERLAMBAT	191	11328871	1	TEPAT	231	11004469	7	TERLAMBAT

No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status
232	11330064	6	TERLAMBAT	272	11331644	2	TEPAT	312	11265245	1	TEPAT
233	11286480	4	TERLAMBAT	273	11318220	1	TEPAT	313	11294694	1	TEPAT
234	11305887	1	TEPAT	274	11234858	2	TEPAT	314	11331541	3	TERLAMBAT
235	10860853	1	TEPAT	275	10758864	4	TERLAMBAT	315	11333587	5	TERLAMBAT
236	11330157	2	TEPAT	276	11324719	2	TEPAT	316	11333644	2	TEPAT
237	10259801	3	TERLAMBAT	277	11331125	3	TERLAMBAT	317	11334706	0	TEPAT
238	11326403	2	TEPAT	278	10805266	1	TEPAT	318	11238955	2	TEPAT
239	10530042	6	TERLAMBAT	279	11331071	3	TERLAMBAT	319	11296184	1	TEPAT
240	11322608	4	TERLAMBAT	280	11274996	5	TERLAMBAT	320	11333458	1	TEPAT
241	11328322	3	TERLAMBAT	281	11333505	2	TEPAT	321	11024316	3	TERLAMBAT
242	11330454	1	TEPAT	282	11333678	1	TEPAT	322	10107733	1	TEPAT
243	11330475	3	TERLAMBAT	283	11221114	4	TERLAMBAT	323	11332188	1	TEPAT
244	11330536	2	TEPAT	284	11334156	4	TERLAMBAT	324	11333589	4	TERLAMBAT
245	10872891	0	TEPAT	285	11334585	0	TEPAT	325	10999728	4	TERLAMBAT
246	11316177	4	TERLAMBAT	286	11317647	1	TEPAT	326	11328553	2	TEPAT
247	11095153	1	TEPAT	287	11335303	4	TERLAMBAT	327	10758864	1	TEPAT
248	11178664	2	TEPAT	288	11305546	5	TERLAMBAT	328	10960521	5	TERLAMBAT
249	11330755	3	TERLAMBAT	289	11328218	5	TERLAMBAT	329	11313072	5	TERLAMBAT
250	11330780	1	TEPAT	290	11332740	4	TERLAMBAT	330	11329060	3	TERLAMBAT
251	11329057	3	TERLAMBAT	291	11333122	3	TERLAMBAT	331	11326452	4	TERLAMBAT
252	11330860	5	TERLAMBAT	292	11331040	3	TERLAMBAT	332	11216550	2	TEPAT
253	11275368	5	TERLAMBAT	293	11332609	2	TEPAT	333	11239797	3	TERLAMBAT
254	11314239	3	TERLAMBAT	294	10866026	1	TEPAT	334	11329880	3	TERLAMBAT
255	11308689	1	TEPAT	295	11307429	1	TEPAT	335	11335993	6	TERLAMBAT
256	11326410	3	TERLAMBAT	296	10577620	0	TEPAT	336	11313072	4	TERLAMBAT
257	11331071	3	TERLAMBAT	297	11330051	1	TEPAT	337	11332505	1	TEPAT
258	11331134	5	TERLAMBAT	298	11294755	5	TERLAMBAT	338	10503617	3	TERLAMBAT
259	11331195	1	TEPAT	299	11335520	2	TEPAT	339	11333200	5	TERLAMBAT
260	11323230	3	TERLAMBAT	300	11194988	3	TERLAMBAT	340	11334096	2	TEPAT
261	10751241	5	TERLAMBAT	301	11334935	3	TERLAMBAT	341	10189071	1	TEPAT
262	11299473	2	TEPAT	302	11330554	5	TERLAMBAT	342	10702572	1	TEPAT
263	10139528	1	TEPAT	303	11330566	5	TERLAMBAT	343	10872891	2	TEPAT
264	11322110	8	TERLAMBAT	304	11223041	3	TERLAMBAT	344	11039694	1	TEPAT
265	11218198	1	TEPAT	305	11326362	3	TERLAMBAT	345	11332902	1	TEPAT
266	11331591	4	TERLAMBAT	306	11331641	2	TEPAT	346	11059628	1	TEPAT
267	11329351	4	TERLAMBAT	307	10814396	2	TEPAT	347	11331299	4	TERLAMBAT
268	11331861	2	TEPAT	308	11329046	0	TEPAT	348	11333325	1	TEPAT
269	11333278	3	TERLAMBAT	309	11336194	1	TEPAT	349	11312805	2	TEPAT
270	11333660	2	TEPAT	310	11333958	1	TEPAT	350	11317815	3	TERLAMBAT
271	11332536	4	TERLAMBAT	311	11336445	3	TERLAMBAT	351	11333122	6	TERLAMBAT

No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status
352	11313123	1	TEPAT	374	11329944	1	TEPAT	396	11233996	4	TERLAMBAT
353	10120986	2	TEPAT	375	11330191	1	TEPAT	397	11331390	1	TEPAT
354	11330985	1	TEPAT	376	11257924	1	TEPAT	398	11304113	3	TERLAMBAT
355	11331390	1	TEPAT	377	11017899	1	TEPAT	399	11327701	3	TERLAMBAT
356	11304113	3	TERLAMBAT	378	11303673	2	TEPAT	400	11312322	1	TEPAT
357	11326052	1	TEPAT	379	11305091	4	TERLAMBAT	401	11314239	1	TEPAT
358	11324250	1	TEPAT	380	11326025	3	TERLAMBAT	402	11307992	1	TEPAT
359	11331863	5	TERLAMBAT	381	11332968	3	TERLAMBAT	403	11235287	0	TEPAT
360	11290416	1	TEPAT	382	11303673	3	TERLAMBAT	404	11327470	0	TEPAT
361	11004469	1	TEPAT	383	11278249	1	TEPAT	405	11291775	2	TEPAT
362	11004469	3	TERLAMBAT	384	11293070	1	TEPAT	406	11302038	2	TEPAT
363	11004469	5	TERLAMBAT	385	11323230	4	TERLAMBAT	407	11331582	1	TEPAT
364	11254271	3	TERLAMBAT	386	11206154	2	TEPAT	408	10860412	3	TERLAMBAT
365	11327116	4	TERLAMBAT	387	11329944	3	TERLAMBAT	409	11329443	2	TEPAT
366	11309649	3	TERLAMBAT	388	11302917	4	TERLAMBAT	410	11326978	1	TEPAT
367	11153033	5	TERLAMBAT	389	11327046	5	TERLAMBAT	411	11334657	3	TERLAMBAT
368	11315238	4	TERLAMBAT	390	11313927	4	TERLAMBAT	412	11333394	4	TERLAMBAT
369	11315238	3	TERLAMBAT	391	11310025	1	TEPAT	413	11219320	1	TEPAT
370	11325861	4	TERLAMBAT	392	11303688	3	TERLAMBAT	414	11332562	2	TEPAT
371	11330199	4	TERLAMBAT	393	11330603	2	TEPAT	415	11332539	4	TERLAMBAT
372	11328326	5	TERLAMBAT	394	11321046	2	TEPAT	416	11330191	4	TERLAMBAT
373	11278249	2	TEPAT	395	11287614	2	TEPAT	417	11326025	4	TERLAMBAT

### Ruang 29

No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status
1	11321219	2	tepat	15	11325332	2	tepat	29	11328044	3	TERLAMBAT
2	11216377	3	terlambat	16	11325515	6	terlambat	30	11311997	6	TERLAMBAT
3	11321878	2	tepat	17	11325717	5	terlambat	31	11328452	2	TEPAT
4	11322829	2	tepat	18	10624029	3	terlambat	32	11328478	3	TERLAMBAT
5	10087375	6	terlambat	19	11323673	3	terlambat	33	11328551	18	TERLAMBAT
6	11323758	5	terlambat	20	11326352	2	tepat	34	11324339	5	TERLAMBAT
7	11323891	4	terlambat	21	11324736	2	tepat	35	11329036	1	TEPAT
8	11310934	6	terlambat	22	10186264	4	terlambat	36	11329094	2	TEPAT
9	11318863	5	terlambat	23	11327459	4	terlambat	37	10790481	4	TERLAMBAT
10	11324363	5	terlambat	24	10901633	6	TERLAMBAT	38	11321450	4	TERLAMBAT
11	11324684	4	terlambat	25	11326899	3	TERLAMBAT	39	11329425	2	TEPAT
12	11324715	5	terlambat	26	11289123	6	TERLAMBAT	40	10912257	1	TEPAT
13	11324774	5	terlambat	27	11325717	5	TERLAMBAT	41	11328443	1	TEPAT
14	10004454	4	terlambat	28	11320462	2	TEPAT	42	11329871	2	TEPAT

No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status	No	No Rekam Medis	Waktu Setor	Status
43	11329886	5	TERLAMBAT	53	11332580	5	TERLAMBAT	63	10912257	10	TERLAMBAT
44	10901633	2	TEPAT	54	11330423	1	TEPAT	64	11328278	4	TERLAMBAT
45	11330348	2	TEPAT	55	11268226	3	TERLAMBAT	65	11332544	1	TEPAT
46	11330438	1	TEPAT	56	11093088	2	TEPAT	66	11334964	4	TERLAMBAT
47	11330487	6	TERLAMBAT	57	11322663	5	TERLAMBAT	67	11321382	4	TERLAMBAT
48	11330812	1	TEPAT	58	11332119	4	TERLAMBAT	68	11332643	3	TERLAMBAT
49	11317990	4	TERLAMBAT	59	11329642	6	TERLAMBAT	69	11334467	1	TEPAT
50	11331826	6	TERLAMBAT	60	11334271	4	TERLAMBAT	70	11334717	3	TERLAMBAT
51	11320165	3	TERLAMBAT	61	11335491	2	TEPAT	71	11329448	5	TERLAMBAT
52	11333736	1	TEPAT	62	11336247	6	TERLAMBAT				

**Lampiran H. Hasil Distribusi Responden berdasarkan Budaya Kerja, Kepemimpinan, Hubungan antar Karyawan dan atasan, dan Kompensasi.**

Hasil Tabulasi Penilaian Budaya Kerja, Kepemimpinan, Hubungan antar Karyawan dan Kompensasi pada kegiatan Penyerahan Dokumen Rekam Medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar.

No Resp	L/P	Umur	Pendidikan	Masa Kerja	Budaya Kerja	Kepemimpinan	Hubungan antar Karyawan	Kompensasi	Jumlah RM	Jumlah Penyerahan RM		% Keterlambatan	Ratio Keterlambatan
										≤ 2x24 jam	> 2x24 jam		
1	P	18-40	Diploma	1-5 Th	cukupbaik	cukupefektif	cukupbaik	sangatbaik	192	77	115	59.90%	0.60
2	P	41-<60	SMA/SMK	>10 Th	cukupbaik	cukupefektif	sangatbaik	cukupbaik	112	60	52	46.43%	0.46
3	P	18-40	SMA/SMK	1-5 Th	sangatbaik	sangatefektif	sangatbaik	sangatbaik	34	22	12	35.29%	0.35
4	P	18-40	SMA/SMK	6-10 Th	cukupbaik	cukupefektif	sangatbaik	sangatbaik	23	14	9	39.13%	0.39
5	P	18-40	Diploma	1-5 Th	cukupbaik	cukupefektif	sangatbaik	sangatbaik	28	20	8	28.57%	0.29
6	P	18-40	SMA/SMK	1-5 Th	sangatbaik	sangatefektif	sangatbaik	sangatbaik	64	25	39	60.94%	0.61
7	P	18-40	Diploma	1-5 Th	sangatbaik	cukupefektif	sangatbaik	sangatbaik	62	18	44	70.97%	0.71
8	P	18-40	Diploma	6-10 Th	sangatbaik	sangatefektif	sangatbaik	sangatbaik	83	61	22	26.51%	0.27
9	P	41-<60	SMA/SMK	>10 Th	sangatbaik	sangatefektif	cukupbaik	sangatbaik	98	74	24	24.49%	0.24
10	P	18-40	Diploma	1-5 Th	sangatbaik	sangatefektif	sangatbaik	sangatbaik	80	53	27	33.75%	0.34
11	L	18-40	Sarjana	6-10 Th	sangatbaik	sangatefektif	sangatbaik	cukupbaik	45	32	13	28.89%	0.29
12	P	41-<60	Diploma	>10 Th	sangatbaik	cukupefektif	sangatbaik	sangatbaik	54	33	21	38.89%	0.39
13	P	18-40	Diploma	6-10 Th	cukupbaik	cukupefektif	sangatbaik	sangatbaik	147	40	107	72.79%	0.73
14	P	18-40	Diploma	6-10 Th	cukupbaik	cukupefektif	sangatbaik	sangatbaik	141	25	116	82.27%	0.82
15	L	41-<60	Sarjana	6-10 Th	sangatbaik	cukupefektif	sangatbaik	sangatbaik	32	21	11	34.38%	0.34
16	P	41-<60	Diploma	1-5 Th	sangatbaik	jurangefektif	cukupbaik	sangatbaik	26	11	15	57.69%	0.58
17	L	41-<60	Sarjana	>10 Th	cukupbaik	jurangefektif	cukupbaik	sangatbaik	86	28	58	67.44%	0.67

18	P	18-40	Diploma	6-10 Th	cukupbaik	cukupefektif	sangatbaik	sangatbaik	56	27	29	51.79%	0.52
19	P	41-<60	Diploma	1-5 Th	sangatbaik	cukupefektif	cukupbaik	sangatbaik	54	35	19	35.19%	0.35
20	L	41-<60	Sarjana	>10 Th	sangatbaik	sangatefektif	sangatbaik	cukupbaik	198	120	78	39.39%	0.39
21	P	18-40	Diploma	6-10 Th	sangatbaik	cukupefektif	sangatbaik	sangatbaik	226	199	27	11.95%	0.12
22	P	41-<60	SMA/SMK	>10 Th	sangatbaik	sangatefektif	cukupbaik	sangatbaik	213	110	103	48.36%	0.48
23	P	18-40	Diploma	6-10 Th	sangatbaik	sangatefektif	cukupbaik	sangatbaik	204	95	109	53.43%	0.53
24	P	18-40	Diploma	6-10 Th	cukupbaik	cukupefektif	sangatbaik	sangatbaik	28	10	18	64.29%	0.64
25	L	41-<60	Sarjana	6-10 Th	sangatbaik	cukupefektif	cukupbaik	sangatbaik	43	14	29	67.44%	0.67

### **Lampiran I. Hasil Uji Statistik**

#### a. Budaya Kerja

##### Distribusi Frekuensi

**budayakerja**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid cukup baik	9	36.0	36.0	36.0
sangat baik	16	64.0	64.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

**rasioketerlambatan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .12	1	4.0	4.0	4.0
.24	1	4.0	4.0	8.0
.27	1	4.0	4.0	12.0
.29	2	8.0	8.0	20.0
.34	2	8.0	8.0	28.0
.35	2	8.0	8.0	36.0
.39	3	12.0	12.0	48.0
.46	1	4.0	4.0	52.0
.48	1	4.0	4.0	56.0
.52	1	4.0	4.0	60.0
.53	1	4.0	4.0	64.0
.58	1	4.0	4.0	68.0
.60	1	4.0	4.0	72.0
.61	1	4.0	4.0	76.0
.64	1	4.0	4.0	80.0
.67	2	8.0	8.0	88.0
.71	1	4.0	4.0	92.0
.73	1	4.0	4.0	96.0
.82	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

#### Tabulasi Silang

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
rasioketerlambatan * budayakerja	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%

**rasioketerlambatan \* budayakerja Crosstabulation**

			budayakerja		Total
			cukup baik	sangat baik	
rasioketerlambatan .12	Count	% within rasioketerlambatan	0	1	1
			0.0%	100.0%	100.0%

.24	Count % within rasioketerlambatan	0 0.0%	1 100.0%	1 100.0%
.27	Count % within rasioketerlambatan	0 0.0%	1 100.0%	1 100.0%
.29	Count % within rasioketerlambatan	1 50.0%	1 50.0%	2 100.0%
.34	Count % within rasioketerlambatan	0 0.0%	2 100.0%	2 100.0%
.35	Count % within rasioketerlambatan	0 0.0%	2 100.0%	2 100.0%
.39	Count % within rasioketerlambatan	1 33.3%	2 66.7%	3 100.0%
.46	Count % within rasioketerlambatan	1 100.0%	0 0.0%	1 100.0%
.48	Count % within rasioketerlambatan	0 0.0%	1 100.0%	1 100.0%
.52	Count % within rasioketerlambatan	1 100.0%	0 0.0%	1 100.0%
.53	Count % within rasioketerlambatan	0 0.0%	1 100.0%	1 100.0%
.58	Count % within rasioketerlambatan	0 0.0%	1 100.0%	1 100.0%
.60	Count % within rasioketerlambatan	1 100.0%	0 0.0%	1 100.0%
.61	Count % within rasioketerlambatan	0 0.0%	1 100.0%	1 100.0%
.64	Count % within rasioketerlambatan	1 100.0%	0 0.0%	1 100.0%
.67	Count % within rasioketerlambatan	1 50.0%	1 50.0%	2 100.0%
.71	Count % within rasioketerlambatan	0 0.0%	1 100.0%	1 100.0%
.73	Count % within rasioketerlambatan	1 100.0%	0 0.0%	1 100.0%
.82	Count % within rasioketerlambatan	1 100.0%	0 0.0%	1 100.0%
Total	Count % within rasioketerlambatan	9 36.0%	16 64.0%	25 100.0%

#### Uji Korelasi Spearman's Rho

**Correlations**

			Rasio_keterlambatan	budayakerja
Spearman's rho	Rasio_keterlambatan	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N	1.000 . . 25	-.467* .019 25
	budayakerja	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N	-.467* .019 25	1.000 . . 25

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**b. Kepemimpinan**

**Dsitribusi Frekuensi**

**kepemimpinan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang efektif	2	8.0	8.0	8.0
	cukup efektif	14	56.0	56.0	64.0
	sangat efektif	9	36.0	36.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**Keterlambatan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.12	1	4.0	4.0	4.0
	.24	1	4.0	4.0	8.0
	.27	1	4.0	4.0	12.0
	.29	2	8.0	8.0	20.0
	.34	2	8.0	8.0	28.0
	.35	2	8.0	8.0	36.0
	.39	3	12.0	12.0	48.0
	.46	1	4.0	4.0	52.0
	.48	1	4.0	4.0	56.0
	.52	1	4.0	4.0	60.0
	.53	1	4.0	4.0	64.0
	.58	1	4.0	4.0	68.0
	.60	1	4.0	4.0	72.0
	.61	1	4.0	4.0	76.0
	.64	1	4.0	4.0	80.0
	.67	2	8.0	8.0	88.0
	.71	1	4.0	4.0	92.0
	.73	1	4.0	4.0	96.0
	.82	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**Tabulasi Silang**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Keterlambatan * kepemimpinan	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%

**Keterlambatan \* kepemimpinan Crosstabulation**

		kepemimpinan			Total
		kurang efektif	cukup efektif	sangat efektif	
Keterlambatan	.12 Count	0	1	0	1
	% within Keterlambatan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	.24 Count	0	0	1	1
	% within Keterlambatan	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	.27 Count	0	0	1	1
	% within Keterlambatan	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	.29 Count	0	1	1	2
	% within Keterlambatan	0.0%	50.0%	50.0%	100.0%
	.34 Count	0	1	1	2
	% within Keterlambatan	0.0%	50.0%	50.0%	100.0%
	.35 Count	0	1	1	2
	% within Keterlambatan	0.0%	50.0%	50.0%	100.0%
	.39 Count	0	2	1	3
	% within Keterlambatan	0.0%	66.7%	33.3%	100.0%
	.46 Count	0	1	0	1
	% within Keterlambatan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	.48 Count	0	0	1	1
	% within Keterlambatan	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	.52 Count	0	1	0	1
	% within Keterlambatan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	.53 Count	0	0	1	1
	% within Keterlambatan	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	.58 Count	1	0	0	1
	% within Keterlambatan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	.60 Count	0	1	0	1
	% within Keterlambatan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	.61 Count	0	0	1	1
	% within Keterlambatan	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	.64 Count	0	1	0	1
	% within Keterlambatan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	.67 Count	1	1	0	2
	% within Keterlambatan	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
	.71 Count	0	1	0	1
	% within Keterlambatan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	.73 Count	0	1	0	1
	% within Keterlambatan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	.82 Count	0	1	0	1
	% within Keterlambatan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total	Count	2	14	9	25
	% within Keterlambatan	8.0%	56.0%	36.0%	100.0%

### **Uji Korelasi Spearman's Rho**

**Correlations**

			Rasio_keterlambatan	Kepemimpinan
Spearman's rho	Rasio_keterlambatan	Correlation Coefficient	1.000	-.469*
		Sig. (2-tailed)	.	.018
	Kepemimpinan	N	25	25
		Correlation Coefficient	-.469*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.018	.
		N	25	25

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### **c. Hubungan Antar Karyawan**

#### **Distribusi Frekuensi**

**Statistics**

	hubungankaryawan	keterlambatan	
N	Valid	25	25
	Missing	0	0

**hubungankaryawan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	7	28.0	28.0
	sangat baik	18	72.0	72.0
	Total	25	100.0	100.0

**keterlambatan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.12	1	4.0	4.0
	.24	1	4.0	8.0
	.27	1	4.0	12.0
	.29	2	8.0	20.0
	.34	2	8.0	28.0
	.35	2	8.0	36.0
	.39	3	12.0	48.0
	.46	1	4.0	52.0
	.48	1	4.0	56.0
	.52	1	4.0	60.0
	.53	1	4.0	64.0
	.58	1	4.0	68.0
	.60	1	4.0	72.0
	.61	1	4.0	76.0
	.64	1	4.0	80.0
	.67	2	8.0	88.0

.71	1	4.0	4.0	92.0
.73	1	4.0	4.0	96.0
.82	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

### Tabulasi Silang

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
keterlambatan * hubungankaryawan	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%

**keterlambatan \* hubungankaryawan Crosstabulation**

			hubungankaryawan		Total
			cukup baik	sangat baik	
keterlambatan	.12	Count	0	1	1
		% within keterlambatan	0.0%	100.0%	100.0%
	.24	Count	1	0	1
		% within keterlambatan	100.0%	0.0%	100.0%
	.27	Count	0	1	1
		% within keterlambatan	0.0%	100.0%	100.0%
	.29	Count	0	2	2
		% within keterlambatan	0.0%	100.0%	100.0%
	.34	Count	0	2	2
		% within keterlambatan	0.0%	100.0%	100.0%
	.35	Count	1	1	2
		% within keterlambatan	50.0%	50.0%	100.0%
	.39	Count	0	3	3
		% within keterlambatan	0.0%	100.0%	100.0%
	.46	Count	0	1	1
		% within keterlambatan	0.0%	100.0%	100.0%
	.48	Count	1	0	1
		% within keterlambatan	100.0%	0.0%	100.0%
	.52	Count	0	1	1
		% within keterlambatan	0.0%	100.0%	100.0%
	.53	Count	1	0	1
		% within keterlambatan	100.0%	0.0%	100.0%
	.58	Count	1	0	1
		% within keterlambatan	100.0%	0.0%	100.0%
	.60	Count	1	0	1
		% within keterlambatan	100.0%	0.0%	100.0%
	.61	Count	0	1	1
		% within keterlambatan	0.0%	100.0%	100.0%
	.64	Count	0	1	1
		% within keterlambatan	0.0%	100.0%	100.0%
	.67	Count	1	1	2
		% within keterlambatan	50.0%	50.0%	100.0%
	.71	Count	0	1	1
		% within keterlambatan	0.0%	100.0%	100.0%

.73	Count % within keterlambatan	0 0.0%	1 100.0%	1 100.0%
.82	Count % within keterlambatan	0 0.0%	1 100.0%	1 100.0%
Total	Count % within keterlambatan	7 28.0%	18 72.0%	25 100.0%

#### Uji Korelasi Spearman's Rho

**Correlations**

			Rasio_keterlambatan	Hubungan_antar_Karyawan
Spearman's rho	Rasio_keterlambatan	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N	1.000 . . 25	-.085 .688 25
	Hubungan_antar_Karyawan	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N	-.085 .688 25	1.000 . . 25

#### d. Kompensasi

##### Distribusi Frekuensi

**kompensasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	2	8.0	8.0	8.0
	sangat baik	23	92.0	92.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**keterlambatan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.12	1	4.0	4.0	4.0
	.24	1	4.0	4.0	8.0
	.27	1	4.0	4.0	12.0
	.29	2	8.0	8.0	20.0
	.34	2	8.0	8.0	28.0
	.35	2	8.0	8.0	36.0
	.39	3	12.0	12.0	48.0
	.46	1	4.0	4.0	52.0
	.48	1	4.0	4.0	56.0
	.52	1	4.0	4.0	60.0
	.53	1	4.0	4.0	64.0
	.58	1	4.0	4.0	68.0
	.60	1	4.0	4.0	72.0
	.61	1	4.0	4.0	76.0
	.64	1	4.0	4.0	80.0
	.67	2	8.0	8.0	88.0
	.71	1	4.0	4.0	92.0

.73	1	4.0	4.0	96.0
.82	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Tabulasi Silang

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
keterlambatan * kompensasi	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%

**keterlambatan \* kompensasi Crosstabulation**

			kompensasi		Total
			cukup baik	sangat baik	
keterlambatan	.12	Count	0	1	1
		% within keterlambatan	0.0%	100.0%	100.0%
	.24	Count	0	1	1
		% within keterlambatan	0.0%	100.0%	100.0%
	.27	Count	0	1	1
		% within keterlambatan	0.0%	100.0%	100.0%
	.29	Count	0	2	2
		% within keterlambatan	0.0%	100.0%	100.0%
	.34	Count	0	2	2
		% within keterlambatan	0.0%	100.0%	100.0%
	.35	Count	0	2	2
		% within keterlambatan	0.0%	100.0%	100.0%
	.39	Count	1	2	3
		% within keterlambatan	33.3%	66.7%	100.0%
	.46	Count	1	0	1
		% within keterlambatan	100.0%	0.0%	100.0%
	.48	Count	0	1	1
		% within keterlambatan	0.0%	100.0%	100.0%
	.52	Count	0	1	1
		% within keterlambatan	0.0%	100.0%	100.0%
	.53	Count	0	1	1
		% within keterlambatan	0.0%	100.0%	100.0%
	.58	Count	0	1	1
		% within keterlambatan	0.0%	100.0%	100.0%
	.60	Count	0	1	1
		% within keterlambatan	0.0%	100.0%	100.0%
	.61	Count	0	1	1
		% within keterlambatan	0.0%	100.0%	100.0%
	.64	Count	0	1	1
		% within keterlambatan	0.0%	100.0%	100.0%
	.67	Count	0	2	2
		% within keterlambatan	0.0%	100.0%	100.0%
	.71	Count	0	1	1
		% within keterlambatan	0.0%	100.0%	100.0%
	.73	Count	0	1	1
		% within keterlambatan	0.0%	100.0%	100.0%

.82	Count % within keterlambatan	0 0.0%	1 100.0%	1 100.0%
Total	Count % within keterlambatan	2 8.0%	23 92.0%	25 100.0%

Uji Korelasi *Spearman's Rank Rho*

Correlations			Kompensasi	Rasio_keterlambatan
Spearman's rho	Kompensasi	Correlation Coefficient	1.000	.233
		Sig. (2-tailed)	.	.263
		N	25	25
	Rasio_keterlambatan	Correlation Coefficient	.233	1.000
		Sig. (2-tailed)	.263	.
		N	25	25

## Lampiran J. Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR SAIFUL ANWAR  
TERAKREDITASI KARS VERSI 2012 TINGKAT PARIPURNA



☆☆☆☆☆

24 Februari 2015 s.d. 23 Februari 2018  
Jl. Jaksa Agung Suprapto No 2 MALANG 65111  
Telp. (0341) 362101. Fax. (0341) 369384  
E-mail : staf-rsu-drsaiifulanwar@jatimprov.go.id  
Website : www.rsusaiifulanwar.jatimprov.go.id

### NOTA DINAS

Kepada : Kepala Instalasi Rawat Inap I  
Dari : Kepala Bidang Diklit  
RSUD Dr. Saiful Anwar Malang  
Tanggal : 03.04.2017  
Nomor : 070/327 /1.20/302/2017  
Sifat : Biasa  
Lampiran : --  
Perihal : Penghadapan Penelitian bagi Mahasiswa Bagian Administrasi dan  
Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas  
Jember a.n Fadilah Akbar Filayati

Menindaklanjuti surat dari Direktur RSUD Dr. Saiful Anwar Malang No. 070/327 /302/2017 tanggal 30 Maret 2017 perihal Izin Penelitian, bersama ini kami hadapkan Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di satuan kerja yang Saudara pimpin pada bulan April s/d Mei 2017 sesuai dengan judul proposal, atas nama:

No	Nama/NIM	Institusi	Judul Proposal
1.	Fadilah Akbar Filayati NIM. 122110101155	Fak. Kesehatan Masyarakat Universitas Jember	Hubungan Lingkungan Kerja Dengan Kinerja Petugas Pada Penyerahan Dokumen Rekam Medis Instalasi Rawat Inap I RSUD Dr. Saiful Anwar Malang

Setelah yang bersangkutan selesai melaksanakan penelitian, mohon Saudara  
informasikan tertulis kepada kami bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan  
penelitian di satuan kerja yang Saudara pimpin, sebagai dasar kami membuat Surat  
Keterangan Selesai Penelitian bagi yang bersangkutan.  
Demikian atas perhatian dan kerjasama Saudara, diucapkan terima kasih.

Kepala Bidang Pendidikan & Penelitian

**SRI ENDAH NOVIANI, SH, M.Sc**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19631103 199103 2 004

Tembusan :  
Yth. 1. KPP IRNA I  
2. Koordinator Diklit IRNA I  
RSUD Dr. Saiful Anwar Malang

## Lampiran K. Dokumentasi



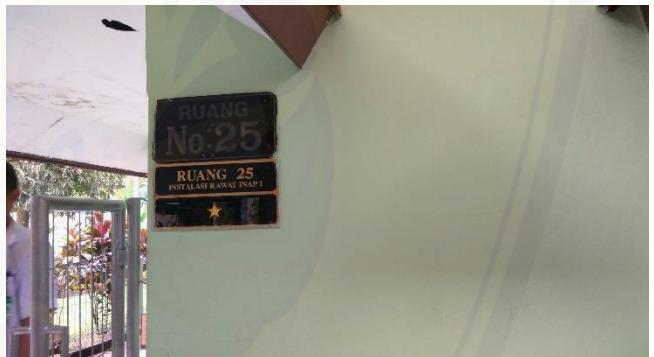
RSUD Dr. Saiful Anwar Malang



Peneliti melakukan wawancara



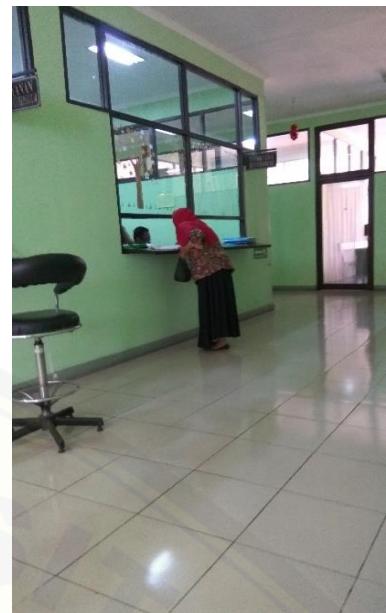
Ruang tempat kerja  
Petugas penyerahan dokumen rekam medis



Salah satu bentuk *reward* untuk  
Ruang perawatan



Petugas menyerahkan  
dokumen rekam medis rawat inap



Unit Rekam Medis Rawat Inap